

**SKRIPSI**

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN MIND MAPPING DALAM  
MENINGKATKAN SEMANGAT BELAJAR SISWA PADA MATA  
PELAJARAN FIQIH DI MTS AL-MA'ARIF 03 SINGOSARI**

**OLEH**

**BILLY SYEHAN**

**NIM. 210101110140**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

**2025**

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN MIND MAPPING DALAM  
MENINGKATKAN SEMANGAT BELAJAR SISWA PADA MATA  
PELAJARAN FIQIH MTS AL-MA'ARIF 03 SINGOSARI**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang  
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Oleh**

**Oleh**

**Billy Syehan**

**NIM. 210101110140**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

**2025**

# LEMBAR PENGESAHAN

## LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul "Penerapan Model Pembelajaran Mind Mapping Dalam Meningkatkan Semangat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pinyin Di Mts Al-Ma'arif 03 Sragosari" oleh Billy Syehan ini telah dipertahankan di Dewan sidang pengaji dan dinyatakan lulus pada tanggal 20 Juni 2025.

Dewan Pengaji,

  
Dr. H. M. Mujahid, M.Th  
NIP. 196611212002121001

Ketua

  
Misbah Munir, M.Pd  
NIP. 19770819201608011012

Ketua

  
Abdurrahman, M.Th I  
NIP. 198609082015031003

Sekretaris

  
Mengetahui  
Ketua Yayasan dan Keppuzan  
Dr. H. Nur Ali, M.Pd  
NIP. 19650403 199803 1 002

## NOTA DINAS PEMBIMBING

### NOTA DINAS PEMBIMBING

Abdul Fattah, M.Th.I  
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)  
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Hal : Skripsi Billy Syehan Malang, 10 juni 2025  
Lamp. : 4 (empat) eksemplar

Yang Terhormat,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang  
di Malang

Assalamualaikum Wr. Wb.

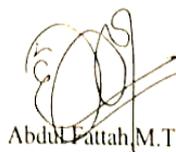
Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Billy Syehan  
NIM : 210101110140  
Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Judul : Penerapan Model Pembelajaran Mind Mapping Dalam  
Meningkatkan Semangat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran  
Fiqih Di Mts Al- Ma'arif 03 Singosari

Maka selaku Pembimbing, kami berpendapat bahwa Skripsi tersebut sudah layak diajukan dan diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Abdul Fattah, M.Th.I  
NIP : 198609082015031003



## LEMBAR PERSETUJUAN

### LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul "**Penerapan Model Pembelajaran Mind Mapping Dalam Meningkatkan Semangat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Di Mts Al-Ma'arif 03 Singosari**" oleh Billy Syehan ini telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan ke sidang ujian pada tanggal ... Juni 2025

Pembimbing,



Abdul Bariyah, M.Th.I  
NIP : 198609082015031003

Mengetahui Ketua Program Studi,



Mujahid, M.Ag  
NIP : 197501052005011003

## LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

### LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Billy Syehan  
NIM : 210101110140  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran Mind Mapping Dalam Meningkatkan Semangat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Di Mts Al-Ma'arif 03 Singosari

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi ini merupakan karya saya sendiri, bukan plagiasi dari karya yang telah ditulis atau diterbitkan orang lain. Adapun pendapat atau temuan orang lain dalam tugas akhir skripsi ini dikutip atau dirujuk sesuai kode etik penulisan karya ilmiah dan dicantumkan dalam daftar rujukan. Apabila di kemudian hari ternyata skripsi ini terdapat unsur-unsur plagiasi, maka saya bersedia untuk diproses sesuai dengan peraturan yang berlaku. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa adanya paksaan dari pihak manapun.

Malang, 10 Juni 2025

Hormat Saya,



Billy Syehan  
NIM. 210101110140

## LEMBAR MOTTO

واعلم أن النصر مع الصبر، وأن الفرج مع العسر، وأن مع العسر يسرا

"Ketahuilah bahwasannya kemenangan itu bersama kesabaran, dan jalan keluar itu bersama kesulitan, dan bahwasanya bersama kesulitan ada kemudahan".

(HR Tirmidzi).

“Don't judge someone by the cover, because sometimes what looks bad isn't necessarily bad”.

“Setiap orang kebanyakan tidak peduli dengan proses dan perjuangan kita, mereka hanya ingin hasilnya saja. Entah itu ada kesulitan atau kemudahan orang lain tidak akan peduli. Maka jadilah dirimu sendiri ingat, anyone cant be anything”.

## LEMBAR PERSEMBAHAN

*Alhamdulillah* *rabbil'alamin*, segala puji dan syukur penulis haturkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kenikmatan yang tiada hentinya kepada penulis sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini dengan lancar. Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun kita dari kegelapan menuju jalan yang penuh cahaya, yakni agama Islam. Skripsi ini dengan bangga penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua tercinta Ayah Sumartono dan Ibu Rini Agustina yang selalu mendoakan serta memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis.
2. Kedua saudara tercinta, Agna Quines Takasen dan Bill Billy yang selalu memberikan semangat dan motivasi selama proses belajar dan mengerjakan skripsi.
3. Bapak Abdul Fattah, M.Th.I selaku dosen pembimbing yang senantiasa memberikan arahan, bimbingan, serta dukungan kepada penulis selama proses menyelesaikan skripsi.
4. Bapak Dr. Muhammad Amin Nur, M.A selaku dosen wali yang telah memberikan dukungan dan motivasi yang sangat berharga selama perjalanan ini.
5. MTs Al – Ma'arif 03 Singosari yang telah bersedia dan menerima peneliti untuk menjadikan madrasah sebagai objek penelitian dalam skripsi ini. Lembaga pendidikan yang berkualitas dan membawa yang luar biasa demi kemajuan dan perkembangan pendidikan di Indonesia.
6. Support systemku Khusna Nur Lailatus Solihah terima kasih atas semangat dan dukungan yang luar biasa dalam membantu proses penulis

menyelesaikan skripsi.

7. Seluruh teman-teman terdekat Em Fauqi Majdy Arghaprima, Arif Herfian Zain Carthiko, M. Rizaldi Hubaidilah dan yang tidak dapat disebutkan satu-persatu, terima kasih telah memberikan dukungan, semangat, serta doa yang tiada hentinya.
8. Seluruh teman-teman Krisna, Manarul Alam Al Farizi, Arifin Elham dan seperjuangan PAI angkatan 2021 yang selalu memotivasi satu sama lain.
9. Seluruh pihak yang terlibat dalam penulisan skripsi yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu.

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillah* *rabbil'alamin*, puji syukur penulis haturkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi dengan baik. Sholawat serta salam, semoga selalu tercurahkan kepada junjungan Nabi kita yang mulia, Nabi Muhammad SAW, berkat perjuangan beliau dan para sahabatnya dapat mengantarkan kita dari zaman jahiliyah menuju ke zaman yang penuh ilmu pengetahuan dan teknologi seperti sekarang ini. Skripsi yang berjudul “ Penerapan Model Pembelajaran Mind Mapping Dalam Meningkatkan Semangat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Mts Al – Ma’arif 03 Singosari”, ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan tugas akhir skripsi ini tidak luput dari kesalahan dan tentunya masih jauh dari kata sempurna. Dengan pemberian motivasi serta dorongan dari berbagai pihak, maka tugas akhir skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Zainuddin, M.A selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Bapak Mujtahid, M.Ag selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, sekaligus dosen wali yang selalu memberikan semangat serta motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan penyusunan skripsi. pembimbing yang telah

memberikan arahan dan bimbingannya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.

4. Bapak Abdul Fattah, M.Th.I selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingannya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
5. Bapak Fauzi S.Pd.I, M.Pd.I selaku Kepala Madrasah Tsanawiyah Al-Ma'arif 03 Singosari yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian di Madrasah Tsanawiyah Al-Ma'arif 03 Singosari.
6. Kedua orang tua, Sumartono dan Rini Agustina dan saudara tercinta, Billy dan Agna

Semoga Allah SWT membalas segala bentuk dukungan kepada penulis dalam proses menyelesaikan tugas akhir skripsi ini. Penulis menyadari bahwa laporan penulisan skripsi ini tidak luput dari kesalahan dan tentunya masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun. Semoga tugas akhir skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan pembaca dalam hal ilmu pengetahuan di dunia pendidikan.

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama antara Menteri Agama RI serta Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 tahun 1987 dan No. 0543 b/U/1987 yang diuraikan sebagai berikut:

### A. Huruf

ا	=	a	ز	=	z	ق	=	q
ب	=	b	س	=	s	ك	=	k
ت	=	t	ش	=	sy	ل	=	l
ث	=	ts	ص	=	sh	م	=	m
ج	=	j	ض	=	dl	ن	=	n
ح	=	h	ط	=	th	و	=	w
خ	=	kh	ظ	=	zh	ه	=	h
د	=	d	ع	=	'	ء	=	,
ذ	=	dz	غ	=	gh	ي	=	y
ر	=	r	ف	=	f			

### B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

### C. Vokal Diftong

أو = aw

أي = ay

أو = û

إي = î

## DAFTAR ISI

NOTA DINAS PEMBIMBING .....	Error! Bookmark not defined.
LEMBAR PERSETUJUAN.....	vi
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN .....	vii
LEMBAR MOTTO .....	viii
LEMBAR PERSEMBAHAN.....	ix
KATA PENGANTAR .....	xi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	xiii
DAFTAR ISI .....	xiv
DAFTAR TABEL .....	xviii
DAFTAR GAMBAR .....	xix
DAFTAR LAMPIRAN.....	xx
ABSTRAK.....	xxi
ABSTRACT .....	xxii
مستخلص البحث .....	xxiii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian .....	5

D.	Tujuan Penelitian .....	6
E.	Manfaat Penelitian .....	6
F.	Orisinalitas Penelitian .....	8
G.	Definisi Istilah.....	10
H.	Sitematika Pembahasan .....	12
<b>BAB II KAJIAN TEORI.....</b>		<b>13</b>
A.	Tinjauan Umum Tentang Model Pembelajaran Mind Mapping.....	13
1.	Pengertian Mind Mapping .....	15
2.	Tahapan Pelaksanaan Pembelajaran Mind Mapping .....	28
3.	Kelebihan Dan Kekurangan Mind Mapping Sebagai Model Pembelajaran.....	17
B.	Tinjauan Umum Tentang Semangat Belajar.....	18
2.	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Semangat Belajar.....	19
3.	Indikator Semangat Belajar Siswa.....	20
C.	Konsep Fiqih.....	21
2.	Tujuan Pembelajaran Fiqih.....	22
3.	Ruang Lingkup Fiqih.....	24
D.	Hubungan Antara Mind Mapping Dengan Semangat Belajar .....	26
E.	Kerangka Berfikir .....	37
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>		<b>38</b>
A.	Pendekatan Dan Jenis Penelitian .....	38
B.	Lokasi Penelitian.....	38
C.	Kehadiran Peneliti .....	39
D.	Subjek Penelitian .....	39

E.	Data dan Sumber Data .....	39
F.	Instrument Penelitian .....	41
G.	Teknik Pengumpulan Data.....	42
H.	Pengecekan Keabsahan Data .....	45
I.	Analisis Data.....	47
J.	Prosedur Penelitian .....	49
<b>BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN.....</b>		<b>51</b>
1.	Sejarah MTs Al-Ma'arif 03 Singosari.....	51
2.	Profil MTs Al-Ma'arif 03 Singosari.....	51
3.	Visi dan Misi MTs Al – Ma'arif 03 Singosari .....	52
4.	Struktur organisasi MTs Al-Ma'arif 03 Singosari.....	53
5.	Data Guru MTs Al- Ma'arif 03 Singosari .....	53
6.	Data Jumlah Peserta didik MTs Al – Ma'arif 03 Singosari .....	54
7.	Sarana Prasarana MTs Al- Ma'arif 03 Singosari .....	55
B.	Latar Belakang Perencanaan Penerapan Model Pembelajaran Mind Mapping Dalam Meningkatkan Semangat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Di Mts Al- Ma'arif 03 Singosari.....	56
C.	Pelaksanaan Penerapan Model Pembelajaran Mind Mapping Dalam Meningkatkan Semangat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Di Mts Al- Ma'arif 03 Singosari.....	65
D.	Hasil Penerapan Model Pembelajaran Mind Mapping Dalam Meningkatkan Semangat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Di Mts	

Al- Ma'arif 03 Singosari.....	73
<b>BAB V PEMBAHASAN.....</b>	<b>80</b>
A. Perencanaan Penerapan Model Pembelajaran Mind Mapping Dalam Meningkatkan Semangat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Di Mts Al- Ma'arif 03 Singosari. ....	80
B. Pelaksanaan Penerapan Model Pembelajaran Mind Mapping Dalam Meningkatkan Semangat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Di Mts Al- Ma'arif 03 Singosari.....	83
C. Hasil Penerapan Model Pembelajaran Mind Mapping Dalam Meningkatkan Semangat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Di Mts Al- Ma'arif 03 Singosari. ....	84
<b>BAB VI PENUTUP.....</b>	<b>89</b>
A. Kesimpulan.....	89
B. Saran.....	90
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>92</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Orisinalitas Penelitian .....	8
Tabel 4.1 Data Guru MTs Al-Ma'arif 03 Singosari .....	49
Tabel 4.2 Data Jumlah Peserta Didik Mts Al-Ma'arif 03 Singosari .....	50
Tabel 4.3 Data Jumlah Peserta Didik Kelas VIII .....	51
Tabel 4.4 Data Fasilitas Ruangan MTs Al- Ma'arif 03 Singosari.....	51
Tabel 4.5 Sarana Pendukung MTs Al- Ma'arif 03 Singosari.....	74

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir .....	33
Gambar 4.1 Dokumentasi Wanwancara bersama guru fiqih.....	53
Gambar 4.2 Wawancara Bersama Kepala Madrasah .....	55
Gambar 4.3 Wawancara Bersama Peserta Didik.....	60
Gambar 4.4 Guru Menjelaskan Model Mind Mapping.....	63
Gambar 4.5 Proses Pembelajaran .....	65
Gambar 4.6 Penerapan Model Mind Mapping .....	69

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian .....	95
Lampiran 2 Dokumentasi Profil Madrasah .....	96
Lampiran 3 Lembar Observasi .....	97
Lampiran 4 Transkrip Wawancara .....	99
Lampiran 5 Dokumentasi Penelitian .....	114
Lampiran 6 Modul Ajar.....	120
Lampiran 7 LKPD Bab Halal dan Haram .....	121
Lampiran 8 Nilai Siswa Sebelum dan Sesudah Penggunaan Metode .....	122
Lampiran 9 Surat Keterangan Selesai Penelitian .....	123
Lampiran 10 Jurnal Bimbingan Skripsi.....	124
Lampiran 11 Sertifikat Bebas Plagiasi .....	125
Lampiran 12 Curriculum Vitae .....	126

## ABSTRAK

Syehan, B.L. 2025. Penerapan Model Pembelajaran Mind Mapping Dalam Meningkatkan Semangat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Di Mts Al- Ma'arif 03 Singosari. Skripsi, Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Skripsi: Abdul Fattah,M.Th.I

---

**Kata Kunci:** Mind Mapping, Semangat Belajar, Fiqih, MTs Al Ma'arif 03 Singosari.

Pendidikan memegang peran penting dalam membentuk generasi yang unggul dan berkarakter, salah satunya melalui peningkatan semangat belajar siswa. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya semangat belajar siswa dalam mata pelajaran Fiqih akibat penggunaan metode ceramah yang monoton. Hal ini mendorong perlunya inovasi pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif. Salah satu strategi yang digunakan adalah model pembelajaran Mind Mapping, yang menekankan pada visualisasi konsep melalui cabang-cabang peta pikiran yang membantu siswa memahami materi secara sistematis dan menyenangkan.

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengetahui perencanaan penerapan model pembelajaran Mind Mapping pada mata pelajaran Fiqih di MTs Al-Ma'arif 03 Singosari; (2) mendeskripsikan pelaksanaan model Mind Mapping dalam pembelajaran Fiqih; dan (3) menganalisis hasil penerapan model tersebut dalam meningkatkan semangat belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi lapangan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek penelitian terdiri dari guru mata pelajaran Fiqih dan siswa MTs Al-Ma'arif 03 Singosari. Teknik analisis data dilakukan dengan langkah-langkah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, serta diuji keabsahannya melalui triangulasi sumber dan teknik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran Mind Mapping mampu meningkatkan semangat belajar siswa. Hal ini ditunjukkan dari meningkatnya keaktifan siswa dalam mengikuti pelajaran, meningkatnya kreativitas dan kemandirian saat membuat peta konsep, serta suasana kelas yang lebih interaktif dan menyenangkan. Kendala yang ditemukan di antaranya adalah perbedaan kemampuan siswa dalam menggambar dan keterbatasan waktu pelaksanaan, namun dapat diatasi dengan pendampingan guru yang aktif dan perencanaan yang matang. Secara keseluruhan, penerapan model pembelajaran Mind Mapping terbukti efektif dalam meningkatkan semangat belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di MTs Al-Ma'arif 03 Singosari.

## ABSTRACT

Syehan, B.L. 2025. The Implementation of the Mind Mapping Learning Model to Increase Students' Learning Enthusiasm in Fiqih Subject at MTs Al-Ma'arif 03 Singosari. Undergraduate Thesis, Islamic Religious Education Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, State Islamic University of Maulana Malik Ibrahim Malang. Thesis Advisor: Abdul Fattah, M.Th.I.

---

**Keywords:** Mind Mapping, Learning Enthusiasm, Fiqih, MTs Al-Ma'arif 03 Singosari.

Education plays an essential role in shaping an excellent and character-driven generation, one of which is through enhancing students' learning enthusiasm. This research was motivated by the low learning enthusiasm of students in the Fiqih subject due to the use of monotonous lecture methods. This condition emphasizes the need for innovative and engaging learning approaches. One of the strategies applied is the Mind Mapping learning model, which emphasizes visualizing concepts through branches of thought maps that help students understand the material systematically and enjoyably.

This study aims to: (1) identify the planning of the implementation of the Mind Mapping learning model in the Fiqih subject at MTs Al-Ma'arif 03 Singosari; (2) describe the implementation of the Mind Mapping model in Fiqih learning; and (3) analyze the results of its application in increasing students' learning enthusiasm in Fiqih.

This research uses a qualitative approach with a field study type. Data collection techniques include observation, interviews, and documentation. The research subjects consisted of the Fiqih subject teacher and students of MTs Al-Ma'arif 03 Singosari. Data analysis was conducted through data reduction, data presentation, and conclusion drawing, and its validity was tested through source and technique triangulation.

The results showed that the Mind Mapping learning model can effectively increase students' learning enthusiasm. This was reflected in the increased student activeness during lessons, improved creativity and independence in making concept maps, and a more interactive and enjoyable classroom atmosphere. Obstacles found include differences in students' drawing abilities and time limitations, but these can be overcome through active teacher guidance and careful planning. Overall, the application of the Mind Mapping learning model proved to be effective in improving students' learning enthusiasm in the Fiqih subject at MTs Al-Ma'arif 03 Singosari.

## مستخلص البحث

شيهان، ب. ل. ٢٠٢٥. تطبيق نموذج التعلم بخريطة المفاهيم في تعزيز حماس الطلاب للتعلم في مادة الفقه بالمدرسة المتوسطة المعارف سينغوساري. رسالة جامعية لدرجة البكالوريوس، برنامج تعليم الدين الإسلامي، كلية التربية وإعداد المعلمين، الجامعة الإسلامية الحكومية مولانا مالك إبراهيم مالانج.

---

المشرف الأكاديمي: عبد الفتاح، الماجستير في العقيدة الإسلامية

تلعب التربية دوراً مهماً في تشكيل جيل متميز وذو شخصية، ومن بين الوسائل لتحقيق ذلك تعزيز الحماس لدى الطلاب في التعلم. وقد جاءت هذه الدراسة نتيجة لانخفاض حماس الطلاب في مادة الفقه بسبب استخدام أسلوب المحاضرة التقليدية المملّة. ومن هنا ظهرت الحاجة إلى ابتكار نماذج تعليمية أكثر جذباً وتفاعلية. من بين هذه النماذج نموذج "خرائط المفاهيم" الذي يركّز على تصور المفاهيم من خلال تفرعات الخريطة الذهنية التي تساعد الطلاب على فهم المادة بطريقة منظمة وممتعة.

يهدف هذا البحث إلى: (١) التعرف على تخطيط تنفيذ نموذج التعلم "الخريطة الذهنية" في مادة الفقه في مدرسة المتوسطة الإسلامية المعارف ٠٣ سينغوساري؛ (٢) وصف تنفيذ نموذج الخريطة الذهنية في تعليم الفقه؛ و(٣) تحليل نتائج تطبيقه في زيادة حماسة الطلاب في تعلم مادة الفقه. تستخدم هذه الدراسة المنهج النوعي بأسلوب دراسة ميدانية. تشمل أدوات جمع البيانات: الملاحظة، والمقابلة، والتوثيق. ويتكوّن مجتمع الدراسة من معلم مادة الفقه وطلاب المدرسة المتوسطة المعارف ٣ سينغوساري. أما تحليل البيانات فيتم عبر تقنيات تقليص البيانات، وعرضها، واستخلاص الاستنتاجات، مع التحقق من مصداقية البيانات باستخدام التثليث في المصادر والأساليب

أظهرت نتائج البحث أن نموذج خرائط المفاهيم فعال في زيادة حماس الطلاب للتعلم. ويتجلى ذلك من خلال زيادة نشاط الطلاب أثناء التعلم، وارتفاع مستوى الإبداع والاستقلالية عند إعداد الخرائط المفاهيمية، وكذلك تحسّن أجواء الصف لتكون أكثر تفاعلية وممتعة. أما الصعوبات التي ظهرت، فهي تفاوت قدرات الطلاب في الرسم، وضيق الوقت المخصص للتنفيذ، لكن يمكن التغلب عليها من خلال إشراف المعلم وتخطيطه الجيد. وبشكل عام، فإن تطبيق نموذج خرائط المفاهيم أثبت فعاليته في تعزيز الحماس للتعلم في مادة الفقه في المدرسة المتوسطة المعارف سينغوساري

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Secara etimologis, pendidikan berasal dari kata *paedagogie* dalam bahasa Yunani, yang terdiri dari dua kata, yaitu *paes* yang berarti anak dan *agogos* yang berarti membimbing. Oleh sebab itu, *paedagogie* bisa diartikan sebagai bimbingan yang diberikan kepada anak. Sementara itu, dalam bahasa Romawi, pendidikan berasal dari kata *educate*, yang bermakna mengeluarkan sesuatu dari dalam. Adapun dalam bahasa Inggris, istilah pendidikan dikenal dengan *to educate*, yang berarti memperbaiki moral serta melatih kemahiran intelektual.<sup>27</sup>

Pendidikan ialah faktor utama yang menentukan kemajuan suatu bangsa. Selain itu, pendidikan juga menjadi bagian dari kebudayaan yang berperan dalam mencerdaskan masyarakat, serta mengembangkan berbagai aspek seperti kemahiran, pengetahuan, keterampilan, dan sikap peserta didik dalam kehidupan bermasyarakat. Dalam hal ini, teknologi pendidikan diharapkan sanggup membawa kemajuan dalam proses pembelajaran, misalnya dengan menghadirkan metode yang lebih menarik dan menyenangkan bagi siswa. Oleh sebab itu, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan serta menganalisis hasil penerapan metode pembelajaran *mind mapping* dalam kegiatan belajar mengajar.<sup>28</sup>

---

<sup>27</sup> Rahmy Chandra, "Implementasi Model Pembelajaran Mind Mapping Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran Agama Islam" 1 (2020).

<sup>28</sup> Indah Yuniarti Putri, Putri Vadia Damayanti, And Universitas Negeri Yogyakarta,

Pembentukan karakter ialah salah satu tujuan utama dalam pendidikan sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003. Pendidikan didefinisikan sebagai suatu upaya yang disadari dan dirancang secara sistematis untuk menciptakan proses serta lingkungan belajar yang mendorong peserta didik dalam mengembangkan potensinya. Tujuannya ialah agar mereka mempunyai kekuatan spiritual dalam beragama, budi pekerti yang luhur, kecerdasan, kepribadian yang baik, kemahiran mengendalikan diri, serta keterampilan yang berguna bagi diri sendiri, masyarakat, bangsa, dan negara. Oleh karena itu, pendidikan karakter harus ditanamkan sejak dini dan terus dibina serta dikembangkan, baik melalui jalur pendidikan formal atau non-formal.<sup>29</sup>

Pendidikan Agama Islam mempunyai peran yang sangat penting dalam membentuk akhlak siswa. Melalui proses pembelajaran, siswa dikenalkan dengan nilai-nilai moral serta etika yang menjadi bagian fundamental dalam ajaran Islam. Mereka mempelajari konsep-konsep seperti kejujuran, kesabaran, kasih sayang, serta sikap tolong-menolong, yang menjadi dasar utama dalam membangun semangat belajar peserta didik. Selain itu, pengembangan keterampilan berpikir kritis juga menjadi aspek penting dalam pendidikan, sehingga diperlukan model pembelajaran yang lebih inovatif dan interaktif guna mendorong siswa untuk mengasah keterampilan tersebut secara optimal. Tantangan lain dalam dunia pendidikan ialah memastikankualitas guru dan tenaga pengajar yang berkualitas dan profesional memastikan kualitas

---

“Analisis Penggunaan Metode Pembelajaran Mind” 3, No. 2 (2022): 108-11.

<sup>29</sup> 3Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003.

guru dan tenaga pengajar yang berkualitas dan profesional.

Guru yang kompeten dan berkualitas memegang peranan yang sangat penting dalam membentuk mutu pendidikan. Oleh sebab itu, pelatihan dan pengembangan guru yang berkesinambungan harus dipertimbangkan untuk lebih meningkatkan keterampilan mereka guna menghadapi tantangan dan persyaratan baru dalam dunia pendidikan yang terus berkembang.

Dalam menghadapi tantangan pendidikan modern, penyesuaian kurikulum menjadi hal yang sangat penting. Kurikulum yang dirancang agar selaras dengan perkembangan zaman dan kebutuhan masyarakat ialah kunci dalam mempersiapkan generasi muda untuk menghadapi tantangan masa depan. Selain itu, evaluasi pendidikan yang menyeluruh dan akurat juga diperlukan untuk memastikan kalau proses pendidikan yang diselenggarakan bisa mencapai tujuan yang diharapkan serta memberikan manfaat maksimal bagi peserta didik.

Terdapat tantangan pada proses pembelajaran di MTs Al Ma'arif 03 Singosari yaitu guru disana kebanyakan memakai metode ceramah. Hal tersebut cenderung membuat para siswa menjadi bosan sebab model pembelajarannya terlalu monoton dan hal itu juga bisa menyebabkan para siswa tidak kondusif dalam melaksanakan pembelajara di kelas. Bahkan terkadang hal tersebut menimbulkan kurangnya semangat belajar peserta didik.<sup>30</sup>

Penerapan model pembelajaran Mind Mapping telah terbukti secara signifikan meningkatkan hasil belajar siswa, terutama dalam mata pelajaran

---

<sup>30</sup> Observasi Lapangan pada tanggal 26Februari 2023 di MTs03Singosari Malang.

seperti fiqih. Model ini memakai catatan menarik secara visual yang menggabungkan warna, simbol, dan gambar, yang menarik perhatian siswa dan menumbuhkan keterampilan berpikir kritis. Poin-poin berikut menyoroti efektivitas Pemetaan Pikiran dalam pengaturan pendidikan perhatian siswa sebab penggunaan warna simbol dan gambar.<sup>31</sup> Pendekatan visual ini membantu siswa mempertahankan informasi dengan lebih baik dan mendorong partisipasi aktif dalam proses belajar.<sup>32</sup> Studi lain melaporkan peningkatan 40% dalam hasil pembelajaran setelah siklus pertama aplikasi Pemetaan Pikiran, meningkat menjadi 80% pada siklus kedua.<sup>33</sup>

Sementara model Pemetaan Pikiran telah menunjukkan manfaat besar, beberapa pendidik berpendapat kalau itu mungkin tidak sesuai dengan semua gaya belajar, berpotensi membatasi efektivitasnya untuk siswa tertentu. Meskipun demikian, keuntungannya dalam meningkatkan keterlibatan dan pemahaman didokumentasikan dengan baik. Model ini mendorong siswa untuk berpikir kritis dan kreatif, memungkinkan mereka untuk memecahkan *problem* dengan lebih efektif.<sup>34</sup>

Lalu, jika pada penelitian ini peneliti membuat sebuah ide baru pada model pembelajaran di MTs Al Ma'arif 03 Singosari Malang yaitu dengan memakai media Mind Mapping. Dengan model pembelajaran ini peneliti

---

<sup>31</sup> Faridhotin Ni'mah Npm, and Pendidikan Agama Islam, Skripsi Penerapan Mind Mapping Dalam Meningkatkan Hasil Belajar fiqih Kelas IV MI Al-Imam Metro Kibang Tahun Pelajaran 2018 / 2019, 2019.

<sup>32</sup> 6Awaliyah Dahlani, Skripsi Penerapan Mind Mapping dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa tahun Pelajaran 2019, 2019.

<sup>33</sup> Sabihhisma MayditaDewantari, Skripsi Penerapan Mind Mapping dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa.

<sup>34</sup> Karsono Luluk ,Skripsi Penerapan Mind Mapping dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa tahun Pelajaran 2020, 2020.

berharap bisa mengubah suasana di kelas yang monoton menjadi interaktif. Selain itu dengan model pembelajaran tersebut bisa meningkatkan semangat belajar siswa.

Penelitian ini juga bisa mendorong pengembangan metode pembelajaran yang lebih inovatif dan variatif, selain metode ceramah, untuk meningkatkan minat dan partisipasi siswa dalam pembelajaran fiqih, Dengan meningkatkan kualitas pembelajaran fiqih, diharapkan bisa menghasilkan lulusan yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tapi juga mempunyai akhlak yang mulia.

## **B. Rumusan Masalah**

Pertanyaan penelitian dalam studi ini, yang disusun berdasarkan latar belakang yang diuraikan oleh peneliti, ialah sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan penerapan model pembelajaran Mind Mapping pada mata pelajaran fiqih di MTs Al Ma'arif 03 Singosari ?
2. Bagaimana pelaksanaan penerapan model pembelajaran Mind Mapping pada mata pelajaran fiqih di MTs Al Ma'arif 03 Singosari ?
3. Bagaimana hasil dari penerapan model pembelajaran Mind Mapping terhadap perilaku dan semangat belajar MTs Al Ma'arif 03 Singosari ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Bedasarkan latar belakang yang telah peneliti sampaikan, maka tujuan adanya penelitian ini ialah :

1. Untuk mengetahui perencanaan penerapan model pembelajaran Mind

- Mapping pada mata pelajaran Fiqih di MTs Al Ma'arif 03 Singosari.
2. Untuk mengetahui pelaksanaan penerapan model pembelajaran Mind Mapping pada mata pelajaran fiqih di MTs Al Ma'arif 03 Singosari.
  3. Untuk mengetahui hasil model pembelajaran Mind Mapping terhadap peningkatan semangat belajar siswa di MTs Al Ma'arif 03 Singosari.

#### **D. Tujuan Penelitian**

Bedasarkan latar belakang yang telah peneliti sampaikan, maka tujuan adanya penelitian ini ialah :

1. Untuk mengetahui perencanaan penerapan model pembelajaran Mind Mapping pada mata pelajaran Fiqih di MTs Al Ma'arif 03 Singosari.
2. Untuk mengetahui pelaksanaan penerapan model pembelajaran Mind Mapping pada mata pelajaran fiqih di MTs Al Ma'arif 03 Singosari.
3. Untuk mengetahui hasil model pembelajaran Mind Mapping terhadap peningkatan semangat belajar siswa di MTs Al Ma'arif 03 Singosari.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan kontribusi dalam upaya penerapan model pembelajaran Mind Mapping dalam meningkatkan semangat belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di MTs Al Ma'arif 03 Singosari, yaitu:

1. Manfaat Teoritis
  - a. Memberikan kontribusi pada pengembangan teori pendidikan, khususnya terkait penerapan model pembelajaran *Mind Mapping* dalam meningkatkan semangat belajar siswa.

- b. Menjadi referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya dalam bidang pendidikan, khususnya pada mata pelajaran fiqih.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Guru :

- 1) Membantu guru dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang inovatif dan efektif.
- 2) Meningkatkan kemahiran guru untuk memotivasi siswa melalui model pembelajaran berbasis visualisasi seperti *Mind Mapping*.

### b. Bagi Siswa:

- 1) Membantu siswa memahami dan mengingat materi pelajaran fiqih dengan lebih mudah.
- 2) Meningkatkan semangat belajar siswa melalui pendekatan pembelajaran yang interaktif dan menarik.

### c. Bagi Sekolah:

- 1) Memberikan masukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di MTs 03 Al Maarif Singosari Malang.
- 2) Mendorong terciptanya lingkungan pembelajaran yang lebih inovatif dan mendukung potensi siswa.

### d. Untuk Peneliti :

Meningkatkan kemahiran penelitian, komunikasi ilmiah, dan minat dalam bidang pendidikan.

## F. Orisinalitas Penelitian

Sebuah penelitian tentang metode ceramah sebenarnya sudah banyak diteliti oleh peneliti terdahulu. Adanya orientasi penelitian terhadap riset ini ialah bertujuan untuk meningkatkan penelitian melalui perbandingan dengan penelitian sebelumnya. Dari tinjauan literatur peneliti mempunyai perbedaan serta persamaan dalam penelitian yang mengkaji metode Mind Mapping peneliti mengungusung beberapa judul penelitian yang berbeda, yaitu :

**Tabel 1.1 Orisinalitas penelitian**

<b>Nama Peneliti</b>	<b>Jenis dan Tahun Penelitian</b>	<b>Judul Penelitian</b>	<b>Persamaan dan Perbedaan</b>	<b>Orisinalitas Penelitian</b>
Nibras Raja Salma	Skripsi, 2023	“Implementasi Metode Pembelajaran Mind Mapping Untuk Meningkatkan Kemahiran Berpikir Kreatif Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Sma Negeri 39 Jakarta” <sup>35</sup>	<b>Persamaan :</b> Mengkaji metode pembelajaran mind mapping. <b>Perbedaan :</b> Fokus pada kemahiran berfikir kreatif, mata pelajaran serta pembentukan akhlakul karimah, dan fokus pada jenjang sekolah yang beda.	Berdasarkan dari perbedaan dan persamaan tersebut akan ada pembaruan penelitian.

---

<sup>35</sup> Nibras raja salma, “implementasi metode pembelajaran mind mapping untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif mata pelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti sma negeri 39 jakarta” (universitas islam negeri syarif hidayatullah jakarta, 2023).

Nama Peneliti	Jenis dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Persamaan dan Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
Asrianti	Skripsi, 2018	“Penerapan Model Pembelajaran Mind Mapping Dalam Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Smp Negeri 28 Makassar” <sup>36</sup>	<b>Persamaan :</b> Mengkaji model pembelajaran mind mapping. <b>Perbedaan :</b> Fokus pada mata pelajaran dan peningkatan hasil belajar serta mata pelajaran fiqih pada jenjang SMP.	Berdasarkan dari perbedaan dan persamaan tersebut akan ada pembaruan penelitian.
Nina Gantina Kustian	Jurnal Inovasi Riset Akademik, 2023	“Penggunaan Metode Mind Mapping Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa” <sup>37</sup>	<b>Persamaan :</b> Mengkaji pembelajaran menggunakan model mind mapping. <b>Perbedaan :</b> Fokus pada hasil belajar dan jenjang Sekolah yang berbeda.	Berdasarkan dari perbedaan dan persamaan tersebut akan ada pembaruan penelitian.

Berdasarkan tiga skripsi yang telah disebutkan sebelumnya, bisa disimpulkan kalau penerapan model pembelajaran *Mind Mapping* dalam meningkatkan semangat belajar di MTs Al Ma’arif 03 Singosari mempunyai beberapa kesamaan dan perbedaan dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Salah satu kesamaannya ialah kalau seluruh penelitian tersebut sama-sama membahas tentang penggunaan model pembelajaran *Mind Mapping* sebagai

<sup>36</sup> Miftahul Jannah, “Peran Pembelajaran Aqidah Akhlak Untuk Menanamkan Nilai Pendidikan Karakter Siswa” 4, no. 2 (2020), <https://doi.org/10.35931/am.v4i2.326>.

<sup>37</sup> Nina Gantina Kustian, Penggunaan Metode Mind Mapping dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa, *ACADEMIA: Jurnal Inovasi Riset Akademik*, Vol. 1 No. 1 (Agustus 2021), hlm. 30.

strategi dalam proses belajar mengajar. Sedangkan letak perbedaannya terdapat pada kata peningkatan Kemahiran Berpikir Kreatif serta semangat belajar peserta didik, mata pelajaran Pendidikan Agama Islam serta jenjang pendidikannya. Penelitian ini berfokus terhadap “Penerapan Model Pembelajaran Mind Mapping dalam Meningkatkan Semangat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran fiqih Di MTs Al Ma’arif 03 Singosari”.

## **G. Definisi Istilah**

### **1. Penerapan**

Penerapan ialah proses pelaksanaan atau pengimplementasian suatu konsep, teori, atau metode dalam situasi tertentu untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

### **2. Model Pembelajaran**

Model pembelajaran yakni sebuah kerangka konseptual yang dirancang untuk menggambarkan prosedur yang sistematis dalam menyusun dan mengelola pengalaman belajar guna mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.<sup>38</sup>

### **3. Mind Mapping**

Mind Mapping ialah teknik pembelajaran yang memakai diagram visual untuk mengorganisir informasi secara sistematis dengan menghubungkan konsep utama dengan sub konsep, sehingga memudahkan pemahaman dan daya ingat siswa.

---

<sup>38</sup> Rani Sri wahyuni dan skokhibul arifin dkk, Model-Model Pembelajaran, ed. Aas Masruroh (Bandung: widina media utama, 2024).

#### 4. Semangat Belajar

Semangat belajar ialah dorongan internal atau eksternal yang mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran dengan penuh antusiasme, motivasi, dan ketekunan.<sup>39</sup>

#### 5. Mata Pelajaran Fiqih

Fiqih adalah ilmu yang mempelajari tentang hukum-hukum syariat Islam yang mengatur perbuatan manusia, baik dalam hal ibadah maupun muamalah. Hukum syariat sendiri merupakan perintah dan larangan yang berasal dari Allah SWT melalui Al-Qur'an dan Hadis, yang menjadi pedoman bagi umat Islam dalam menjalankan kehidupan sehari-hari. Dalam fiqih, ibadah adalah segala perbuatan yang dicintai dan diridhai oleh Allah, baik berupa perkataan, perbuatan, maupun diam. Selain ibadah, ada juga muamalah yang mengatur hubungan sosial antar manusia, seperti jual beli dan pernikahan. Hukum dalam fiqih terbagi menjadi beberapa jenis, yaitu wajib, sunnah, makruh, dan haram. Perbuatan wajib harus dilakukan dan jika ditinggalkan akan berdosa. Sunnah adalah perbuatan yang dianjurkan dan mendapat pahala jika dilakukan, tetapi tidak berdosa jika tidak dilakukan. Makruh adalah perbuatan yang sebaiknya dihindari, namun tidak berdosa jika tetap dilakukan. Sedangkan haram adalah perbuatan yang dilarang dan berdosa jika dilakukan.

---

<sup>39</sup> Faktor-Faktor Pendukung, "El-Mujtama : Jurnal Pengabdian Masyarakat El-Mujtama : Jurnal Pengabdian Masyarakat" 4, No. 2 (2024): 579-84.

## H. Sitematika Pembahasan

BAB I Pendahuluan ialah bagian dasar karya tulis ilmiah yang meliputi latar belakang, Rumusan *ialah*, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian dan Sitematika Pembahasan.

BAB II Kajian Pustaka meliputi deskripsi teoritis tentang pengertian efektivitas, pengertian metode ceramah.

BAB III Metode penelitian berisi seputar Pendekatan dan Jenis Penelitian, Kehadiran Peneliti, Lokasi Penelitian, Sumber Data, Prosedur Pengumpulan Data, Analisia Data, Pengecekan Keabsahan Temuan dan Tahap-Tahap Penelitian.

BAB IV : Paparan Data dan Hasil, bab ini berisi tentang pemaparan data dan temuan penelitian tentang deskripsi objek penelitian dan temuan data di lapangan yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara maupun dokumentasi.

BAB V : Pembahasan, berisi temuan penelitian, membahas mengenai keterkaitan antara kajian teori dengan teori sebelumnya, meliputi penggunaan model mindmapping.

BAB VI : Penutup, bab ini membahas mengenai dua pokok pembahasan yaitu kesimpulan dan saran dari hasil pembahasan pada bab sebelumnya.

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Tinjauan Umum Tentang Model Pembelajaran Mind Mapping

##### 1. Pengertian Model Pembelajaran

Model pembelajaran ialah sebuah istilah yang sudah tidak asing didengar terutama bagi yang terlibat dilingkungan pendidikan. Sebelum dikaitkan dengan pembelajaran, ketika mendengar istilah *model*, kemungkinan yang terbayang dalam pikiran kita ialah suatu contoh atau representasi dari sesuatu yang asli. Selain itu, model juga bisa diartikan sebagai suatu bentuk tampilan yang ialah hasil kreativitas atau produk dari sebuah ide.

Model pembelajaran ini sering dipahami sebagai suatu pendekatan dalam pembelajaran. Dalam pendekatan tersebut, terdapat berbagai rencana dan alur yang berfungsi sebagai panduan dalam merancang serta melaksanakan proses pembelajaran di kelas secara efektif.

Sebuah model lahir dari ide dan pemikiran, biasanya mempunyai ciri khas serta identitas berupa nama yang melekat padanya. Sebab model ialah hasil kreasi manusia, sering kali namanya dikaitkan dengan tokoh yang merancang atau mengembangkannya. Setiap model menggambarkan tahap-tahap kegiatan yang berbeda, dan menjadi panduan bagi siapapun yang memakai setiap model pengembangan kurikulum tersebut, harus mengikuti dan menyesuaikan dengan tahapan kegiatan yang ditetapkan oleh setiap penggagasnya.

Demikian pula ditemukan beberapa jenis model pembelajaran,

dimana setiap jenis model menggambarkan konsep dan tahap-tahap kegiatan sesuai dengan jenis modelnya. Misalnya dikenal model pembelajaran saintifik, model pembelajaran inspiratif, model pembelajaran kontekstual, dan lain sebagainya. Masing-masing model tersebut menggambarkan konsep dan tahap-tahap kegiatan pelaksanaan yang harus dilakukan oleh siapapun yang memakai dari masing-masing model tersebut.

Model pembelajaran juga diartikan sebagai kerangka atau pendekatan yang dipakai oleh guru untuk merancang dan melaksanakan proses pembelajaran. Model ini bertujuan untuk menciptakan pengalaman belajar yang efektif, menarik, dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Dalam proses pembelajaran, pemilihan model yang tepat sangat penting sebab bisa memengaruhi cara siswa memahami, mengingat, dan mengimplementasikan pengetahuan yang diperoleh.

Setiap model pembelajaran mempunyai ciri khas, strategi, dan langkah-langkah tertentu yang disesuaikan dengan tujuan pembelajaran. Beberapa model pembelajaran menitikberatkan pada keterlibatan aktif siswa, seperti project-based learning dan problem-based learning, yang dirancang untuk mendorong siswa berpikir kritis serta mengembangkan kemahiran dalam memecahkan masalah secara mandiri. Ada pula model seperti *mind mapping*, yang membantu siswa memahami hubungan antara konsep melalui visualisasi, sehingga mereka lebih mudah menyerap materi.

Keberhasilan suatu model pembelajaran tidak hanya ditentukan oleh metode yang dipakai, tapi juga oleh keterampilan guru dalam

mengimplementasikannya secara fleksibel dan inovatif. Guru harus mempertimbangkan karakteristik siswa, materi pembelajaran, serta kondisi lingkungan belajar agar metode yang diterapkan bisa berjalan efektif. Dengan memilih dan mengimplementasikan model pembelajaran yang sesuai, guru bisa menciptakan suasana belajar yang menarik, meningkatkan motivasi siswa, dan membantu mereka mencapai kompetensi yang diharapkan.

## 2. Pengertian Mind Mapping

Mind Mapping ialah sebuah metode pembelajaran dimana peserta didik menjadi kreatif guna suatu menemukan ide dan merangkum materi. Metode ini mengutamakan pada gabungan warna serta bentuk yang membuat peserta didik menjadi tertarik dalam belajar. Mind Mapping ialah teknik yang dipakai untuk mendorong prestasi siswa.<sup>14</sup>

Menurut Iwan Sugiarto, metode mind mapping sangat bermanfaat bagi guru. Dengan memakai peta pikiran, guru bisa meningkatkan kemahiran siswa dalam menghafal, memahami konsep secara mendalam, serta merangsang daya kreativitas siswa melalui kebebasan berekspresi.<sup>15</sup>

Menurut Buzan, mind mapping ialah metode sederhana yang memungkinkan seseorang memasukkan serta mengambil kembali informasi dari otak dengan lebih efektif. Teknik ini ialah cara pencatatan yang kreatif dan visual, membantu memetakan berbagai pemikiran secara

---

<sup>14</sup> Pramugara robby yana dkk, Metode Penelitian Kualitatif. Teori Metode Dan Praktik (widina media utama, 2024).hal 24

<sup>15</sup> Rahmy Chandra, "Implementasi Model Pembelajaran Mind Mapping Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran Agama Islam" 1 (2020).

terstruktur. Sebagai alat grafis, mind map dirancang agar selaras dengan mekanisme alami kerja otak. Proses pembuatannya melibatkan aktivitas otak kanan, sehingga lebih menarik dan menyenangkan, sekaligus menjadi cara yang efisien dalam menyerap, menyimpan, serta mengolah informasi.<sup>16</sup>

Model ini memanfaatkan hubungan antar konsep yang diwakili oleh garis, warna, atau simbol, sehingga lebih menarik secara visual dan mempermudah proses belajar. Dengan pendekatan ini, mind mapping tidak hanya membantu seseorang mengingat informasi, tapi juga mendorong kreativitas dan pola pikir yang lebih terstruktur.

Penerapan metode mind mapping dalam proses belajar mengajar diharapkan sanggup meningkatkan kualitas pendidikan dan pengajaran. Model ini juga dirancang untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih menyenangkan, sehingga siswa tetap termotivasi dan tidak mudah merasa jenuh saat mengikuti pelajaran. Selain itu, mind mapping mempermudah siswa dalam menerima, memahami, mengingat, serta mengakses kembali informasi yang telah dipelajari, terutama saat menghadapi soal dalam suatu mata pelajaran. Keberhasilan dalam menyelesaikan soal tentunya akan berdampak positif pada peningkatan prestasi akademik mereka.

---

<sup>16</sup> Arum putri rahayu, "Penggunaan Mind Mapping Dari Perspektif Tony Buzan Dalam Proses Pembelajaran," *Jurnal Pradigma* Volume 11, (2021): 11.

### 3. Kelebihan Dan Kekurangan Mind Mapping Sebagai Model Pembelajaran

Setiap model dan strategi pembelajaran pasti ada kelebihan dan kekurangannya. Begitu pun dengan Mind Mapping. Berikut kelebihan metode mind mapping, sebagai berikut:<sup>17</sup>

- a. Memungkinkan siswa untuk mengemukakan pendapat secara bebas.
- b. Mendorong diskusi dan kerja sama dengan teman dalam kelompok.
- c. Membantu siswa mencatat informasi secara lebih singkat, jelas, dan mudah dipahami.
- d. Membantu siswa untuk lebih fokus pada inti materi yang dipelajari.
- e. Memberikan gambaran menyeluruh terhadap suatu konsep atau topik.
- f. Membantu otak dalam memahami, mengatur, mengingat, dan membentuk keterkaitan antar informasi.
- g. Mempermudah pencarian dan pengorganisasian informasi yang dibutuhkan.

Sedangkan untuk kelemahan dari model pembelajaran mind mapping, yaitu :<sup>18</sup>

- a. Membutuhkan waktu yang lebih lama dalam proses pembuatannya.
- b. Bagi siswa yang kurang mahir dalam menggambar, *Mind Mapping* bisa menjadi sulit untuk dibuat.
- c. Pembaca sering kali kesulitan memahami *Mind Mapping* yang dibuat oleh orang lain sebab perbedaan gaya visual dan cara penyajian

---

<sup>17</sup> Rahmad Mulia Pane, "Pendekatan Strategi Mind Mapping Dalam Pelajaran Sejarah Perkembangan Demokrasi Indonesia," *Educational and Learning* volume 2, no. 1 (2021): 26.

<sup>18</sup> Rosliana Siregar, "Penggunaan Metode Mind Mapping terhadap Prestasi Belajar Siswa" *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 20, No. 75 (2014): 87

informasi.

Meskipun metode ini mempunyai banyak kelebihan seperti membantu visualisasi dan pengorganisasian informasi, namun juga mempunyai beberapa kekurangan yang perlu diperhatikan. Salah satu kekurangannya ialah tidak semua orang cocok dengan gaya belajar visual ini. Beberapa individu lebih cenderung belajar secara verbal atau kinestetik. Selain itu, mind map yang terlalu kompleks atau detail bisa justru membingungkan daripada membantu. Proses pembuatan mind map juga memerlukan waktu dan kreativitas yang cukup, sehingga tidak semua orang bisa membuatnya dengan efektif. Terakhir, evaluasi terhadap mind map siswa bisa menjadi tantangan tersendiri bagi guru sebab variasi dan kreativitas dalam setiap mind mapping.<sup>19</sup>

## **B. Tinjauan Umum Tentang Semangat Belajar**

### **1. Pengertian Semangat Belajar**

Semangat belajar ialah dorongan internal yang kuat pada individu untuk aktif mencari, memahami, dan menguasai pengetahuan baru. Semangat ini memanifestasikan diri dalam bentuk antusiasme, ketekunan, dan keingintahuan yang tinggi terhadap berbagai hal. Semangat belajar tidak hanya terbatas pada lingkungan formal seperti sekolah, tapi juga mencakup pembelajaran sepanjang hayat yang dilakukan secara mandiri. Semangat belajar yang tinggi berkorelasi positif dengan prestasi akademik, pengembangan diri, dan kesuksesan dalam berbagai aspek kehidupan.

---

<sup>19</sup> 22Diana, S.Pd.I, M.Pd ; Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, “Jurnal Ilmiah Pena Kreatif FKIP Unmuh Pontianak 78,” 2012, 8-91.

Semangat belajar seseorang dipengaruhi oleh dua faktor utama. Faktor internal ialah dorongan dari dalam diri yang meliputi kondisi fisik dan mental seperti kesehatan, minat, bakat, dan motivasi. Sementara itu, faktor eksternal ialah pengaruh dari lingkungan sekitar, seperti keluarga, sekolah, dan masyarakat yang bisa mendorong atau menghambat semangat belajar.<sup>20</sup> Keberhasilan siswa dalam belajar sangat dipengaruhi oleh tingkat semangat belajar mereka. Guru perlu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif untuk mendorong siswa agar selalu bersemangat dalam belajar dan meraih prestasi yang membanggakan.

## **2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Semangat Belajar**

Ada berbagai faktor yang bisa mendukung dan memengaruhi semangat belajar seseorang. Berikut ini beberapa faktor utama yang berkontribusi dalam meningkatkan motivasi belajar, antara lain:<sup>21</sup>

- a. Mempunyai tujuan yang jelas, sehingga memberikan arah serta makna dalam proses pembelajaran.
- b. Lingkungan belajar yang nyaman dan mendukung berperan penting dalam meningkatkan semangat belajar. Sebaliknya, lingkungan yang kurang kondusif bisa menghambat konsentrasi. Penelitian sebelumnya juga mengungkapkan kalau lingkungan belajar di sekolah mempunyai dampak positif terhadap motivasi siswa dalam proses pembelajaran.

---

<sup>20</sup> Afwinda Umam and Siti Masyithoh, "Meningkatkan Semangat Belajar Siswa Sekolah Dasar Melalui Pemberian Penguatan Increasing the Learning Spirit of Elementary School Students Through Reinforcement" 5, no. September (2024): 173-79,

<sup>21</sup> Ibid.

- c. Rasa ingin tahu atau keinginan untuk mengembangkan diri, juga menjadi pendorong utama semangat belajar.
- d. Dukungan keluarga, terutama dari orang tua, sangat penting untuk memotivasi siswa dalam belajar.

### 3. Indikator Semangat Belajar Siswa

Semangat belajar siswa ialah dorongan internal yang menggerakkan siswa untuk aktif terlibat dalam proses pembelajaran. Semangat belajar yang tinggi akan tercermin dalam berbagai aspek perilaku siswa.<sup>22</sup>

Indikator semangat belajar siswa bisa dilihat dari beberapa hal, di antaranya:<sup>23</sup>

- a. Ketekunan: Siswa yang mempunyai semangat belajar tinggi akan menunjukkan ketekunan dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan, baik secara individu atau kelompok. Mereka tidak mudah menyerah ketika menghadapi kesulitan dan terus berusaha hingga mencapai tujuan.
- b. Minat: Minat yang tinggi terhadap materi pelajaran akan membuat siswa lebih aktif dalam mencari informasi tambahan, mengajukan pertanyaan, dan berpartisipasi dalam diskusi.
- c. Keaktifan: Siswa yang mempunyai semangat belajar tinggi akan terlibat aktif dalam proses pembelajaran, baik di dalam atau di luar kelas. Mereka tidak hanya menyimak penjelasan guru, tapi juga berani mengemukakan pendapat serta mengeksplorasi ide-ide baru.

---

<sup>22</sup> Amna emda, "kedudukan motivasi belajar siswa dalam pembelajara," *lantanida journal* vol. 5 no., no. 93 (2017): 19.

<sup>23</sup> Ibid

- d. Kreativitas: Semangat belajar yang tinggi mendorong siswa untuk berpikir kreatif dalam memecahkan masalah dan menemukan solusi yang inovatif. Mereka tidak takut untuk mencoba hal-hal baru dan mengembangkan potensi diri.
- e. Disiplin: Siswa yang bersemangat belajar biasanya mempunyai disiplin yang tinggi. Mereka sanggup mengatur waktu belajar dengan baik, mematuhi peraturan sekolah, dan bertanggung jawab atas tugas-tugas yang diberikan.
- f. Motivasi intrinsik: Siswa yang termotivasi secara intrinsik akan belajar sebab merasa senang dan tertarik pada materi pelajaran, bukan sebab paksaan atau imbalan dari luar.
- g. Kepercayaan diri: Siswa yang percaya diri dengan kemahirannya akan lebih berani untuk mengungkapkan pendapat dan mengambil risiko dalam belajar.

## **C. Konsep Fiqih**

### **1. Pengertian Fiqih**

Fiqih adalah cabang ilmu dalam ajaran Islam yang secara khusus membahas tentang hukum-hukum syariat yang bersifat praktis (*amaliyah*) dan diambil dari dalil-dalil yang terperinci seperti Halal dan Haram. Dalam konteks pendidikan Islam di Indonesia, fiqih memiliki peran strategis dalam membentuk peserta didik yang paham akan ajaran Islam secara mendalam dan mampu mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Berdasarkan Keputusan Menteri Agama (KMA) Republik Indonesia Nomor 183 Tahun 2019, fiqih dijelaskan sebagai ilmu yang mempelajari

berbagai hukum Islam mengenai amal perbuatan manusia yang digali dari dalil-dalil syar'i yang rinci.<sup>24</sup>

Fiqih bukan sekadar kumpulan hukum halal dan haram, melainkan sebuah sistem pemahaman terhadap ajaran Islam yang mencakup aspek ibadah, muamalah, jinayah, munakahat, dan warisan. Dalam praktiknya, fiqih membantu umat Islam menjalankan kehidupan sesuai prinsip-prinsip syariat secara bijak, adil, dan kontekstual dengan kondisi sosial. Misalnya, fiqih mendorong umat Islam untuk menjaga hak-hak sesama, berlaku adil dalam transaksi, serta menunjukkan sikap toleran dalam perbedaan. Oleh karena itu, fiqih tidak hanya dipelajari sebagai ilmu, tetapi juga ditanamkan sebagai nilai hidup yang membentuk karakter religius dan tanggung jawab sosial dalam diri setiap Muslim. Dalam dunia pendidikan madrasah, pelajaran fiqih menjadi fondasi utama untuk membentuk generasi yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga beretika dan berakhlak mulia sesuai dengan tuntunan syariat Islam.

## **2. Tujuan Pembelajaran Fiqih**

Tujuan utama pembelajaran fiqih dalam pendidikan Islam adalah membentuk peserta didik yang memahami, meyakini, dan mengamalkan ajaran Islam secara menyeluruh, khususnya dalam bidang hukum-hukum syariat yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Fiqih sebagai ilmu tentang hukum Islam praktis bukan hanya bertujuan untuk memberikan pengetahuan tentang ketentuan halal-haram atau sah-tidak sah, tetapi juga

---

<sup>24</sup> Kementerian Agama Republik Indonesia, *Keputusan Menteri Agama Nomor 183 Tahun 2019 tentang Kurikulum Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab pada Madrasah* (Jakarta: Kemenag RI, 2019), hlm.

untuk menanamkan nilai-nilai spiritual, moral, dan sosial yang terkandung dalam setiap hukum tersebut. Menurut Az-Zarnuji dalam karyanya *Ta'lim al-Muta'allim*, tujuan ilmu agama, termasuk fiqh, adalah untuk mendekatkan diri kepada Allah dan memperbaiki akhlak serta amal perbuatan manusia.<sup>25</sup> Oleh karena itu, pembelajaran fiqh memiliki dimensi ruhani yang mendalam: ia mengarahkan peserta didik untuk menjadi insan yang taat beragama, memiliki kesadaran hukum syariat, serta menjunjung tinggi keadilan dan kasih sayang dalam interaksi sosial.

Dalam konteks pendidikan modern, pembelajaran fiqh harus mencerminkan keseimbangan antara aspek tekstual (nas) dan kontekstual (realitas). Menurut Abuddin Nata, fiqh sebagai bagian dari kurikulum pendidikan Islam harus mampu membina sikap keberagamaan yang moderat, toleran, dan dinamis dalam menghadapi perkembangan zaman.<sup>26</sup> Ini artinya, fiqh tidak hanya diajarkan sebagai disiplin hukum yang kaku, melainkan sebagai instrumen pembentukan karakter peserta didik agar mampu hidup secara bijak dalam masyarakat yang plural dan kompleks. Dengan demikian, tujuan pembelajaran fiqh mencakup ranah kognitif (pengetahuan hukum), afektif (sikap religius dan etika), serta psikomotorik (kemampuan mengamalkan ajaran Islam dalam praktik nyata). Di era globalisasi ini, pembelajaran fiqh dituntut untuk lebih aplikatif dan responsif terhadap tantangan sosial, ekonomi, dan budaya, namun tetap berakar pada nilai-nilai Islam yang universal.

---

<sup>25</sup> Burhanuddin Az-Zarnuji, *Ta'lim al-Muta'allim Tarīq at-Ta'allum*, (Beirut: Dar al-Fikr, 2002), hlm. 3

<sup>26</sup> Abuddin Nata, *Pendidikan Islam dan Tantangan Modernitas* (Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 77

### 3. Ruang Lingkup Fiqih

Ruang lingkup yang terdapat pada ilmu Fiqih adalah semua hukum yang berbentuk amaliyah untuk diamalkan oleh setiap mukallaf (orang yang sudah dibebani atau diberi tanggungjawab melaksanakan ajaran syariah Islam dengan tanda-tanda seperti baligh, berakal, sadar, sudah masuk Islam). Hukum yang diatur dalam Fiqih Islam itu terdiri dari hukum wajib, sunah, mubah, makruh dan haram; di samping itu ada pula dalam bentuk yang lain seperti sah, batal, benar, salah dan sebagainya. Obyek pembicaraan Ilmu Fiqih adalah hukum yang bertalian dengan perbuatan orang-orang mukallaf. Adapun ruang lingkungannya seperti telah disebutkan meliputi:

- 1) Pertama, hukum yang bertalian dengan hubungan manusia dengan khaliqnya (Allah Swt.). Hukum-hukum ini bertalian dengan hukum-hukum ibadah. dalam bagian ini dibahas hukum-hukum yang mengatur cara manusia mendekati diri kepada Allah melalui ibadah mahdhah, seperti shalat, puasa, zakat, haji, wudhu, tayamum, dan sejenisnya. Allah Swt. berfirman dalam QS. An-Nisa ayat 103:

فَإِذَا قَضَيْتُمُ الصَّلَاةَ فَادْكُرُوا اللَّهَ قِيَامًا وَقُعُودًا وَعَلَىٰ جُنُوبِكُمْ فَإِذَا اطْمَأْنَنْتُمْ فَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ إِنَّ

الصَّلَاةَ كَانَتْ عَلَى الْمُؤْمِنِينَ كِتَابًا مَّوْقُوفًا

Artinya:

*"Sesungguhnya shalat itu adalah kewajiban yang ditentukan waktunya atas orang-orang yang beriman"*

Dapat diartikan bahwa pelaksanaan ibadah memiliki ketentuan dan waktu yang wajib ditaati. Fikih ibadah berperan penting dalam memastikan bahwa setiap praktik ibadah dilakukan sesuai aturan syariat agar diterima oleh Allah Swt.

- 1) Kedua, hukum-hukum yang berkaitan dengan muamalat, yaitu aturan yang mengatur hubungan sosial antar manusia dalam bidang ekonomi, hukum, dan kehidupan sehari-hari. Termasuk di dalamnya adalah jual beli (al-buyu'), hutang piutang (al-qardh), sewa-menyewa (ijarah), syirkah (kerjasama usaha), wakaf, hibah, dan lainnya. Muamalah bertujuan untuk menjamin keadilan dan kemaslahatan dalam pergaulan manusia di masyarakat.
- 2) Ketiga, Hukum-hukum munakahah (pernikahan), ini sering juga disebut dengan hukum kekeluargaan (Al-Ahwâl Asy-Syakhshiyah). Hukum ini mengatur manusia dalam keluarga baik awal pembentukannya sampai pada akhirnya.
- 3) Keempat, Hukum jinâyah atau hukum pidana, yaitu hukum pidana Islam yang mengatur sanksi terhadap tindak kejahatan atau pelanggaran hukum. Dalam bagian ini dibahas jenis-jenis pelanggaran dan hukumannya seperti qisas, hudud, dan ta'zir. Tujuannya adalah menjaga keamanan, ketertiban, dan keadilan dalam masyarakat. Meski pelaksanaannya membutuhkan syarat dan pertimbangan khusus, fikih jinayah tetap menjadi bagian penting dalam struktur hukum Islam yang menunjukkan kesempurnaan agama ini dalam mengatur kehidupan umatnya secara menyeluruh.

Dengan demikian, ruang lingkup fikih Islam bersifat komprehensif dan fungsional dalam menjawab berbagai aspek kehidupan umat Islam. Fikih bukan hanya mengatur hubungan spiritual antara manusia dan Allah, tetapi juga memastikan agar hubungan antarsesama manusia berjalan dalam koridor keadilan dan kemaslahatan. Melalui pemahaman yang baik tentang ruang lingkup ini, seorang muslim dapat hidup secara seimbang antara kewajiban ibadah dan tanggung jawab sosialnya.

#### **D. Hubungan Antara Mind Mapping Dengan Semangat Belajar**

Seorang guru harus sanggup menemukan dan mengimplementasikan model pembelajaran yang inovatif serta menarik agar peserta didik bisa memperoleh pengetahuan secara langsung melalui pengalaman mereka sendiri. Dengan demikian, mereka bisa lebih memahami diri sendiri dan lingkungan sekitar, sekaligus mengembangkan kreativitas. Selain itu, model pembelajaran yang tepat juga akan meningkatkan ketertarikan siswa dalam mengikuti pelajaran, membantu mereka dalam memahami proses belajar yang dialami, serta mendorong motivasi mereka untuk lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran di kelas.

Metode pembelajaran yang diterapkan saat ini masih belum bisa menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan menyenangkan bagi siswa. Proses pembelajaran yang cenderung monoton, di mana guru mendominasi sebagai satu-satunya pembicara tanpa adanya interaksi dua arah dengan peserta didik, menyebabkan siswa mudah merasa jenuh di dalam kelas. Minimnya keterlibatan aktif ini bisa menurunkan motivasi belajar siswa, bahkan mendorong mereka untuk sering keluar masuk kelas, yang pada akhirnya

berdampak pada pencapaian hasil belajar yang kurang maksimal. Dalam konteks ini, penerapan model Mind Mapping dianggap sanggup menciptakan suasana belajar yang lebih dinamis, kreatif, dan menyenangkan, sehingga bisa meningkatkan partisipasi serta pemahaman siswa dalam proses pembelajaran.<sup>27</sup>

Mind mapping juga memungkinkan siswa untuk memahami hubungan antar konsep secara keseluruhan, sehingga mereka merasa lebih percaya diri dalam menguasai materi. Ketika siswa sanggup memahami pelajaran dengan baik, semangat mereka untuk terus belajar cenderung meningkat. Metode ini juga mendorong siswa untuk belajar secara mandiri, sebab mereka dilatih untuk berpikir kritis dan menyusun informasi sendiri Mind Mapping, sebagai sebuah teknik visualisasi pikiran, mempunyai korelasi yang kuat dengan peningkatan semangat belajar. Ketika siswa membuat mind map, mereka secara aktif terlibat dalam proses pengorganisasian informasi, menghubungkan konsep-konsep, dan menciptakan visualisasi yang unik. Proses ini merangsang otak untuk bekerja lebih efektif, meningkatkan pemahaman, dan memfasilitasi ingatan. Visualisasi yang menarik dan interaktif pada mind map juga bisa membuat proses belajar menjadi lebih menyenangkan dan menarik, sehingga siswa lebih termotivasi untuk terus belajar. Selain itu, mind mapping bisa membantu siswa melihat gambaran besar suatu materi pelajaran, sehingga mereka bisa lebih mudah memahami hubungan antar konsep dan menemukan makna yang lebih dalam.

Dengan demikian, mind mapping tidak hanya meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran, tapi juga bisa meningkatkan kepercayaan

---

<sup>27</sup> Hasnawati Pendidikan Agama Islam Universitas Indonesia Timur, Jurnal Pendaiss Volume, "Jurnal Pendaiss Volume 2 No. 2 Desember 2020 203" 2, no. 2 (2020): 203-18.

diri dan motivasi belajar mereka. Suasana belajar yang lebih dinamis, kreatif, dan menyenangkan, sehingga bisa meningkatkan partisipasi serta pemahaman siswa dalam proses pembelajaran.<sup>28</sup> Mind mapping juga memungkinkan siswa untuk memahami hubungan antar konsep secara keseluruhan, sehingga mereka merasa lebih percaya diri dalam menguasai materi. Ketika siswa sanggup memahami pelajaran dengan baik, semangat mereka untuk terus belajar cenderung meningkat. Metode ini juga mendorong siswa untuk belajar secara mandiri, sebab mereka dilatih untuk berpikir kritis dan menyusun informasi sendiri. Mind Mapping, sebagai sebuah teknik visualisasi pikiran, mempunyai korelasi yang kuat dengan peningkatan semangat belajar. Ketika siswa membuat mind map, mereka secara aktif terlibat dalam proses pengorganisasian informasi, menghubungkan konsep-konsep, dan menciptakan visualisasi yang unik. Proses ini merangsang otak untuk bekerja lebih efektif, meningkatkan pemahaman, dan memfasilitasi ingatan. Visualisasi yang menarik dan interaktif pada mind map juga bisa membuat proses belajar menjadi lebih menyenangkan dan menarik, sehingga siswa lebih termotivasi untuk terus belajar. Selain itu, mind mapping bisa membantu siswa melihat gambaran besar suatu materi pelajaran, sehingga mereka bisa lebih mudah memahami hubungan antar konsep dan menemukan makna yang lebih dalam.

## **E. Tahapan Pelaksanaan Pembelajaran Mind Mapping**

### **a. Perencanaan**

Perencanaan tindakan disusun secara sistematis untuk mempersiapkan

---

<sup>28</sup> Abdul karim mohamad huruji dkk., “pengaruh metode pembelajaran mind mapping dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran ips kelas v sdn 10 lemito,” jurnal normalita vol.3, no 1 (2022): 16-22.

pelaksanaan tindakan. Dalam prosesnya, dilakukan serangkaian kegiatan perencanaan yang mencakup berbagai aspek penting guna memastikan kelancaran dan efektivitas pelaksanaan. Kegiatan perencanaan tindakan ini meliputi:<sup>29</sup>

1. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang mengintegrasikan langkah-langkah strategi pembelajaran *Mind Mapping* guna memastikan proses belajar mengajar berlangsung secara sistematis, efektif, dan sesuai dengan tujuan pembelajaran. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan tahap penting dalam proses pembelajaran karena berfungsi sebagai pedoman bagi guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas. Dalam konteks penerapan strategi *Mind Mapping*, integrasi langkah-langkah pembelajaran berbasis peta pikiran ke dalam RPP bertujuan untuk memastikan bahwa proses pembelajaran berlangsung secara terstruktur, efektif, dan berorientasi pada tujuan pembelajaran. Strategi *Mind Mapping* membantu dalam mengorganisasikan informasi secara visual dan logis, sehingga siswa lebih mudah memahami dan mengingat materi yang dipelajari.<sup>30</sup> Oleh karena itu, dalam penyusunan RPP, guru harus memasukkan komponen-komponen seperti:

- Tujuan pembelajaran yang relevan dengan kemampuan berpikir kritis dan kreatif.
- Kegiatan pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif dalam membuat peta pikiran.

---

<sup>29</sup> Asmuki Hasanah, "Pusat Sumber Belajar PAI Dalam Dunia Pendidikan; Sebuah Kajian Kritis Dan Pengembangannya," *Edupedia* 5, no. 1 (July 2020): 80–89, <https://doi.org/https://doi.org/10.35316/edupedia.v5i1.883>.

<sup>30</sup> Kemendikbud. (2017). *Panduan Penyusunan RPP Kurikulum 2013*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

- Media dan alat bantu yang mendukung visualisasi konsep melalui *Mind Mapping* Penilaian yang mencerminkan pemahaman konseptual siswa melalui hasil peta pikiran yang dibuat.

Dengan menyusun RPP yang mengintegrasikan *Mind Mapping*, guru dapat menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif dan bermakna bagi siswa. Proses ini tidak hanya mempermudah pencapaian tujuan pembelajaran, tetapi juga meningkatkan semangat dan partisipasi siswa dalam kelas.

2. Menyusun Lembar Kegiatan Kelompok (LKK) sebagai panduan bagi siswa dalam melakukan diskusi dan menyusun *Mind Map*, sehingga mereka bisa lebih terarah dalam memahami materi serta mengembangkan pemikiran secara kreatif dan sistematis. Dalam pelaksanaan pembelajaran berbasis *Mind Mapping*, penyusunan Lembar Kegiatan Kelompok (LKK) menjadi komponen penting yang tidak dapat diabaikan. LKK disusun sebagai panduan bagi siswa dalam melaksanakan kegiatan diskusi kelompok yang terarah dan bermakna. Dengan adanya LKK, siswa memiliki acuan yang jelas dalam memahami materi pelajaran, mengidentifikasi konsep-konsep utama, serta menyusun *Mind Map* secara kolaboratif. LKK dirancang sedemikian rupa agar memuat petunjuk langkah demi langkah yang sistematis. Di dalamnya terdapat instruksi kerja, pertanyaan pemantik, tugas untuk merangkum materi, serta bagian khusus yang memfasilitasi siswa dalam menyusun peta pikiran. Melalui kegiatan ini, siswa diajak untuk aktif berdiskusi, berbagi ide, dan membangun pemahaman bersama dengan anggota kelompoknya.

Tidak hanya itu, LKK juga berfungsi untuk menumbuhkan keterampilan berpikir kritis dan kreatif, memperkuat kerja sama tim, serta melatih kemandirian belajar. Guru sebagai fasilitator dapat memanfaatkan LKK untuk memantau proses belajar siswa secara lebih terstruktur dan mengevaluasi hasil diskusi serta produk *Mind Map* yang dihasilkan oleh tiap kelompok. Dengan demikian, penyusunan LKK yang terintegrasi dalam pembelajaran *Mind Mapping* memberikan kontribusi yang signifikan dalam menciptakan proses belajar yang aktif, kreatif, dan menyenangkan bagi siswa.

3. Menyusun soal evaluasi dalam bentuk pilihan ganda dan isian untuk mengukur pemahaman siswa terhadap materi yang telah dipelajari melalui strategi *Mind Mapping*, serta Sebagai bagian dari proses pembelajaran yang terencana dan berorientasi pada tujuan, penyusunan soal evaluasi merupakan langkah penting untuk mengukur tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang telah dipelajari. Dalam pembelajaran berbasis strategi *Mind Mapping*, bentuk soal evaluasi yang digunakan dapat berupa pilihan ganda dan isian, yang dirancang untuk menguji kemampuan siswa dalam memahami konsep, mengorganisasi informasi, serta mengaitkan antar gagasan yang telah mereka tuangkan dalam peta pikiran. Soal pilihan ganda digunakan untuk mengukur aspek kognitif siswa dalam ranah pemahaman, aplikasi, dan analisis. Sementara itu, soal isian dapat menggambarkan kemampuan siswa dalam mengingat informasi penting dan menyusunnya kembali dengan kata-kata sendiri, yang sejalan dengan proses berpikir yang terjadi saat membuat *Mind Map*. Keduanya berfungsi sebagai indikator

keberhasilan pembelajaran, sekaligus alat untuk menilai sejauh mana strategi *Mind Mapping* efektif dalam meningkatkan pemahaman materi.<sup>31</sup>

Dengan menyusun instrumen evaluasi yang relevan dan terstandar, guru dapat memperoleh gambaran nyata tentang hasil belajar siswa, melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran, dan melakukan perbaikan jika diperlukan. Evaluasi juga menjadi sarana penting untuk mengetahui apakah tujuan pembelajaran telah tercapai dan apakah pendekatan yang digunakan mampu mendorong pencapaian kompetensi siswa secara optimal.

4. Menyiapkan media pembelajaran yang akan dipakai, baik dalam bentuk visual, audio, atau alat bantu lainnya, guna mendukung efektivitas penerapan strategi *Mind Mapping* dalam proses belajar mengajar. Dalam mendukung keberhasilan penerapan strategi *Mind Mapping* dalam proses belajar mengajar, penyiapan media pembelajaran menjadi langkah yang sangat krusial. Media pembelajaran berperan sebagai alat bantu yang memperjelas penyampaian materi, memperkuat pemahaman siswa, serta menciptakan suasana belajar yang menarik dan interaktif. Media yang digunakan dapat berupa media visual seperti gambar, video, infografis, serta media audio atau alat bantu lain yang relevan dengan materi pelajaran.<sup>32</sup>

---

<sup>31</sup> Buzan, T. (2008). *The Mind Map Book: Unlock Your Creativity, Boost Your Memory, Change Your Life*. London: BBC Active.

<sup>32</sup> Sadiman, A. S., dkk. (2010). *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan*

Dalam konteks pembelajaran dengan *Mind Mapping*, media visual sangat penting karena memudahkan siswa dalam memetakan informasi secara sistematis dan menarik. Misalnya, penggunaan proyektor untuk menampilkan contoh *Mind Map*, template peta pikiran, atau papan tulis interaktif dapat membantu siswa memahami struktur informasi secara lebih jelas. Selain itu, alat tulis warna-warni, kertas A3, atau aplikasi digital seperti XMind dan MindMeister juga dapat dimanfaatkan untuk menyusun *Mind Map* secara kreatif. Media pembelajaran tidak hanya berfungsi sebagai pelengkap, tetapi juga menjadi bagian integral dari strategi pembelajaran itu sendiri. Dengan media yang tepat, proses belajar menjadi lebih menyenangkan, siswa lebih terlibat aktif, dan materi pelajaran dapat diterima dengan lebih mudah. Hal ini mendukung pencapaian tujuan pembelajaran dan meningkatkan efektivitas penerapan *Mind Mapping* dalam kelas.

5. Merancang instrumen pembelajaran dalam bentuk lembar observasi untuk mengevaluasi kemahiran guru dalam mengimplementasikan strategi pembelajaran *Mind Mapping*, sehingga efektivitas pengajaran bisa dianalisis dan ditingkatkan lebih lanjut. Dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran dan memastikan strategi yang digunakan berjalan secara optimal, diperlukan upaya perancangan instrumen pembelajaran dalam bentuk lembar observasi. Lembar observasi ini dirancang untuk mengevaluasi kemahiran guru dalam mengimplementasikan strategi *Mind*

Mapping selama proses pembelajaran berlangsung. Instrumen ini menjadi alat yang penting dalam mengevaluasi sejauh mana guru mampu menerapkan langkah-langkah pembelajaran berbasis peta pikiran secara tepat, kreatif, dan efektif.

Indikator yang terdapat dalam lembar observasi mencakup berbagai aspek, antara lain: kejelasan penyampaian tujuan pembelajaran, kemampuan guru dalam membimbing siswa menyusun *Mind Map*, penggunaan media yang relevan, pengelolaan waktu dan kelas, serta partisipasi aktif siswa dalam diskusi kelompok. Setiap aspek dinilai menggunakan skala tertentu untuk memberikan gambaran objektif mengenai pelaksanaan pembelajaran.<sup>33</sup>

Melalui observasi ini, guru atau pengamat dapat menganalisis kekuatan dan kelemahan dalam proses mengajar, sehingga menjadi dasar untuk refleksi dan perbaikan ke depan. Evaluasi semacam ini juga mendukung prinsip pengembangan profesionalisme guru secara berkelanjutan (*continuous professional development*), khususnya dalam penerapan strategi inovatif seperti *Mind Mapping*.

Dengan demikian, perancangan lembar observasi bukan hanya untuk tujuan pengawasan, tetapi juga sebagai alat ukur pedagogis yang bertujuan meningkatkan efektivitas dan kualitas pembelajaran di kelas secara menyeluruh.

#### b. Pelaksanaan

---

<sup>33</sup> Mulyasa, E. (2013). *Menjadi Guru Profesional: Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Dalam kegiatan inti, pembelajaran dimulai dengan sesi tanya jawab antara guru dan siswa mengenai nama-nama 10 malaikat beserta tugasnya. Setelah itu, siswa menyimak penjelasan dari guru tentang tugas masing-masing malaikat yang telah disebutkan. Selanjutnya, siswa diarahkan untuk belajar secara berkelompok melalui diskusi yang bertujuan memperdalam pemahaman mereka mengenai materi yang telah disampaikan.

Setelah itu, guru memberikan penjelasan mengenai *Mind Mapping* serta cara pembuatannya secara berkelompok. Guru menjelaskan tujuan dari pembuatan *Mind Mapping*, peralatan yang dibutuhkan, cara penggunaannya, serta langkah-langkah sistematis dalam menyusun *Mind Mapping*. Dengan pemahaman ini, siswa diharapkan bisa menyusun *Mind Mapping* secara kreatif dan efektif sesuai dengan materi yang telah dipelajari.<sup>34</sup>

c. Hasil

Hasil pembelajaran *Mind Mapping* bertujuan untuk mengukur efektivitas penggunaan *Mind Mapping* dalam proses belajar. Tahapan evaluasi ini umumnya meliputi beberapa aspek. Pertama, evaluasi terhadap produk *mind map* itu sendiri. Hal ini mencakup penilaian terhadap kelengkapan informasi, kejelasan struktur, kreativitas visual, dan keakuratan konsep yang ditampilkan. Kedua, evaluasi terhadap proses pembuatan *Mind Mapping*. Aspek yang dinilai pada tahap ini

---

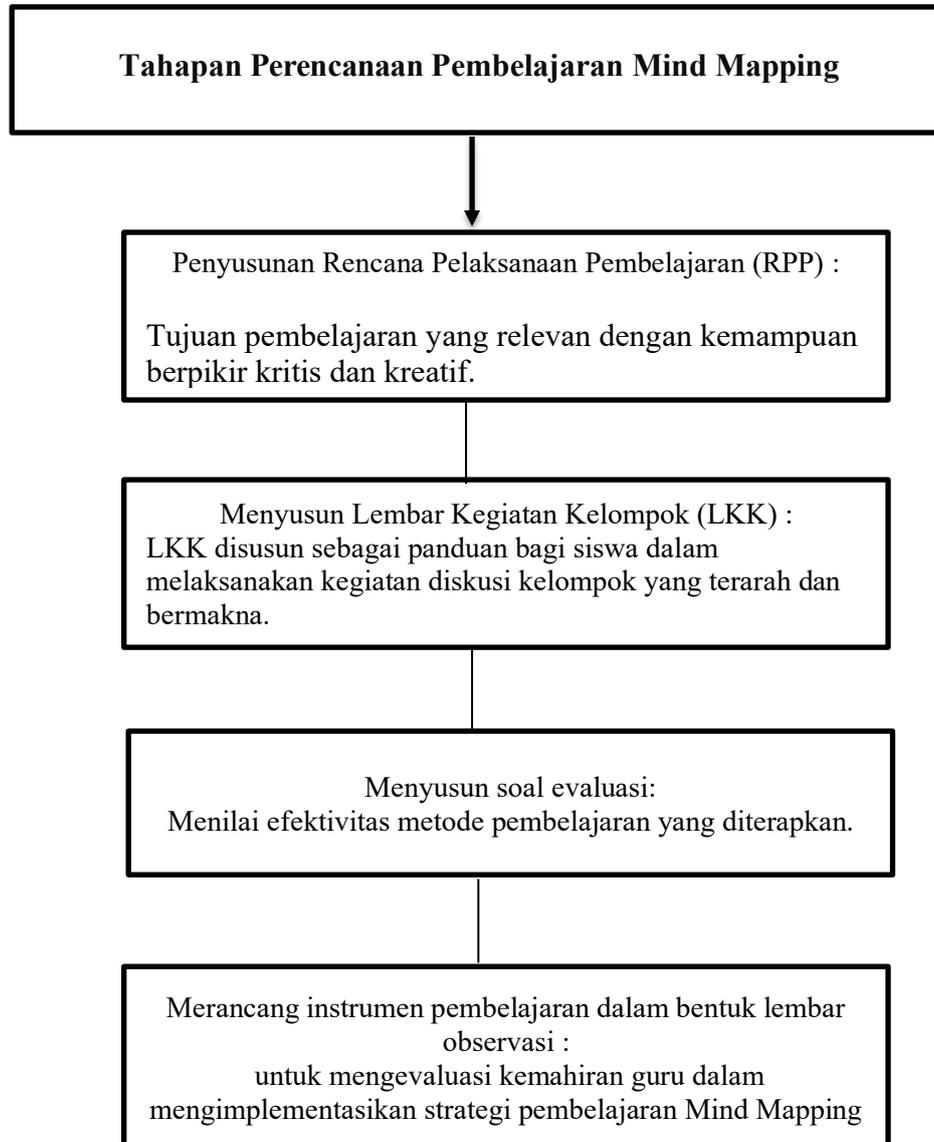
<sup>34</sup> Ibid.

meliputi keterlibatan siswa, kemahiran berpikir kritis, kemahiran menganalisis informasi, dan kemahiran mengkomunikasikan ide. Ketiga, evaluasi terhadap hasil belajar siswa. Hasil ini bisa dilakukan melalui tes tertulis, presentasi, atau tugas-tugas lain yang relevan dengan materi yang telah dipelajari. Selain itu, evaluasi terhadap respon siswa terhadap penggunaan mind mapping juga penting untuk mengetahui tingkat kepuasan dan kesulitan yang mereka alami. Dengan melakukan evaluasi secara menyeluruh, diharapkan bisa diperoleh data yang valid dan reliabel mengenai efektivitas pembelajaran mind mapping dan bisa dijadikan sebagai dasar untuk perbaikan pembelajaran di masa mendatang.<sup>35</sup>

---

<sup>35</sup> Annisau Nafiah et al., "Evaluasi Penggunaan Model Pembelajaran Mind Mapping Pada Mata Kuliah Desain Ilustrasi" 1, no. 5 (2021): 366-71.

## F. Kerangka Berfikir



**Gambar 2.1** Kerangka Berpikir

( Sumber Refrensi : Abdul karim mohamad huruji dkk., “pengaruh metode pembelajaran mind mapping dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran ips kelas v sdn 10 lemito,” jurnal normalita vol.3, no 1 (2022): 16-22)

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian**

Pada penelitian ini memakai pendekatan metode kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif ialah pendekatan yang dipakai untuk memahami secara mendalam fenomena sosial dan manusia. Metode ini tidak bergantung pada angka-angka atau statistik, melainkan pada kata-kata, makna, dan pemahaman konteks. Kualitatif biasanya melakukan wawancara mendalam, observasi, dan analisis dokumen untuk mendapatkan data yang kaya dan rinci.<sup>62</sup>

Pendekatan deskriptif dipakai dalam penelitian ini untuk menemukan kebenaran yang berkaitan dengan objek yang diteliti di lapangan. Peneliti memilih metode kualitatif deskriptif guna menggambarkan penerapan model pembelajaran mind mapping dalam meningkatkan semangat belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di MTs 03 Al Maarif Singosari Malang. Selain itu, metode ini memungkinkan peneliti memperoleh data yang lebih mendalam melalui wawancara, sehingga bisa menggali pemahaman, pengalaman, dan perspektif subjek penelitian secara lebih luas. Dibandingkan dengan metode kuantitatif, metode kualitatif lebih fleksibel, memungkinkan peneliti menyesuaikan pertanyaan serta pendekatan selama proses pengumpulan data.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian di sebuah sekolah di

---

<sup>62</sup> Dr. Rokhani, S.P., M.Si., penelitian kualitatif : Pembelajaran Berbasis Kasus Untuk Mahasiswa Penyuluhan Pertanian (Jember: UPT Penerbitan Universitas Jember, 2023).

MTS Al Maarif 03 Singosari Kabupaten Malang berlokasi di jalanBiru, Biru, Gunungrejo, Kec. Singosari, Kabupaten Malang, Jawa Timur. Pemilihan MTs Al-Ma'arif 03 Singosari sebagai lokasi penelitian didasarkan pada status akreditasinya yang mencapai peringkat B dengan nilai 81, berdasarkan hasil akreditasi tahun 2019 dari Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah (BAN-S/M).

### **C. Kehadiran Peneliti**

Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti sangat penting sebab peneliti berperan langsung dalam proses di lokasi penelitian. dengan berada di lapangan, peneliti bisa secara langsung bisa memperoleh informasi mendalam yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan penelitian dan menghasilkan temuan yang valid. Proses pengumpulan data melalui observasi langsung, wawancara, atau teknik lainnya memungkinkan peneliti untuk menggali informasi mendalam yang tidak bisa diperoleh melalui sumber data sekunder. Data yang terkumpul kemudian dianalisis secara cermat untuk menghasilkan temuan-temuan yang bisa diuji kebenarannya. Dengan demikian, kehadiran peneliti di lapangan berperan penting dalam meningkatkan validitas dan reliabilitas hasil penelitian.

### **D. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini ialah terdapat 3 responden dari peserta didik di MTs 03 Al Maarif Singosari Malang, dan guru mata pelajaran fiqih di MTs 03 Al Maarif Singosari Malang.

### **E. Data dan Sumber Data**

Peneliti mengimplementasikan metode kualitatif deskriptif, yaitu jenis

penelitian yang memakai data berbentuk kata, kalimat, atau narasi, bukan angka. Metode ini bertujuan untuk menggambarkan karakteristik, perilaku, atau fenomena tertentu secara mendalam dan menyeluruh. analisis data ialah suatu tahapan yang sistematis dalam penelitian kualitatif yang melibatkan pengelompokan, penguraian, dan pengintegrasian data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumen. Proses ini bertujuan untuk menemukan tema, pola, dan kategori yang muncul berulang kali dalam data, sehingga peneliti bisa membangun pemahaman yang komprehensif mengenai fenomena yang diteliti. Hasil analisis data kemudian disajikan dalam bentuk yang jelas dan terstruktur, sehingga bisa dipahami oleh peneliti atau pembaca lain.<sup>63</sup>

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis, yaitu data primer dan data sekunder:

b. Data Primer

Data primer ialah data yang diperoleh secara langsung dari lapangan melalui pengamatan atau wawancara dengan responden. Responden dalam hal ini ialah individu yang menjadi objek penelitian dan diharapkan bisa memberikan informasi yang dibutuhkan. Dengan mengumpulkan data primer, peneliti bisa memperoleh data yang akurat dan relevan dengan tujuan penelitian.<sup>64</sup>

Peneliti mengumpulkan data utama melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi secara langsung. Metode ini dipilih untuk memperoleh

---

<sup>63</sup> Pramugara robby yana dkk, Metode Penelitian Kualitatif. Teori Metode Dan Praktik. Widia Media Utama, 2024

<sup>64</sup> Milano Khemal Sawo dkk, "Analisis Pengembangan Kawasan Permukiman Berdasarkan Kemampuan Lahan Di Distrik Muara Tami," Jurnal Spasial Vol. 8 No. (2021): 314.

informasi yang mendalam dan akurat mengenai penerapan model pembelajaran mind mapping dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di MTs Al-Ma'arif 03 Singosari, Malang. Pendekatan kualitatif dipakai, termasuk observasi pra-lapangan serta wawancara dengan siswa dan guru di sekolah tersebut.

c. Data sekunder

Data sekunder ialah informasi yang diperoleh dari instansi-instansi terkait dengan penelitian, baik dalam bentuk kualitatif atau kuantitatif.<sup>65</sup>

Data sekunder kualitatif ialah informasi yang diperoleh dari sumber yang sudah ada sebelumnya dan tidak dihasilkan langsung oleh peneliti dalam proses penelitian saat ini. data ini biasanya berupa dokumen, arsip, atau referensi yang relevan dengan topik penelitian. data ini biasanya dipakai untuk melengkapi, memperkuat, atau memberi konteks pada data primer yang dikumpulkan.

## **F. Instrument Penelitian**

Instrumen penelitian ialah alat yang dipakai untuk mengumpulkan dan mengukur data dalam sebuah penelitian. Instrumen penelitian yang dipakai dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Lembar observasi siswa

Lembar observasi penelitian berfungsi sebagai panduan bagi peneliti saat mereka mengamati berbagai faktor yang akan diperhitungkan. Lembar observasi dengan gaya daftar periksa ialah alat penelitian yang dipakai

---

<sup>65</sup> Ibid.

dalam penelitian ini. Lembar ini berfungsi sebagai daftar periksa elemen penting yang harus dicatat, sehingga peneliti bisa menandai setiap elemen dengan tanda centang.

## 2. Pedoman wawancara guru fiqih dan siswa

Ada beberapa pertanyaan dalam panduan wawancara untuk guru dan kepala sekolah yang ditujukan untuk membahas topik utama penelitian. perencanaan, pelaksanaan, dan hasil mata akidah pelajaran fiqih semuanya tercakup dalam pertanyaan - pertanyaan ini. Berbagai pertanyaan yang berkaitan dengan jawaban siswa setelah pengenalan paradigma pembelajaran berbasis projek di kelas disertakan dalam lembar wawancara siswa

## **G. Teknik Pengumpulan Data**

Keakuratan data bergantung pada proses pengumpulannya. Dalam penelitian ini, peneliti mengimplementasikan berbagai teknik untuk memperoleh data, di antaranya:

### 1. Observasi

Metode observasi bukan hanya sekadar melihat dan mencatat, tapi ialah suatu proses yang sistematis untuk mengumpulkan data secara langsung. Melalui observasi, kita bisa memperoleh pemahaman yang lebih dalam tentang suatu fenomena atau situasi.<sup>66</sup>

Observasi ialah sebuah proses yang dilakukan secara sistematis untuk mencatat pola perilaku manusia, objek, serta peristiwa tanpa perlu

---

<sup>66</sup> Hasyim Hasanah, "Teknik-Teknik Observasi," Jurnal At-Taqaddum Volume 8, (2016).

berinteraksi langsung atau mengajukan pertanyaan kepada subjek yang diamati. Proses ini bertujuan mengubah fakta menjadi data dengan cara mengamati secara cermat, mencatat fenomena yang terjadi, serta menganalisis hubungan antara berbagai aspek dalam fenomena tersebut.

Survei lapangan dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh data primer yang relevan dengan penelitian. Data yang diperoleh, berupa informasi mengenai lokasi, kondisi, dan karakteristik objek penelitian, akan di analisis secara sistematis dan objektif melalui metode observasi. Observasi ini bertujuan untuk membuat gambaran yang komprehensif mengenai penelitian yang sedang diteliti sebagai berikut:

- 1) Bagaimana perencanaan penerapan model pembelajaran mind mapping pada mata pelajaran fiqih di MTs 03 Al Maarif Singosari Malang?
- 2) Bagaimana pelaksanaan penerapan model pembelajaran mind mapping pada mata pelajaran fiqih di MTs 03 Al Maarif Singosari Malang?
- 3) Bagaimana hasil penggunaan model pembelajaran mind mapping untuk meningkatkan semangat pada siswa di MTs 03 Al Maarif Singosari Malang?

## 2. Wawancara

Dalam penelitian kualitatif, wawancara ialah percakapan yang bertujuan untuk menggali informasi tertentu dan biasanya dimulai dengan pertanyaan-pertanyaan informal. Wawancara ini bukan sekadar percakapan biasa, melainkan sebuah proses yang bisa dilakukan dengan berbagai

tingkat formalitas, mulai dari yang santai hingga yang lebih terstruktur.<sup>67</sup>

Wawancara (Interview) ialah percakapan antara dua orang atau lebih dan berlangsung antara narasumber dan pewawancara. Selain observasi, teknik pengumpulan data bisa dijalankan dengan mewawancarai guru dan siswa untuk meminta feed-back mengenai pengalaman mereka dengan model mind mapping. Informasi ini bisa membantu mengevaluasi efektivitas model mind mapping dari perspektif guru dan siswa. Adapun yang akan menjadi responden dalam penelitian ialah guru mata pelajaran fiqih, kepala sekolah, dan para siswa MTs Al- Ma'arif 03 Singosari.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi ialah kegiatan atau proses untuk mengumpulkan, mengolah, memilih, dan menyimpan informasi dalam bentuk tulisan, foto, gambar, atau video. Dokumentasi juga bisa diartikan sebagai upaya untuk memberikan atau mengumpulkan bukti dan keterangan. Peneliti mengimplementasikan metode ini untuk mengumpulkan data yang bersifat dokumenter, yaitu dengan mencatat dan menganalisis laporan yang telah tersedia, seperti: Model pembelajaran, karakteristik siswa di MTs Al Maarif 03 Singosari Malang menjadi sumber penelitian, dan foto kegiatan penelitian. dokumentasi pada saat pelaksanaan penelitian berupa resuman hasil jawaban.<sup>68</sup>

---

<sup>67</sup> Sofino Etri Julita, "Penggunaan Metode Pembelajaran Variatif Dalam Pembelajaran Warga Belajar Paket C," JOLL (JUNE 2022) Journal of Lifelong Learning 5, no. 1 (2022): 1–6.

<sup>68</sup> Ratna Windari, "Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Pemahaman Keislaman Mahasiswa Pai Di Iain Purwokerto," Skripsi, 2020, 1–115.

## H. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian kualitatif mengacu pada sejauh mana data yang data, peneliti kualitatif memakai berbagai teknik. Teknik pemeriksaan keabsahan data pada penelitian kualitatif diantaranya yaitu uji kredibilitas, uji diperoleh benar-benar mewakili fenomena yang ingin diteliti. dengan kata lain, seberapa akurat data yang dikumpulkan mencerminkan realitas yang sebenarnya di lapangan. untuk memastikan keabsahan transferabilitas, uji dependabilitas, dan uji konfirmabilitas.<sup>69</sup>

### 1. Uji kredibilitas (validasi internal)

Uji kredibilitas berkaitan dengan sejauh mana hasil penelitian bisa dipercaya dan benar-benar mencerminkan realitas yang ada. Dalam penelitian mengenai kekurangan tenaga kesehatan di rumah sakit, kredibilitas bisa dikatakan tercapai apabila peneliti sanggup memastikan kalau fokus penelitian tetap pada isu kekurangan tenaga kesehatan, tanpa teralihkan oleh faktor lain seperti ketersediaan sarana dan prasarana.

Teknik-teknik seperti perpanjangan pengamatan, triangulasi, dan analisis kasus negatif dipakai untuk memastikan kredibilitas temuan penelitian.

### 2. Uji Transferability (Validitas Ekstrenal)

Uji Transferability atau Validitas Eksternal ialah teknik untuk menguji sejauh mana hasil penelitian bisa diterapkan ke populasi yang diambil sampelnya. Uji ini ialah bagian dari penelitian kualitatif. Validitas

---

<sup>69</sup> Arnild Augina Mekarisce and Universitas Jambi, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif Di Bidang Kesehatan Masyarakat Data Validity Check Techniques in Qualitative Research in Public Health" 12, no. 33 (n.d.).

eksternal menunjukkan seberapa tepat hasil penelitian bisa digeneralisasikan ke situasi, orang, latar, dan ukuran lain. Dengan kata lain, validitas eksternal menunjukkan sejauh mana temuan penelitian bisa diterapkan ke konteks yang lebih luas. dengan menguji dan memperkuat transferability, penelitian kualitatif tidak hanya relevan dalam lingkup yang terbatas, tapi juga memberikan kontribusi yang lebih luas pada pemahaman fenomena yang lebih umum di berbagai konteks.

### 3. Uji *Dependability* (reliabilitas)

*Dependability* atau reliabilitas dalam penelitian mengacu pada sejauh mana suatu penelitian bisa diulang atau direplikasi oleh orang lain dengan hasil yang konsisten. Uji ini diperlukan untuk memastikan kalau penelitian dilakukan dengan prosedur yang jelas dan sistematis, bukan sekadar mengandalkan data yang dikumpulkan tanpa observasi langsung. Dengan menilai dan meningkatkan *dependability*, penelitian kualitatif bisa dianggap lebih andal, sehingga memberikan dasar yang lebih kuat untuk interpretasi dan kesimpulan. *Dependability* juga memastikan kalau temuan penelitian bukan hasil kebetulan atau bias peneliti, melainkan data yang bisa dipercaya dalam konteks yang diteliti.

### 4. Pengujian *Confirmability*

Uji *confirmability* ialah proses yang penting dalam penelitian kualitatif untuk memastikan kalau temuan penelitian bisa dipercaya dan bisa ditelusuri kembali ke sumber datanya. Dengan membuat catatan yang detail tentang seluruh proses penelitian, peneliti bisa menunjukkan

bagaimana kesimpulan yang diambil didasarkan pada bukti-bukti yang ada. Hal ini memungkinkan peneliti lain untuk memeriksa kembali hasil penelitian dan menguji keabsahannya. Dengan demikian, uji *confirmability* berkontribusi pada peningkatan kualitas dan kredibilitas penelitian secara keseluruhan.

## I. Analisis Data

Menurut Miles dan Huberman, analisis data kualitatif dilakukan secara berulang dan saling berkaitan hingga data dianggap cukup. Proses ini melibatkan berbagai metode, seperti wawancara, observasi, serta teknik pengumpulan data lainnya. Pendekatan ini memungkinkan penelitian menghasilkan informasi yang lebih mendalam dan mudah dipahami. Dalam tahap analisis, data diorganisasi, diuraikan ke dalam bagian-bagian kecil, disusun kembali, serta dianalisis untuk menemukan pola-pola tertentu. Selain itu, data yang dianggap relevan dipilih untuk dikaji lebih lanjut hingga akhirnya bisa disimpulkan dengan jelas agar mudah dipahami oleh orang lain.<sup>70</sup>

Kegiatan analisis data kualitatif menyatu dengan aktivitas pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penyimpulan hasil penelitian.<sup>71</sup> Proses analisisnya melalui beberapa tahap, yaitu pengumpulan data dari berbagai sumber, reduksi data untuk menyaring informasi yang relevan, penyajian data dalam bentuk yang mudah dipahami, Tahap-tahap analisis data ini ini dijelaskan sebagai berikut:

---

<sup>70</sup> Masfi Sya'fiatul Ummah, "Resume: Instrumen Pengumpulan Data Oleh Thalha Alhamid Dan Budur Anufia Ekonomi Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Sorong, 2019," *Sustainability (Switzerland)* 11, no. 1 (2019): 1-14.

<sup>71</sup> Firman, "Analisis Data Dalam Penelitian Kualitatif," Jurusan Bimbingan Dan Konseling FIP Universitas Negeri Padang, 2018, 11.

## 1. Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung, percakapan mendalam dengan informan, serta pengumpulan dokumen-dokumen yang relevan. Data-data tersebut kemudian disintesis untuk menghasilkan deskripsi yang komprehensif dan refleksi yang mendalam tentang fenomena yang sedang diteliti. Peneliti kualitatif secara konsisten melakukan interpretasi data selama proses penelitian. Mulai dari tahap awal, mereka berusaha menemukan makna di balik data yang terkumpul, mengidentifikasi pola-pola berulang, dan membangun penjelasan sementara. Kesimpulan-kesimpulan ini bersifat sementara dan fleksibel, namun memberikan landasan bagi pengembangan teori yang lebih komprehensif.

## 2. Reduksi Data

Reduksi data dilakukan dengan mengelompokkan data berdasarkan tingkat kepentingan dan pengaruhnya sesuai dengan tujuan penelitian. Dalam proses ini, peneliti lebih menitikberatkan pada analisis penerapan model pembelajaran mind mapping dalam meningkatkan semangat belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di MTs 03 Al Maarif Singosari Malang. Penyajian data yang efektif sangat penting untuk memastikan data bisa dipahami dan dipakai dengan tepat. Untuk memperjelas pemahaman atas data, seringkali dipakai pendekatan naratif. Pendekatan ini melibatkan penyusunan kalimat yang saling berhubungan untuk menggambarkan relasi antar komponen data.

### 3. Penarikan Data

Setelah tahap pengumpulan data selesai, langkah berikutnya ialah menganalisis data secara sistematis yang telah diperoleh. dengan memakai pendekatan deskriptif kualitatif, penelitian ini akan menggambarkan secara mendalam bagaimana model mind mapping diterapkan dalam konteks pembelajaran siswa. Analisis yang akan dilakukan bertujuan untuk menjawab pertanyaan peneliti terkait pengaruh model pembelajaran mind mapping dalam meningkatkan semangat belajar siswa. Dalam memaparkan data yang telah diperoleh, dipakai metode deskriptif kualitatif untuk memberikan gambaran yang jelas dan mendalam mengenai “Penerapan Model Pembelajaran Mind Mapping Dalam Meningkatkan Semangat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran fiqih di MTs Al Maarif 03 Singosari Malang.”

## J. Prosedur Penelitian

Selama prosesnya untuk mencapai keberhasilan dalam penelitian MTs Al Maarif 03 Singosari Malang, diperlukan perencanaan yang terstruktur. Peneliti harus merancang langkah-langkah penelitian secara detail, mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, hingga analisis data. dengan perencanaan yang baik, diharapkan penelitian bisa berjalan secara efektif dan efisien, serta menghasilkan temuan yang relevan dengan *perialah* an yang diteliti.

### 1. Tahap Lapangan

Tahap pra lapangan dalam penelitian ialah langkah awal yang penting sebelum seorang peneliti terjun ke lapangan untuk mengumpulkan data. Tujuannya ialah untuk memastikan penelitian berjalan efektif, efisien,

dan sesuai rencana. Langkah pada tahap ini diawali dengan pengajuan surat permohonan, yang kemudian dilanjutkan dengan penyampaian surat pengantar ke lokasi yang akan dijadikan objek penelitian.

## 2. Tahap Kegiatan Lapangan

Tahap ini dilakukan untuk mengumpulkan data, mencakup bahan pendukung hingga hasil analisis, dengan menitikberatkan pada penerapan model pembelajaran mind mapping dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran fiqih. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

## 3. Tahap Analisis Data

Tahap ini bertujuan untuk menganalisis data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi di MTs Al Maarif 03 Singosari Malang, serta sumber-sumber pendukung lainnya. Data dianalisis memakai metode penelitian kualitatif dengan mempertimbangkan kondisi yang terjadi di lapangan.

## 4. Tahap Penulisan Laporan

Setelah melalui proses pengumpulan dan analisis data, peneliti memasuki tahap penyusunan laporan penelitian, pada tahap ini, semua hasil penelitian disusun secara sistematis. Selanjutnya, hasil penelitian dikonsultasikan dengan dosen pembimbing untuk memperoleh masukan, kritik, serta saran guna menyempurnakan skripsi agar lebih baik. Sebagai langkah akhir, peneliti perlu mengurus kelengkapan persyaratan agar bisa mengajukan skripsi ke tahap berikutnya, yaitu proses pengujian.

## BAB IV

### PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

#### A. Latar Belakang Objek Penelitian

##### 1. Sejarah MTs Al-Ma'arif 03 Singosari

MTs Almaarif 03 Singosari adalah sekolah swasta tingkat MTs yang berdiri sejak 2009 di bawah naungan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Sekolah ini fokus pada literasi, numerasi, dan pembentukan karakter berbasis Profil Pelajar Pancasila. Dengan pendekatan pembelajaran aktif dan menyenangkan, serta kurikulum yang sesuai perkembangan siswa, sekolah ini didukung oleh tenaga pendidik yang kompeten dan berdedikasi. Berbagai kegiatan ekstrakurikuler juga disediakan untuk pengembangan diri siswa. MTs Almaarif 03 telah melahirkan lulusan berprestasi dan berkarakter, serta menjadi pilihan masyarakat Singosari dalam pendidikan dasar.<sup>72</sup>

##### 2. Profil MTs Al-Ma'arif 03 Singosari<sup>73</sup>

Nama Sekolah : MTs Al – Ma'arif 03 Singosari  
NPSN : 20581194  
Jenjang : MTs  
Pendidikan  
Status Sekolah : Swasta  
Tanggal Berdiri : 2009-07-27  
No SK Pendirian : KD.13.07/4/PP.00.4/168/SK/2011

---

<sup>72</sup> MTsS Almaarif 03 Singosari,” *DaftarSekolah.net*, diakses 3 Juni 2025, <https://daftarsekolah.net/sekolah/99060/mtss-almaarif-03-singosari>.

<sup>73</sup> Hasil Obseervasi di MTs Al- Maarif 03 Singosari

Alamat Sekolah : Jl. Biru, Biru, Gunungrejo, Kec. Singosari,  
Kabupaten Malang, Jawa Timur  
Kode Pos : 65153  
Akreditasi : B

### 3. Visi dan Misi MTs Al-Ma'arif 03 Singosari<sup>74</sup>

#### 1) Visi

“Terbentuknya generasi yang Berakhlaqul Karimah, Beriman,  
Berilmu dan Terampil”.

#### 2) Misi

- a. Menyelenggarakan kegiatan dan pengajaran berkarakter keislaman berhaluan ahlussunnah wal jamaah.
- b. Mengembangkan kemampuan, lomba, lomba olimpiade yang cerdas dan kompetitif.
- c. Melaksanakan kegiatan pembelajaran dan bimbingan secara efektif, tepat guna hingga setiap siswa-siswi mampu berkembang optimal sesuai dengan potensi yang di miliki.
- d. Menumbuhkan sifat kesungguhan secara intensif kepada seluruh warga madrasah.
- e. Menciptakan lingkungan madrasah yang aman, rapi, bersih, dan nyaman

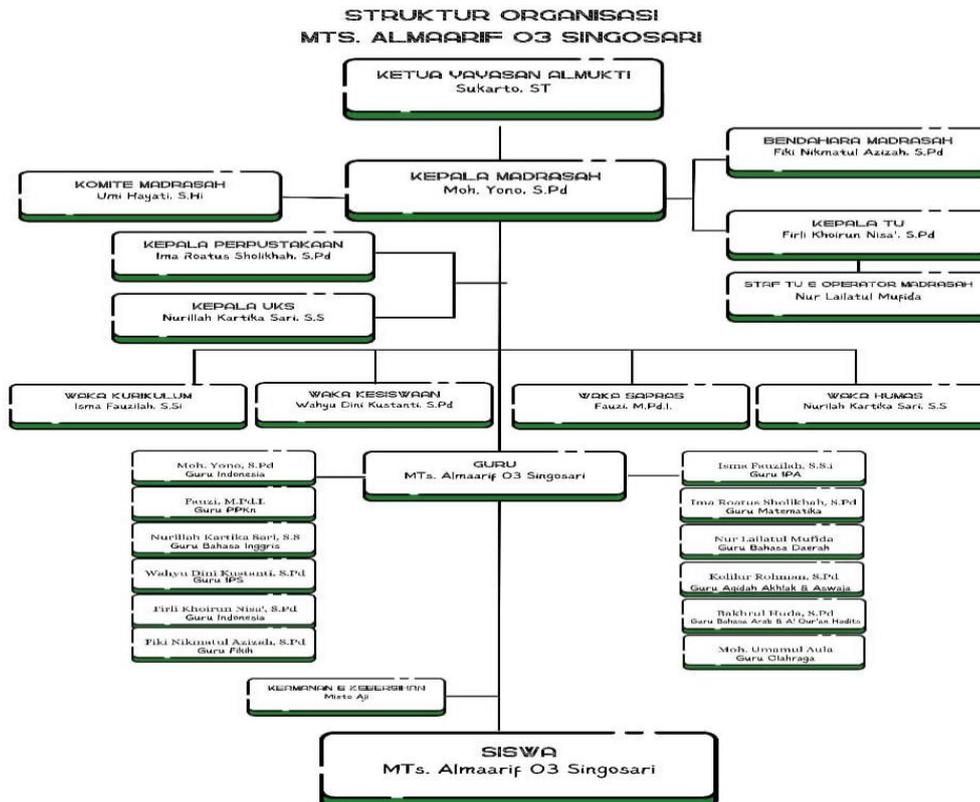
---

<sup>74</sup> Hasil Obseervasi di MTs Al- Maarif 03 Singosari

#### 4. Struktur organisasi MTs Al-Ma'arif 03 Singosari

Gambar 4.1

Struktur organisasi MTs Al- Ma'arif 03 Singosari<sup>75</sup>



#### 5. Data Guru MTs Al- Ma'arif 03 Singosari

Berikut ini peneliti cantumkan data guru MTs Al – Ma'arif 03 Singosari Tahun Pelajaran 2024/2025.

Tabel 4.1

Data Guru MTs Al-Ma'arif 03 Singosari<sup>76</sup>

No.	Nama	TTL	L/P	Pendidikan
1.	Fauzi S.PdI, M.PdI	Kediri, 06 Oktober 1974	L	S2 Pendidikan Agama Islam Stai qamaruddin gresik
2.	Moh. Yono, S.Pd	Malang, 07 Januari 1980	L	S-1 Fkip Bahasa Indonesia Unisma
3.	Nurlillah Kartika Sari, SS	Pamekasan, 10 Mai 1980	P	S-1 Sastra Inggris Stain Malang
4.	M. Hanif Nasyeh,	Malang, 01	L	S-1 Pendidikan Teknik

<sup>75</sup> Dokumen Struktur Guru MTs Al-Ma'arif 03 Singosari.

<sup>76</sup> Dokumen Data Guru MTs Al-Ma'arif 03 Singosari.

	S.Pd	September 1987		Bangunan Universitas Negeri Malang
5.	Wahyu Dini Kustanti, S.Pd	Malang 26 Juni 1991	P	S-1 Pendidikan Geografi Universitas Negeri Malang
6.	Firly Khoirun Nisa, S.Pd	Malang, 20 April 1994	P	S-1 Administrasi Pendidikan Universitas Negeri Malang
7.	Fiki Nikmatul Azizah, S.Pd	Malang, 01 September 1995	P	S-1 Pendidikan Agama Islam Unisma
8.	Nur Lailatul Mufida, Se	Malang, 27 Agustus 2000	P	S-1 Ekonomi Syariah STAINU
9.	Ima Roatus Sholikhah, S.	Malang, 11 April 1996	P	S-1 Pendidikan Matematika Universitas Islam Malang
10.	Kholilur Rohman, S.P	Malang, 05 Juni 1995	L	S-1 Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Malang
11.	Lukman Efendi, Ssi	Malang, 23 April 1979	L	S-1 Biologi Universitas Islam Malang
12.	Nurrus Sa'adah, Ssi	Malang, 23 November 1994	P	S-1 Biologi Universitas Islam Malang
13.	Syafaat Annas, M.Pd	Pasuruan, 9 November 1998	L	S-2 Sastra Arab UIN Malang

## 6. Data Jumlah Peserta didik MTs Al – Ma’arif 03 Singosari

Berikut ini peneliti cantumkan susunan jumlah peserta didik di MTs Al-Ma’arif 03 Singosaari Tahun Pelajaran 2024 - 2025 berdasarkan kelas.<sup>77</sup>

**Tabel 4.2**

Data Jumlah Peserta Didik Mts Al-Ma’arif 03 Singosari

No.	Kelas	Jumlah Kelas	L	P	Jumlah Peserta Didik
1.	VII	1	10	14	24
2.	VIII	1	12	16	27
3.	IX	1	12	8	20

Berikut ini peneliti paparkan nama-nama peserta didik kelas VIII dengan jumlah 27 siswa selaku subjek pada penelitian ini.

**Tabel 4.3**

Data Jumlah Peserta Didik Kelas VIII Mts Al-Ma’arif 03 Singosari

<sup>77</sup> Hasil Obsevasi langsung di MTs Al -Maarif 03 Singosari malang.

No	Nama Peserta Didik	L/P
1.	A.Fauzi Aziz	L
2.	Achmad Fahmi Prawira	L
3.	Adhelia Ainur Septia	P
4.	Adinda Shovia	P
5.	Akhmad Dzu Lhildi	L
6.	Ayunda Citra Pratiwi	L
7.	Haziza Putri Kotima	P
8.	Khoirul Umma	P
9.	Kholifaur Rosyidah	P
10.	Kiranaayuputri Wibow0	P
11.	Lusmia Aninhavila	P
12.	M.Afanda Saputra	P
13.	M.Dikysya Yidina Alif	P
14.	Muhammad Fatihal Azzam	L
15.	Muhammad Naufal Azamzam	P
16.	Uhammadraka Wicasana	P
17.	Muhammad Nizam Rici Apriliansah	L
18.	Muhammadraka Wicasana	P
19.	Nadiabelgisizza	P
20.	Pujiharihartono	P
21.	Ranggaputra Dinata	P
22.	Rizkyalfandi	L
23.	Sandymaulana	P
24.	Silviekayuliani	L
25.	Zhaknyaanindiasasa	L
26.	Ahmadtirta Alfirdaus	L
27.	M.Irfanaditya	L

## 7. Sarana Prasarana MTs Al- Ma'arif 03 Singosari

**Tabel 4.4**

Data Fasilitas Ruangan MTs Al- Ma'arif 03 Singosari.<sup>78</sup>

No	Jenis Ruangan/Gedung	Jumlah
1.	Ruang Kelas	3
2.	Ruang Kepala Madrasah	1
3.	Ruang Guru	1
4.	Ruang Tata Usaha	1
5.	Ruang Bimbingan Konseling	1
6.	Lab. Komputer	1
7.	Perpustakaan	1
8.	UKS	1
9.	Toilet Guru	1
10.	Toilet Siswa	3
11.	Koperasi Madrasah	1
12.	Musholla	1
13.	Pos Satpam	1
14.	Lapangan	1

<sup>78</sup> Hasil Observasi langsung di MTs Al – Ma'arif Singosari.

15.	Tempat Parkir	1
-----	---------------	---

**Tabel 4.5**  
Sarana Pendukung MTs Al- Ma'arif 03 Singosari

No	Jenis Ruangan	Jumlah
1.	Meja Siswa	48
2.	Kursi Siswa	84
3.	Kursi Guru (kelas)	3
4.	Meja Guru (kelas)	3
5.	Papan Tulis	3
6.	Lemari Kelas	3
7.	Komputer	12
8.	Printer	1
9.	TV Digital	1
10.	LCD Proyektor	1
11.	Bendera Merah Putih	1
12.	Tiang Bendera	1
13.	Gambar Garuda Pancasila	4
14.	Gambar Presiden	4
15.	Gambar Wakil Presiden	4

**B. Latar Belakang Perencanaan Penerapan Model Pembelajaran Mind Mapping Dalam Meningkatkan Semangat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Di Mts Al- Ma'arif 03 Singosari.**

MTs Al-Ma'arif 03 Singosari merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam yang sudah menerapkan model Mind Mapping. Pada dasarnya setiap lembaga berkomitmen untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, baik dari segi model pembelajaran maupun pendekatan yang digunakan oleh pendidik. Salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan menerapkan model pembelajaran Mind Mapping dalam proses pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran Fiqih.

Mata pelajaran Fiqih dikenal sebagai salah satu mata pelajaran yang memuat banyak konsep, aturan, dan hukum-hukum Islam yang terkadang sulit dipahami oleh siswa jika disampaikan secara konvensional. Hal ini dapat menurunkan minat dan semangat belajar siswa dalam mengikuti pelajaran. Oleh karena itu, dibutuhkan model pembelajaran yang mampu meningkatkan kreativitas siswa, serta menyajikan materi dengan cara yang lebih menarik dan mudah dipahami. Model pembelajaran Mind Mapping menjadi alternatif yang tepat karena mampu menyajikan informasi dalam bentuk visual yang

terstruktur.



(Gambar 4.1 Dokumentasi Wawancara bersama guru fiqih)<sup>79</sup>

Melalui model pembelajaran menggunakan mindmapping, siswa dapat melihat hubungan antar submateri, memahami inti pelajaran secara menyeluruh, dan lebih mudah mengingat informasi yang disampaikan. Selain itu, model ini juga mendorong partisipasi aktif siswa dalam proses belajar, karena mereka terlibat langsung dalam menyusun dan menyajikan materi. Dengan penerapan Mind Mapping, diharapkan semangat belajar siswa dapat meningkat, suasana kelas menjadi lebih hidup, dan hasil belajar Fiqih menjadi lebih optimal. Oleh karena itu, guru dituntut untuk menguasai dan menerapkan model ini dengan tepat agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal. Hal tersebut sesuai dengan yang disampaikan oleh ibu Fiki Nikmatul Azizah, S.Pd selaku guru fikih di kelas VIII MTs Al – Ma’arif 03 Singosari, menyampaikan bahwa:

”Kalau dari sisi saya sebagai guru Fiqih, perencanaan *mind mapping* itu saya mulai dari menyesuaikan dengan RPP yang saya susun untuk semester ini, terutama di materi makanan halal dan haram. Saya pikir metode ini cocok karena siswa bisa lebih mudah mengelompokkan informasi dan melihat keterkaitannya secara visual. Dalam perencanaannya, saya tentukan dulu tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, lalu saya buat garis besar isi materi yang akan dimasukkan ke dalam *mind map*. Saya juga menyiapkan lembar kerja dan media pendukung seperti papan tulis, spidol warna-warni, atau dalam beberapa pertemuan saya ajak siswa pakai kertas A3 dan alat gambar supaya lebih menarik. Jadi sebelum pelaksanaan, saya pastikan semua sudah siap mulai dari alat, waktu, dan strategi pembagian kelompok. Harapannya, siswa bisa lebih aktif dan tidak hanya menghafal, tapi benar-benar memahami materi” [FNA.RM.1.1]<sup>80</sup>

---

<sup>79</sup> Dokumentasi Guru Fiqih Kelas VIII MTs Al-Ma’arif 03 Singosari, Pembelajaran Metode Mind Mapping, Rabu, 2 April 2024, pukul 07.30-09.00 WIB.

<sup>80</sup> Wawancara dengan Fiki Nikmatul Azizah, S.Pd sebagai guru mata pelajaran fikih, pada Rabu, 2 April 2025, pukul 12.00 WIB.

Selain itu guru fiqih di MTs Al-Ma'arif juga pernah menyampaikan pada saat wawancara bahwa, alasan beliau memakai metode tersebut karena adanya potensi peserta didik untuk lebih semangat dalam proses pembelajaran. Berikut pernyataan dari guru tersebut:

“Saya menerapkan model Mind Mapping dalam pembelajaran Fiqih karena banyak siswa merasa kesulitan memahami materi yang bersifat hafalan dan abstrak. Dengan Mind Mapping, siswa dapat melihat hubungan antar konsep secara visual dan lebih mudah memahami isi materi, seperti bab Halal dan Haram. Metode ini juga membuat siswa lebih aktif, kreatif, dan semangat dalam belajar, karena mereka terlibat langsung dalam menyusun peta konsep dan berdiskusi. Pembelajaran jadi lebih menarik dan tidak monoton”[FNA.RM.1.2]<sup>81</sup>

Dengan demikian, perencanaan penerapan model pembelajaran mind mapping sangatlah cocok dan sesuai dengan kebutuhan pengajar kepada peserta didik di MTs Singosari Al-Ma'arif Singosari. Selain itu model pembelajaran ini dapat meningkatkan kreatifitas peserta didik dan pembelajaran menjadi interaktif.

Sebelum model pembelajaran Mind Mapping diterapkan, proses pembelajaran Fiqih di kelas masih didominasi oleh metode ceramah dan pencatatan teori. Hal ini menyebabkan peserta didik kurang aktif dalam proses belajar, serta kesulitan dalam memahami dan mengingat materi yang bersifat konseptual maupun praktis. Kondisi kelas menunjukkan bahwa banyak siswa hanya mendengar tanpa benar-benar memahami isi materi, terutama saat membahas bab-bab seperti halal dan haram. Beberapa siswa juga tampak kebingungan saat mengerjakan tugas atau ujian, dan hasil belajar mereka pun belum memuaskan. Rendahnya partisipasi dan daya serap siswa menjadi alasan utama perlunya penerapan metode yang lebih interaktif dan visual seperti Mind

---

<sup>81</sup> Wawancara dengan Fiki Nikmatul Azizah, S.Pd sebagai guru mata pelajaran fikih, pada Rabu, 2 April 2025

Mapping. Selaras dengan yang disampaikan oleh Kepala MTs Al – Ma’arif 03 Singosari yaitu Bapak Fauzi, S.PdI, M. PdI menyampaikan bahwa:

“Untuk perencanaan penerapan model pembelajaran *mind mapping* di MTs Al-Maarif 03 Singosari ini memang bagian dari upaya kami untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, terutama pada mata pelajaran yang dianggap cukup sulit bagi sebagian siswa seperti Fikih. Kami mendorong para guru untuk lebih kreatif dan inovatif dalam menyampaikan materi. Jadi sebelum diterapkan, kami mengadakan workshop dan diskusi internal terlebih dahulu agar para guru memahami konsep *mind mapping* itu sendiri dan bisa mengintegrasikannya ke dalam RPP mereka. Guru juga diminta menyusun perangkat pembelajaran seperti silabus dan RPP yang memuat langkah-langkah penerapan metode tersebut secara sistematis. Kami dari pihak sekolah tentu mendukung dari segi fasilitas dan waktu, termasuk memberi ruang untuk evaluasi berkala terhadap hasil penerapannya di kelas”[FZ.RM.1.1]<sup>82</sup>



**(Gambar 4.2 Wawancara Bersama Kepala Madrasah)<sup>83</sup>**

Menurut guru Fikih di MTs Al-Ma’arif 03 Singosari, model pembelajaran Mind Mapping merupakan salah satu metode yang tepat untuk diimplementasikan dalam pembelajaran Fikih. Hal ini karena model tersebut sejalan dengan tujuan pembelajaran Fikih di madrasah, yaitu membekali peserta didik agar dapat memahami tata cara pelaksanaan hukum Islam dengan baik dan benar, terutama dalam aspek ibadah dan muamalah. Penyampaian materi melalui Mind Mapping membantu siswa memahami konsep Fikih secara visual dan terstruktur, sehingga lebih mudah dipahami dan diingat. Dengan cara ini,

---

<sup>82</sup>Wawancara dengan bapak Fauzi, S.PdI, M. PdI sebagai kepala madrasah, pada Senin, 21 April 2025, pukul 12.00 WIB.

<sup>83</sup> Dokumentasi Dengan Kepala Madrasah Fauzi S.Pd.I, M.Pd.I MTs Al-Ma’arif 03 Singosari, Pembelajaran Metode Mind Mapping, Senin, 21 April 2024, pukul 07.30-09.00 WIB.

peserta didik tidak hanya memahami secara teori, tetapi juga terdorong untuk mengamalkan ketentuan-ketentuan hukum Islam dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam hubungan mereka dengan Allah SWT, sesama manusia, maupun lingkungan sekitar. Hal ini selaras dengan pandangan beberapa guru bahwa Mind Mapping dapat menjadi strategi pembelajaran yang mampu meningkatkan semangat belajar serta keterlibatan siswa secara aktif di kelas.

Dari hasil paparan data di atas, dapat diketahui bahwa implementasi model pembelajaran Mind Mapping dalam pembelajaran Fikih di MTs AL-Ma'arif 03 Singosari dilatarbelakangi oleh kebutuhan akan pendekatan yang lebih efektif, kreatif, dan interaktif. Hal ini didasari oleh kenyataan bahwa metode pembelajaran sebelumnya yang berpusat pada ceramah kurang mampu membangkitkan semangat belajar serta daya serap peserta didik terhadap materi, khususnya materi tentang shalat jama' dan qashar. Dengan menggunakan model Mind Mapping, peserta didik tidak hanya menerima materi secara pasif, tetapi juga terlibat aktif dalam menyusun dan memetakan informasi secara visual. Teknik ini membantu siswa menghubungkan konsep-konsep penting dalam pelajaran Fikih secara lebih terstruktur dan menarik, sehingga pembelajaran menjadi lebih mudah dipahami dan diingat. Penerapan model ini terbukti mampu meningkatkan semangat belajar, keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran, serta pemahaman terhadap materi. Selain itu, suasana kelas menjadi lebih hidup, komunikatif, dan mendukung tujuan pendidikan Islam dalam membentuk peserta didik yang tidak hanya paham secara teori, tetapi juga mampu menginternalisasi dan mengamalkan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari.

Sebelum pelajaran Fikih dimulai, guru tentu melakukan berbagai persiapan agar pembelajaran dengan metode mind mapping dapat berjalan dengan baik. Guru perlu memahami terlebih dahulu materi yang akan disampaikan, lalu menyiapkan alat-alat pendukung seperti papan tulis, kertas besar, atau media presentasi, serta spidol warna-warni untuk membuat mind mapping yang menarik. Selain itu, guru juga bisa menyiapkan contoh mind mapping sebagai gambaran bagi siswa, dan jika pembelajaran dilakukan secara berkelompok, guru juga perlu mengatur pembagian kelompok serta peran masing-masing siswa. Semua persiapan ini bertujuan agar proses belajar menjadi lebih efektif, menarik, dan mudah dipahami oleh siswa. Seperti pernyataan dari peserta didik MTs Al-Ma'arif 03 Singosari yaitu :

“Sebelum pelajaran Fikih dimulai, guru menyiapkan beberapa hal penting untuk menggunakan metode mind mapping di kelas. Pertama, guru mempelajari dan memahami materi yang akan diajarkan agar bisa dibuat dalam bentuk peta pikiran. Setelah itu, guru menyiapkan alat bantu seperti papan tulis, kertas besar, atau media presentasi untuk menggambar mind mapping. Selain itu, guru juga menyiapkan spidol warna-warni agar peta pikiran terlihat menarik dan mudah dipahami oleh siswa. Kadang guru juga membawa contoh mind mapping supaya siswa lebih paham bentuk dan cara kerjanya. Jika kegiatan dilakukan secara berkelompok, guru akan membagi siswa menjadi beberapa kelompok dan menjelaskan tugas masing-masing. Semua persiapan ini dilakukan agar proses pembelajaran lebih menyenangkan dan memudahkan siswa dalam memahami materi Fikih” [AFP.RM.1.1]<sup>84</sup>

Hal tersebut selaras dengan tujuan MTs Al-Maarif 03 Singosari dalam meningkatkan prestasi akademik peserta didik, yaitu melalui peningkatan efektivitas kegiatan belajar mengajar (KBM) dengan menerapkan berbagai strategi atau metode pembelajaran yang inovatif. Metode *Mind Mapping* yang diterapkan dalam pembelajaran Fikih terbukti memberikan dampak positif

---

<sup>84</sup> Akhmad Fahmi Prawira peserta didik MTs Al-Ma'arif 03 Singosari pada Rabu, 2 April 2025.

terhadap proses pembelajaran, khususnya pada materi makanan Halal dan Haram. Salah satu temuan utama adalah meningkatnya peran aktif peserta didik dalam memahami materi secara visual dan sistematis. Selain itu, guru berperan aktif sebagai fasilitator yang membimbing dan memberikan umpan balik secara langsung, sehingga peserta didik lebih mudah memahami konsep serta lebih percaya diri dalam bertanya dan mengikuti praktik pembelajaran.<sup>85</sup>

Selain itu ada beberapa hal yang perlu di siapkan pada model pembelajaran Mind Mapping, seperti yang di katakana oleh peserta didik MTs Al-Ma'arif 03 Singosari Malang yaitu :

“Sebelum pelajaran Fikih dimulai, guru menyiapkan beberapa hal penting untuk menggunakan metode mind mapping di kelas. Pertama, guru mempelajari dan memahami materi yang akan diajarkan agar bisa dibuat dalam bentuk peta pikiran. Setelah itu, guru menyiapkan alat bantu seperti papan tulis, kertas besar, atau media presentasi untuk menggambar mind mapping. Selain itu, guru juga menyiapkan spidol warna-warni agar peta pikiran terlihat menarik dan mudah dipahami oleh siswa. Kadang guru juga membawa contoh mind mapping supaya siswa lebih paham bentuk dan cara kerjanya. Jika kegiatan dilakukan secara berkelompok, guru akan membagi siswa menjadi beberapa kelompok dan menjelaskan tugas masing-masing. Semua persiapan ini dilakukan agar proses pembelajaran lebih menyenangkan dan memudahkan siswa dalam memahami materi Fikih” [ADH.RM.1.1]<sup>86</sup>

Guru kelas VIII memilih metode *mind mapping* untuk diterapkan dalam pembelajaran Fikih, khususnya pada materi tentang makanan halal dan haram, berdasarkan pertimbangan yang tercantum dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Metode ini dipilih karena dinilai mampu membantu peserta didik memahami klasifikasi makanan secara visual, sistematis, dan terstruktur. Dalam proses pembelajaran, peserta didik menjadi lebih aktif dalam

---

<sup>85</sup> Hasil observasi pada perencanaan pembelajaran pada hari Selasa, 8 April 2024, pukul 07.30-09.00 WIB, bertempat di Kelas VIII MTs Al-Ma'arif 03 Singosari.

<sup>86</sup> Achmad Dzul Hilmi peserta didik MTs Al-Ma'arif 03 Singosari pada Rabu, 2 April 2025.

mengidentifikasi jenis-jenis makanan halal dan haram, serta menunjukkan peningkatan dalam kemampuan menganalisis hukum suatu makanan berdasarkan dalil syar'i. Guru memandu peserta didik dalam membuat *mind map* secara berkelompok maupun individu, kemudian peserta didik mempresentasikan hasilnya di depan kelas. Aktivitas ini mendorong keterlibatan aktif peserta didik dan memudahkan mereka dalam mengingat konsep-konsep penting yang telah dipelajari.<sup>87</sup>

Selain itu, persiapan penerapan Mind Mapping salah satunya yaitu, menjelaskan materi terlebih dahulu sebelum membuat Mind Mapping. Seperti yang dikatakan oleh peserta didik pada saat wawancara yaitu :

“Guru biasanya memberi penjelasan singkat dulu tentang tema hari itu dan menyampaikan tujuan pembelajaran serta langkah-langkah dalam pembuatan mind mapping”[AFA.RM.1.1]<sup>88</sup>



**(Gambar 4.3 Wawancara Bersama Peserta Didik)<sup>89</sup>**

Mengenai awal mula diterapkannya model pembelajaran Mind Mapping, diperlukan sejumlah langkah persiapan yang matang dari guru agar penerapan model pembelajaran ini dapat berjalan dengan efektif. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada hari rabu, 2 April 2025, tercatat bahwa penerapan model Mind Mapping didukung oleh perencanaan perangkat

---

<sup>87</sup> Hasil observasi perencanaan Pembelajaran Fikih Kelas VIII MI MTs Al Ma'arif 03 Singosari, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran 8 April 2024.

<sup>88</sup> Ahmad Fauzi Aziz peserta didik, pada hari Rabu, 2 April 2025.

<sup>89</sup> Dokumentasi dengan peserta didik, pada hari Rabu 2 April 2025.

pembelajaran yang terstruktur dengan baik. Guru telah menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang disesuaikan dengan alokasi waktu yang tersedia. Selain itu, guru juga menggunakan media pembelajaran yang menarik minat belajar siswa, serta menyusun materi dan bahan ajar yang relevan dengan konsep Mind Mapping. Seluruh persiapan ini dilakukan guna menciptakan proses pembelajaran Fikih yang lebih interaktif dan mampu meningkatkan semangat belajar siswa secara menyeluruh.

Semangat belajar siswa di MTs Al Ma'arif 03 Singosari dipengaruhi oleh berbagai faktor. Faktor-faktor tersebut bisa berasal dari internal siswa, seperti motivasi, minat, dan kondisi psikologis, maupun faktor eksternal seperti dukungan guru, suasana belajar di sekolah, peran keluarga, serta lingkungan pergaulan. Seperti yang dikatakan oleh Ahmad Fauzi Aziz yaitu :

”Menurut saya, ada beberapa faktor yang mempengaruhi semangat belajar siswa di MTs 03 Al Ma’arif Singosari. Pertama, cara mengajar guru sangat berpengaruh. Kalau guru mengajar dengan metode yang menarik dan membuat pelajaran mudah dipahami, kami jadi lebih semangat belajar. Kedua, suasana kelas juga penting. Kalau suasana kelas nyaman dan tidak membosankan, kami lebih fokus dan tertarik untuk belajar. Ketiga, dukungan dari teman-teman dan keluarga juga mempengaruhi. Kalau teman-teman saling membantu dan keluarga juga mendukung, semangat belajar jadi lebih tinggi” [AFA.RM.1.2]<sup>90</sup>

Pernyataan berikut juga di perkuat oleh Achmad Fahmi Prawira, dia mengatakan bahwa :

“Faktor-faktor yang mempengaruhi semangat belajar siswa di MTs 03 Al Ma'arif Singosari antara lain adalah cara mengajar guru yang menarik, dukungan dari orang tua, lingkungan belajar yang nyaman, serta semangat dari teman-teman di sekitar. Jika semua faktor tersebut berjalan dengan baik, maka siswa akan lebih termotivasi dan semangat dalam mengikuti pelajaran” [AFP.RM.1.2]<sup>91</sup>

---

<sup>90</sup> Ahmad Fauzi Aziz peserta didik MTs AL-Ma'arif 03 Singosari pada Rabu, 2 April 2025.

<sup>91</sup> Akhmad Fahmi Prawira peserta didik MTs AL-Ma'arif 03 Singosari pada Rabu, 2 April

Lalu pernyataan berikut juga mendapatkan tanggapan dari akhmad dzul hilmi dia menyatakan bahwa :

“Menurut saya, ada beberapa faktor yang mempengaruhi semangat belajar siswa di MTs 03 Al Ma’arif Singosari. Yang pertama adalah cara mengajar guru. Kalau gurunya sabar, menyenangkan, dan pakai metode yang menarik seperti mind mapping atau diskusi kelompok, siswa jadi lebih semangat. Yang kedua, lingkungan kelas dan sekolah juga berpengaruh. Kalau kelasnya bersih, rapi, dan nyaman, belajar jadi lebih fokus. Teman-teman yang saling mendukung dan tidak suka mengejek juga bikin suasana jadi enak. Yang ketiga, dukungan dari orang tua di rumah. Kalau orang tua mendukung dan mengingatkan untuk belajar, kita jadi lebih termotivasi. Dan yang terakhir, tujuan atau cita-cita kita sendiri. Kalau kita punya niat belajar karena ingin sukses dan membanggakan orang tua, itu juga bikin semangat terus” [ADH.RM.1.2]<sup>92</sup>

Dengan demikian, peserta didik dapat menyadari bahwa pembelajaran dengan model Mind Mapping membutuhkan persiapan yang baik dan matang. Agar suatu proses pembelajaran berjalan dengan baik.

### **C. Pelaksanaan Penerapan Model Pembelajaran Mind Mapping Dalam Meningkatkan Semangat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Di Mts Al- Ma’arif 03 Singosari**

Guru melaksanakan pembelajaran menggunakan mind mapping, dimulai dari pengantar konsep, pembagian kelompok, penyusunan peta konsep oleh siswa, hingga presentasi hasil kerja mereka. Guru juga memberikan contoh mind map agar siswa paham bentuk dan struktur yang diharapkan. Seperti yang di sampaikan oleh ibu Fiki Nikmatul Azizah S.Pd. selaku guru fikih di kelas VIII MTs Al-Ma’arif 03 Singosari, menyampaikan bahwa :

“Pelaksanaan model Mind Mapping di pelajaran Fiqih kami lakukan secara bertahap. Biasanya saya awali dengan menjelaskan materi inti

---

<sup>92</sup> Achmad Dzul Hilmi MTs AL-Ma’arif 03 Singosari pada Rabu, 2 April 2025.

secara singkat, kemudian siswa saya arahkan untuk membuat peta konsep dari penjelasan tersebut. Mereka bisa menggunakan warna-warni, gambar, atau simbol untuk mewakili poin-poin penting. Biasanya dilakukan secara berkelompok agar mereka bisa berdiskusi dan saling tukar pemahaman. Saya lihat metode ini cukup efektif karena siswa jadi lebih antusias dan lebih mudah memahami materi yang sifatnya urut dan sistematis seperti bab thaharah atau shalat. Jadi, tidak hanya sekadar mencatat, tapi mereka aktif mengolah informasi”. [FNA.RM.2.1]<sup>93</sup>

Dengan demikian, peserta didik akan lebih mudah memahami materi tersebut serta menjadi lebih aktif dan menyenangkan. Hal ini sesuai dengan yang disampaikan oleh guru fiqih menyatakan bahwa:

“Sejak saya menerapkan model pembelajaran Mind Mapping, saya melihat perubahan cukup signifikan pada siswa. Mereka jadi lebih aktif dan tidak hanya mendengarkan saja. Saat membuat MindMapping, mereka terlibat langsung dalam menyusun materi dengan bahasa dan pemahaman mereka sendiri. Dari situ terlihat semangat belajar mereka meningkat. Anak-anak juga lebih mudah mengingat materi, apalagi untuk materi-materi Fikih yang cukup kompleks. Bahkan siswa yang biasanya kurang aktif, mulai lebih percaya diri ikut berdiskusi”[FNA.RM.2.2]<sup>94</sup>

Hal tersebut menunjukkan bahwa metode Mind Mapping dapat menciptakan suasana belajar menjadi lebih seru dan menyenangkan. Selain itu pesertadidik lebih semangat untuk berinteraksi pada guru. Sehingga dapat menciptakan pembelajaran yang efektif dan tidak monoton.



---

<sup>93</sup> Wawancara dengan Fiki Nikmatul Azizah, S.Pd sebagai guru mata pelajaran fikih, pada Jum'at, 2 Mei 2025, pukul 12.00 WIB.

<sup>94</sup> Wawancara dengan Fiki Nikmatul Azizah, S.Pd sebagai guru mata pelajaran fikih, pada Jum'at, 2 Mei 2025, pukul 12.00 WIB.

#### **(Gambar 4.4 Guru Menjelaskan Model Mind Mapping)<sup>95</sup>**

Dengan demikian, dari data observasi menunjukkan bahwa penerapan metode *Mind Mapping* dalam pembelajaran fiqih tentang makanan Halal dan Haram pada kelas VIII sangatlah efektif dan suasana kelas menjadi interaktif. Peserta didik menjadi lebih fokus dalam memperhatikan penjelasan guru dan demonstrasi yang disampaikan, karena alur materi yang tersusun secara visual melalui *Mind Map* memudahkan mereka memahami konsep secara menyeluruh. Selain itu, peserta didik terlihat lebih aktif dalam mengajukan pertanyaan serta memberikan tanggapan terhadap materi, dan mereka lebih berani untuk bertanya kepada guru ketika mengalami kesulitan dalam praktik. Hal ini menunjukkan bahwa metode *Mind Mapping* mampu mendorong keterlibatan dan pemahaman peserta didik secara lebih mendalam.<sup>96</sup>

Namun, selain dapat mempermudah peserta didik dalam memahami suatu materi. Seperti pada mata pelajaran fiqih khususnya materi makanan Halal dan Haram juga terdapat tantangan pada saat menerapkan model pembelajaran Mind Mapping seperti yang dikatakan oleh Bu Fiki Nikmatul Azizah bahwa:

“iya, memang ada beberapa tantangan yang saya hadapi saat menerapkan model Mind Mapping dalam pembelajaran Fiqih. Salah satu yang paling terasa adalah tidak semua siswa langsung paham cara membuat peta konsep. Karena mereka belum terbiasa, kadang mereka bingung harus mulai dari mana atau bagaimana menyusun ide-idenya secara visual. Apalagi kalau materinya agak rumit, seperti hukum-hukum muamalah atau pembagian waris. Tantangan lainnya soal waktu. Kadang dalam satu jam pelajaran, waktunya terasa kurang kalau harus menjelaskan materi, membimbing siswa membuat mind map, dan memberi kesempatan untuk presentasi atau diskusi. Jadi

---

<sup>95</sup> Dokumentasi Guru Fiqih Kelas VIII MTs Al-Ma'arif 03 Singosari, Menjelaskan Model pembelajaran Mind Mapping, 8 April 2024, pukul 07.30-09.00 WIB.

<sup>96</sup> Hasil observasi pada proses pembelajaran pada hari Selasa, 8 April 2024, pukul 07.30-09.00 WIB, bertempat di Kelas VIII MTs Al-Ma'arif 03 Singosari.

memang butuh strategi agar semua bisa berjalan efektif. Tapi lama-lama siswa mulai terbiasa, dan justru jadi lebih semangat karena merasa belajar dengan cara yang lebih menyenangkan dan tidak monoton. Menurut saya, itu hal yang wajar di awal, yang penting terus didampingi”[FNA.RM.2.3]<sup>97</sup>

Dalam proses penerapan model *Mind Mapping* dalam pembelajaran Fikih, terdapat sejumlah tantangan yang perlu dihadapi. Salah satu kendala utama adalah tidak semua peserta didik secara langsung mampu memahami cara menyusun peta konsep. Tidak terbiasaan mereka terhadap metode ini sering kali menimbulkan kebingungan, terutama dalam menentukan titik awal maupun dalam mengorganisasi ide secara visual. Kesulitan tersebut menjadi lebih nyata apabila materi yang disampaikan memiliki tingkat kompleksitas tinggi, seperti pembahasan mengenai hukum-hukum muamalah atau sistem pembagian waris.

Selain itu, keterbatasan waktu juga menjadi tantangan tersendiri. Dalam satu sesi pembelajaran yang berdurasi sekitar satu jam, sering kali waktu yang tersedia tidak mencukupi untuk menjelaskan materi, membimbing peserta didik dalam membuat peta konsep, serta memberikan kesempatan untuk presentasi atau diskusi. Oleh karena itu, diperlukan strategi pengelolaan waktu dan metode yang tepat agar seluruh kegiatan pembelajaran dapat berjalan secara efektif.

---

<sup>97</sup> Fiki Nikmatul Azizah, S.Pd sebagai guru mata pelajaran fikih, pada Rabu, 2 Mei 2025, pukul 12.00 WIB.

Namun demikian, seiring dengan berjalannya waktu dan latihan yang konsisten, peserta didik mulai menunjukkan adaptasi yang baik terhadap metode ini. Bahkan, mereka tampak lebih antusias karena merasa bahwa proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan tidak monoton. Saya meyakini bahwa kendala-kendala seperti ini merupakan hal yang wajar dalam tahap awal penerapan suatu pendekatan baru, selama pendampingan diberikan secara berkelanjutan.



**(Gambar 4.5 Proses Pembelajaran)<sup>98</sup>**

Selain itu, Bapak Fauzi S.Pd.I, M.Pd.I selaku kepala madrasah juga menambahkan sedikit tanggapan pada penerapan model pembelajaran Mind Mapping bahwa :

“Pelaksanaan model pembelajaran *mind mapping* di MTs Al-Maarif 03 Singosari sudah mulai diterapkan secara bertahap, khususnya oleh guru-guru yang mengampu mata pelajaran seperti Fiqih. Dari pengamatan kami, metode ini cukup efektif karena siswa terlihat lebih aktif dan terlibat dalam proses pembelajaran. Guru tidak hanya menyampaikan materi secara satu arah, tapi juga mengajak siswa untuk menyusun peta konsep mereka sendiri. Biasanya, guru memfasilitasi siswa untuk membuat *mind map* baik secara individu maupun kelompok, tergantung pada materi yang dibahas. Sekolah sangat mendukung pelaksanaan ini, baik dari segi sarana seperti penyediaan alat tulis dan media pembelajaran, maupun dari segi waktu dan pelatihan guru”[FZ.RM2.1]<sup>99</sup>

---

<sup>98</sup> Dokumentasi Kelas VIII MTs Al-Ma’arif 03 Singosari, Proses Pembelajaran, 8 April 2024, pukul 07.30-09.00 WIB.

<sup>99</sup> Fauzi, S.PdI, M. PdI sebagai kepala madrasah, pada Senin, 21 April 2025, pukul 12.00 WIB.

Cara guru menjalankan metode mind mapping pada mata pelajaran Fikih di kelas yaitu dengan menuliskan tema utama di tengah papan tulis, kemudian membuat cabang-cabang yang berisi poin-poin penting dari materi. Guru menjelaskan setiap bagian dengan singkat dan jelas, serta menggunakan warna berbeda untuk membedakan topik. Siswa juga diajak aktif dalam menyusun mind mapping agar lebih memahami materi secara menyeluruh. Itu sama halnya yang dikatakan oleh Ahmad Fauzi Aziz peserta didik di MTs Al-Ma'arif 03 Singosari bahwa :

“Menurut saya biasanya guru jelasin dulu materinya, terus kita disuruh bikin mind map berkelompok sambil cari poin pentingnya”[AFA.RM.2.1]<sup>100</sup>

Selain itu Ahmad Fauzi Aziz juga merasa lebih kreatif saat menggunakan model pembelajaran Mind Mapping dan dia menyatakan bahwa :

“Iya, saya merasa lebih kreatif saat membuat Mind Mapping. Soalnya, kita bisa bebas menggunakan warna, gambar, dan cara kita sendiri untuk menghubungkan ide-ide. Jadi, belajar jadi nggak monoton dan malah seru karena bisa mengekspresikan pemikiran dengan cara yang berbeda”[AFA.RM.2.2]<sup>101</sup>

Maka, dia menambahkan pernyataan terkait pengalaman atau kesan dari penerapan model pembelajaran Mind Mapping yaitu :

“Saat pertama kali mencoba memakai Mind Mapping, saya merasa agak bingung karena belum terbiasa membuat peta konsep dengan gambar dan warna. Tapi setelah dicoba beberapa kali, saya mulai merasa senang karena belajar jadi lebih mudah dan menyenangkan. Mind Mapping juga membantu saya mengingat materi dengan lebih baik”[AFA.2.3]<sup>102</sup>

---

<sup>100</sup> Ahmad Fauzi Aziz peserta didik MTs Al-Ma'arif 03 Singosari pada Rabu, 2 April 2025.

<sup>101</sup> Ahmad Fauzi Aziz peserta didik MTs Al-Ma'arif 03 Singosari pada Rabu, 2 April 2025.

<sup>102</sup> Ahmad Fauzi Aziz peserta didik MTs Al-Ma'arif 03 Singosari pada Rabu, 2 April 2025.

Setelah itu terdapat pernyataan yang memperkuat terkait cara guru melaksanakan model pembelajaran Mind Mapping. Seperti yang dikatakan Achmad Dzul Hilmi bahwa :

“Kadang kami juga disuruh membuat mind map sendiri secara berkelompok. Kami menulis ide-ide utama di tengah, lalu membuat cabang-cabang dari materi yang sudah kami pahami. Guru membimbing dan membantu kalau ada yang bingung. Setelah selesai, beberapa kelompok diminta maju untuk menjelaskan hasil mind mapping mereka di depan kelas. Dengan cara ini, pelajaran jadi lebih mudah dipahami dan kami juga jadi lebih semangat belajarnya” [ADH.RM.2.1]<sup>103</sup>

Terkait kreatifitas dalam penggunaan model pembelajaran Mind Mapping juga di perkuat oleh Achmad Dzul Hilmi bahwa :

“Iya, saya merasa lebih kreatif saat membuat Mind Mapping. Soalnya, saya bisa menggambar, memberi warna, dan mengatur ide-ide sendiri sesuai pemahaman saya. Saya jadi bisa mengembangkan cara belajar saya sendiri, tidak hanya menyalin dari buku. Waktu bikin Mind Mapping, saya juga belajar menghubungkan satu materi dengan materi lainnya, dan itu bikin saya lebih paham. Kadang saya tambah gambar atau simbol supaya lebih menarik, dan itu bikin saya senang dan merasa bangga dengan hasil kerja saya sendiri. Jadi menurut saya, Mind Mapping bisa membuat saya jadi lebih kreatif dalam belajar” [ADH.RM.2.2]<sup>104</sup>

Selain itu juga terdapat pernyataan terkait pengalaman saat melaksanakan model pembelajaran Mind Mapping oleh Achmad Dzul Hilmi bahwa :

“Saat pertama kali mencoba memakai Mind Mapping, saya merasa sedikit bingung karena belum pernah membuatnya. Tapi setelah dijelaskan oleh guru dan dicontohkan, saya mulai paham dan jadi semangat mencoba. Waktu membuatnya, saya merasa senang karena bisa pakai warna-warni, gambar, dan tulisan sendiri. Saya juga merasa bangga karena hasilnya bagus dan bisa membantu saya lebih mudah mengingat pelajaran Fikih. Jadi, perasaan saya waktu pertama kali mencoba mind mapping itu bingung, dan akhirnya jadi

---

<sup>103</sup> Achmad Dzul Hilmi peserta didik MTs Al-Ma'arif 03 Singosari pada Rabu, 2 April 2025.

<sup>104</sup> Achmad Dzul Hilmi peserta didik MTs Al-Ma'arif 03 Singosari pada Rabu, 2 April 2025.

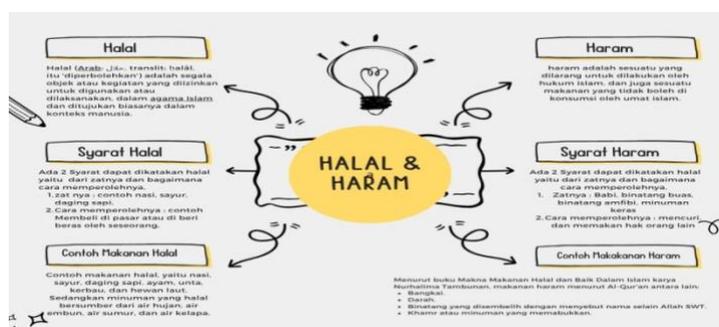
suka”[ADH.RM.2.3]<sup>105</sup>

Dengan begitu, pernyataan diatas didukung oleh respon peserta didik Akhmad Fahmi Prawira yang pertama terkait cara guru melaksanakan model pembelajaran Mind Mapping bahwa :

“Cara guru menjalankan metode mind mapping pada mata pelajaran Fikih di kelas dimulai dengan menjelaskan terlebih dahulu topik atau materi yang akan dipelajari. Setelah itu, guru menuliskan pokok bahasan utama di tengah papan tulis atau kertas besar, lalu membuat cabang-cabang ide dari pokok bahasan tersebut yang berisi poin-poin penting. Kadang, siswa diminta membuat mind mapping sendiri atau secara berkelompok agar lebih aktif dalam belajar. Dengan cara ini, pelajaran Fikih menjadi lebih mudah dipahami karena siswa bisa melihat hubungan antar bagian materi secara visual dan teratur”[AFP.RM.2.1]<sup>106</sup>

Selanjutnya terkait kreatifitas Akhmad Prawira yaitu :

“Ya, saya merasa lebih kreatif saat membuat Mind Mapping karena bisa menuangkan ide dengan cara yang menarik dan bebas”[AFP.RM.2.2]<sup>107</sup>



(Gambar 4.6 Penerapan Model Mind Mapping)

Dan yang terakhir terkait dengan pengalaman di terapkannya model pembelajaran Mind Mapping di kelas yaitu :

“Saat pertama kali mencoba memakai Mind Mapping, saya merasa penasaran dan sedikit bingung, tapi juga senang karena cara

<sup>105</sup> Achmad Dzul Hilmi peserta didik MTs Al-Ma’arif 03 Singosari pada Rabu, 2 April 2025.

<sup>106</sup> Akhmad Fahmi Prawira peserta didik MTs Al-Ma’arif 03 Singosari pada Rabu, 2 April 2025.

<sup>107</sup> Akhmad Fahmi Prawira peserta didik MTs Al-Ma’arif 03 Singosari pada Rabu, 2 April 2025.

belajarnya berbeda dan lebih seru dari biasanya. Setelah dicoba, ternyata menyenangkan dan membantu saya lebih mudah paham pelajaran” [AFP.RM.2.3]<sup>108</sup>

#### **D. Hasil Penerapan Model Pembelajaran Mind Mapping Dalam Meningkatkan Semangat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Di Mts Al- Ma’arif 03 Singosari.**

Dengan demikian, seiring berjalannya waktu, pembelajaran yang awalnya hanya dilakukan dengan metode ceramah mulai mengalami perkembangan sejak guru Fiqih menerapkan model pembelajaran Mind Mapping. Guru Fiqih mulai menggunakan model ini sebagai solusi untuk mengatasi kesulitan belajar siswa, terutama dalam memahami materi yang bersifat konseptual. Model Mind Mapping dinilai efektif karena mampu menyajikan materi pelajaran secara visual, terstruktur, dan menarik, sehingga siswa lebih mudah memahami isi pelajaran. Meskipun demikian, model Mind Mapping ini umumnya digunakan pada materi yang cocok untuk divisualisasikan dalam bentuk peta konsep, dengan tujuan utama untuk menghidupkan suasana pembelajaran dan mendorong keterlibatan aktif siswa melalui kegiatan berpikir dan memberikan informasi secara mandiri.<sup>109</sup>

Pernyataan tersebut juga dapat di perkuat oleh pertanyaan dari Fiki Nikmatul Azizah sebagai guru fikih. Yang dikatakan oleh beliau yaitu :

“Sejak saya menerapkan model pembelajaran Mind Mapping, saya melihat perubahan cukup signifikan pada siswa. Mereka jadi lebih

---

<sup>108</sup> Akhmad Fahmi Prawira peserta didik MTs Al-Ma’arif 03 Singosari pada Rabu, 2 April 2025.

<sup>109</sup> Hasil Observasi pada proses pembelajaran pada hari selasa, 8 April 2025, pukul 07.30-09.00 WIB, bertempat di Kelas VIII MTs Al – Ma’arif 03 Singosari.

aktif dan tidak hanya mendengarkan saja. Saat membuat MindMapping, mereka terlibat langsung dalam menyusun materi dengan bahasa dan pemahaman mereka sendiri. Dari situ terlihat semangat belajar mereka meningkat. Anak-anak juga lebih mudah mengingat materi, apalagi untuk materi-materi Fikih yang cukup kompleks. Bahkan siswa yang biasanya kurang aktif, mulai lebih percaya diri ikut berdiskusi”[FNA.RM.3.1]<sup>110</sup>

Selain itu penerapan model pembelajaran Mind Mapping dapat menumbuhkan semangat belajar peserta didik seperti yang dikatakan oleh Fiki Nikmatul Azizah bahwa :

”Menurut saya, model pembelajaran Mind Mapping sangat membantu menumbuhkan semangat belajar siswa. Dengan metode ini, siswa tidak hanya menghafal, tetapi juga memahami materi secara menyeluruh melalui visualisasi yang menarik. Mereka menjadi lebih aktif, kreatif, dan senang mengikuti pelajaran karena bisa menuangkan ide dan pemahamannya dalam bentuk peta konsep. Hal ini tentu membuat suasana belajar lebih menyenangkan dan tidak membosankan” [FNA.RM.3.2]<sup>111</sup>

Dengan begitu selaras dengan harapan Fiki Nikmatul Azizah yaitu :

“Harapan saya dengan penerapan model pembelajaran Mind Mapping di MTs 03 Al Ma’arif Singosari adalah agar metode ini benar-benar mampu meningkatkan semangat belajar siswa secara signifikan. Saya ingin siswa tidak hanya menjadi penerima pasif materi, tetapi juga aktif dalam mengembangkan pemahaman mereka melalui cara yang kreatif dan menyenangkan. Saya berharap Mind Mapping bisa membantu siswa memahami materi pelajaran dengan lebih baik, terutama materi yang dianggap sulit atau abstrak, sehingga hasil belajar mereka meningkat. Selain itu, metode ini juga saya harapkan dapat membentuk karakter siswa yang kreatif, mandiri, dan mampu berpikir kritis” [FNA.RM.3.3]<sup>112</sup>

---

<sup>110</sup> Fiki Nikmatul Azizah, S.Pd sebagai guru mata pelajaran fikih, pada Jum’at, 2 Mei 2025, pukul 12.00 WIB.

<sup>111</sup> Fiki Nikmatul Azizah, S.Pd sebagai guru mata pelajaran fikih, pada Rabu, 2 Mei 2025, pukul 12.00 WIB.

<sup>112</sup> Fiki Nikmatul Azizah, S.Pd sebagai guru mata pelajaran fikih, pada Rabu, 2 Mei 2025, pukul 12.00 WIB.

No	Nama Peserta Didik	L/P	Nilai
1.	A.Fauzi Aziz	L	70
2.	Achmad Fahmi Prawira	L	80
3.	Adhelia Amir Septia	P	78
4.	Adinda Shovia	P	88
5.	Akhmad Dzu Lihlmi	L	75
6.	Ayunda Citra Pratiwi	L	80
7.	Haziza Putri Kotima	P	82
8.	Khoiril Umma	P	76
9.	Kholifah Rosyidah	P	70
10.	Kiranaayuputri Wibow0	P	80
11.	Lusua Anubavila	P	80
12.	M.Afanda Saputra	P	78
13.	M.Dikyssa Yidua Alif	P	70
14.	Muhammad Fathal Azzam	L	75
15.	Muhammad Naufal Azanzam	P	80
16.	Uhamudraka Wicasana	P	88
17.	Muhammad Nizam Rici Apriliansah	L	72
18.	Muhamadraka Wicasana	P	75
19.	Nadabelsizzza	P	85
20.	Pujihartono	P	80
21.	Rangaputra Dinata	P	78
22.	Rizkyalfandi	L	80
23.	Sandyaulana	P	76
24.	Sihyevuliani	L	78
25.	Zhakyauundiasasa	L	80
26.	Ahmadirta Alfrdaus	L	82
27.	M.Irfanaditva	L	80

(Hasil Belajar Peserta Didik Sebelum Menggunakan Model Mind Mapping)<sup>113</sup>

No	Nama Peserta Didik	L/P	Nilai
1.	A.Fauzi Aziz	L	88
2.	Achmad Fahmi Prawira	L	80
3.	Adhelia Amir Septia	P	90
4.	Adinda Shovia	P	88
5.	Akhmad Dzu Lihlmi	L	100
6.	Ayunda Citra Pratiwi	L	80
7.	Haziza Putri Kotima	P	88
8.	Khoiril Umma	P	90
9.	Kholifah Rosyidah	P	100
10.	Kiranaayuputri Wibow0	P	98
11.	Lusua Anubavila	P	100
12.	M.Afanda Saputra	P	96
13.	M.Dikyssa Yidua Alif	P	98
14.	Muhammad Fathal Azzam	L	88
15.	Muhammad Naufal Azanzam	P	80
16.	Uhamudraka Wicasana	P	88
17.	Muhammad Nizam Rici Apriliansah	L	96
18.	Muhamadraka Wicasana	P	88
19.	Nadabelsizzza	P	85
20.	Pujihartono	P	88
21.	Rangaputra Dinata	P	100
22.	Rizkyalfandi	L	98
23.	Sandyaulana	P	96
24.	Sihyevuliani	L	90
25.	Zhakyauundiasasa	L	88
26.	Ahmadirta Alfrdaus	L	88
27.	M.Irfanaditva	L	100

(Hasil Belajar Peserta Didik Setelah Menggunakan Model Mind Mapping)<sup>114</sup>

Dengan semangat belajar yang tumbuh, tentu akan berdampak positif pada prestasi akademik dan pembentukan sikap positif siswa di lingkungan sekolah. Saya juga berharap guru-guru dapat terus mengembangkan dan memaksimalkan penggunaan Mind Mapping sebagai salah satu strategi pembelajaran yang efektif dan inovatif di MTs Al-Ma'arif 03 Singosari.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan model *Mind Mapping* dapat memberikan dampak positif terhadap proses dan hasil belajar siswa, khususnya dalam memahami materi Fikih yang bersifat konseptual dan

<sup>113</sup> Dokumentasi, Hasil Belajar Peserta didik, 25 April 2025.

<sup>114</sup> Dokumentasi, Hasil Belajar Peserta didik, 25 April 2025.

kompleks. Dengan adanya pendekatan visual yang terstruktur, siswa menjadi lebih aktif, kreatif, dan mudah dalam menyerap serta mengingat materi pelajaran. Kepala sekolah berharap temuan dari penelitian ini dapat menjadi salah satu referensi dalam pengembangan strategi pembelajaran di sekolah, serta mendorong guru-guru untuk terus berinovasi dalam menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan efektif. Terdapat pernyataan dari bapak Fauzi S.Pd.I, M.Pd.I selaku kepala madrasah MTs Al-Ma'arif Singosari yaitu:

“Dari hasil pengamatan saya, penerapan model pembelajaran *mind mapping* memberikan pengaruh yang cukup positif terhadap semangat belajar siswa. Kami melihat adanya perubahan sikap siswa di kelas yang sebelumnya cenderung pasif, menjadi lebih aktif dan antusias saat pembelajaran berlangsung. Mereka jadi lebih tertarik untuk mengikuti pelajaran karena bentuk penyajian materinya lebih menarik dan tidak monoton. Selain itu, siswa juga tampak lebih percaya diri ketika diminta menjelaskan hasil *mind map* yang mereka buat. Ini menunjukkan bahwa mereka tidak hanya sekedar memahami materi, tapi juga menikmati proses belajar itu sendiri”[FZ.RM.3.1]<sup>115</sup>

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Mind Mapping* memberikan dampak yang cukup signifikan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Terlihat adanya perubahan perilaku yang positif di dalam kelas; siswa yang sebelumnya kurang terlibat dalam proses pembelajaran mulai menunjukkan keaktifan dan antusiasme yang lebih besar. Hal ini disebabkan oleh penyajian materi yang lebih menarik dan bervariasi, sehingga mampu mengurangi kesan monoton dalam pembelajaran.

Lebih jauh, siswa juga menunjukkan peningkatan rasa percaya diri, terutama ketika diminta untuk mempresentasikan hasil *mind map* yang mereka

---

<sup>115</sup> Fiki Nikmatul Azizah, S.Pd sebagai guru mata pelajaran fikih, pada Rabu, 2 Mei 2025, pukul 12.00 WIB

susun sendiri. Ini mencerminkan bahwa mereka tidak hanya memahami isi materi secara lebih baik, tetapi juga terlibat secara emosional dan intelektual dalam proses belajar. Dengan kata lain, metode ini tidak hanya membantu dalam aspek kognitif, tetapi juga membangun aspek afektif seperti minat, rasa percaya diri, dan sikap positif terhadap pembelajaran.

Dengan begitu, selain menumbuhkan semangat belajar pesertadidik, model pembelajaran Mind Mapping juga bisa menjadi inovasi baru terhadap peserta didik agar mereka lebih mudah untuk memahami suatu materi. Dan hal ini selaras seperti yang dikatakan Ahmad Fauzi Aziz bahwa :

“Iya dengan pembelajaran menggunakan mind maping membuat saya semangat dan saya suka karena jadi bisa nyambungin satu materi ke materi lain, terus lebih gampang ingetnya”[AFA.RM.3.1]<sup>116</sup>

Hal tersebut juga diperkuat lagi oleh Ahmad Fauzi Aziz yang mengatakan bahwa :

”Menurut saya, penggunaan model pembelajaran Mind Mapping bisa banget meningkatkan semangat belajar siswa di MTs 03 Al Ma’arif Singosari. Soalnya, dengan Mind Mapping, pelajaran jadi lebih mudah dipahami karena kita bisa melihat hubungan antar materi secara jelas. Selain itu, membuat Mind Mapping juga seru karena kita bisa berkreasi dengan warna, gambar, dan kata-kata sendiri, jadi nggak cuma sekedar baca atau dengar dari guru saja. Cara belajar seperti ini bikin saya dan teman-teman jadi lebih semangat dan nggak mudah bosan”[AFA.RM.3.2]<sup>117</sup>

Selain itu hal tersebut juga di perkuat oleh pernyataan Achmad Dzul Hilmi yang mengatakan bahwa :

“Menurut saya, belajar Fikih dengan metode Mind Mapping itu sangat

---

<sup>116</sup> Ahmad Fauzi Aziz peserta didik MTs Al-Ma’arif 03 Singosari pada Rabu, 2 April 2025.

<sup>117</sup> Ahmad Fauzi Aziz peserta didik MTs Al-Ma’arif 03 Singosari pada Rabu, 2 April 2025.

menyenangkan dan membantu saya lebih mudah paham. Soalnya, materi yang biasanya panjang bisa diringkas jadi lebih singkat dan jelas lewat gambar dan cabang-cabangnya. Jadi saya nggak cepat bosan. Dengan mind mapping, saya juga jadi lebih semangat belajar, apalagi kalau warnanya menarik dan kita bisa buat sendiri bersama teman-teman. Belajarnya jadi nggak cuma duduk dan nyatet, tapi juga aktif berdiskusi dan kerja kelompok. Saya harap ke depannya pelajaran Fikih bisa sering pakai metode ini”[ADH.RM.3.1]<sup>118</sup>

Dan Achmad Dzul Hilmi juga pernyataan Ahmad Fauzi Aziz terkait hasil model pembelajaran Mind Mapping, lalu Achmad Dzul Hilmi mengatakan bahwa:

“Menurut saya, penggunaan model pembelajaran Mind Mapping bisa meningkatkan semangat belajar siswa di MTs 03 Al Ma’arif Singosari. Soalnya, belajar jadi nggak membosankan dan lebih mudah dipahami. Materi yang banyak bisa diringkas dalam bentuk gambar dan cabang-cabang, jadi lebih cepat dimengerti. Selain itu, mind mapping juga melatih kerja sama, karena biasanya kami disuruh kerja kelompok. Kami bisa saling tukar pendapat dan jadi lebih aktif. Warnanya yang menarik dan bentuknya yang unik juga bikin kami jadi semangat dan nggak ngantuk saat belajar. Jadi, menurut saya model Mind Mapping sangat cocok dipakai di sekolah kami supaya belajar lebih seru dan tidak monoton”[ADH.3.2]<sup>119</sup>

Dengan demikian, pernyataan tersebut juga direspon oleh peserta didik Akhmad Fahmi Prawira, dia mengatakan bahwa :

“Menurut saya, belajar Fikih dengan metode mind mapping itu menyenangkan dan mudah dipahami. Gambar dan warna-warnanya membuat saya lebih semangat belajar karena tidak membosankan seperti cara biasa”[AFP.RM.3.1]<sup>120</sup>

Dan yang terakhir dia juga memperkuat pernyataan terkait hasil penerapan model pembelajaran Mind Mapping. Akhmad Fahmi Prawira berkata bahwa :

---

<sup>118</sup> Achmad Dzul Hilmi peserta didik MTs Al-Ma’arif 03 Singosari pada Rabu, 2 April 2025.

<sup>119</sup> Achmad Dzul Hilmi peserta didik MTs Al-Ma’arif 03 Singosari pada Rabu, 2 April 2025.

<sup>120</sup> Akhmad Fahmi Prawira peserta didik MTs Al-Ma’arif 03 Singosari pada Rabu, 2 April 2025.

“Menurut saya, penggunaan model pembelajaran Mind Mapping bisa meningkatkan semangat belajar siswa di MTs 03 Al Ma’arif Singosari karena membuat pelajaran lebih menarik, mudah dipahami, dan tidak membosankan”[AFP.RM.3.2]<sup>121</sup>

Sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran Mind Mapping dalam pembelajaran Fiqih di MTs Al-Ma’arif 03 Singosari secara nyata telah meningkatkan semangat belajar siswa. Peningkatan ini terlihat dari tingginya antusiasme, keaktifan, kreativitas, dan kemandirian siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Evaluasi yang menilai proses dan hasil belajar, pendampingan intensif dari guru, suasana belajar yang interaktif dan visual, serta dukungan teman sekelompok dalam membuat *mind map*, semuanya berperan penting dalam mendorong semangat dan motivasi belajar siswa. Oleh karena itu, model Mind Mapping layak untuk terus dikembangkan sebagai strategi pembelajaran yang tidak hanya mendukung pencapaian akademik, tetapi juga memperkuat motivasi, karakter, dan keterlibatan siswa secara menyeluruh.

Dengan mempertimbangkan keterkaitan antara teori, data lapangan, dan kajian literatur, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran Mind Mapping tidak hanya relevan secara teoritis, tetapi juga terbukti efektif secara praktis dalam konteks pendidikan agama di madrasah tingkat tsanawiyah.

---

<sup>121</sup> Akhmad Fahmi Prawira didik MTs Al-Ma’arif 03 Singosari pada Rabu, 2 April 2025.

## BAB V

### PEMBAHASAN

#### **A. Perencanaan Penerapan Model Pembelajaran Mind Mapping Dalam Meningkatkan Semangat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Di Mts Al- Ma'arif 03 Singosari.**

Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al-Ma'arif 03 Singosari telah menerapkan model pembelajaran *Mind Mapping* sebagai upaya untuk meningkatkan semangat belajar peserta didik, khususnya dalam mata pelajaran Fiqih. Upaya ini merupakan respon terhadap tantangan proses pembelajaran yang cenderung monoton, di mana metode ceramah konvensional kerap menurunkan partisipasi dan motivasi siswa. Dalam dunia pendidikan, pemilihan metode pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan karakteristik materi sangat menentukan efektivitas proses belajar mengajar.

Model pembelajaran *Mind Mapping* menekankan pemanfaatan kemampuan visual siswa untuk mengorganisasikan konsep-konsep materi secara sistematis. Hal ini sejalan dengan teori pembelajaran kognitif menurut Novak & Gowin yang menyatakan bahwa *concept mapping* membantu peserta didik dalam mengkonstruksi pengetahuan baru berdasarkan struktur yang telah ada di dalam pikiran mereka. Dengan kata lain, proses visualisasi melalui mind map memungkinkan siswa untuk lebih mudah memahami keterkaitan antar konsep, sekaligus meningkatkan semangat belajar.<sup>122</sup>

---

<sup>122</sup> Novak, J. D., & Gowin, D. B. (1984). *Learning How to Learn*. Cambridge University

Dalam penelitian ini, penerapan model *Mind Mapping* terbukti efektif dalam meningkatkan semangat belajar siswa. Para siswa menunjukkan peningkatan antusiasme dalam mengikuti pelajaran, lebih aktif dalam berdiskusi, dan menunjukkan kreativitas dalam menyusun mind map sebagai representasi pemahaman mereka terhadap materi Fiqih. Perubahan ini menjadi indikator bahwa metode ini mampu menciptakan lingkungan belajar yang lebih interaktif dan menyenangkan dibanding metode ceramah semata.

Pembelajaran fiqih pada kelas VIII di MTs Al-Ma'arif 03 Singosari Malang Tahun Ajaran 2024/2025 memilih model pembelajaran *Mind Mapping* dalam proses kegiatan belajarnya. Pemilihan model ini dilatarbelakangi oleh kegelisahan guru mata pelajaran fiqih terhadap rendahnya semangat belajar siswa dan ketidaktertarikan mereka dalam mengikuti pembelajaran yang disampaikan secara monoton dengan metode ceramah. Model ceramah yang selama ini mendominasi menyebabkan pembelajaran menjadi satu arah, kurang interaktif, dan membosankan bagi peserta didik. Oleh karena itu, guru berinisiatif menerapkan model *Mind Mapping* sebagai upaya membangun suasana pembelajaran yang lebih kreatif, menyenangkan, serta mampu meningkatkan partisipasi dan semangat belajar siswa secara signifikan.

Kondisi tersebut secara langsung memengaruhi minat dan motivasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran fiqih. Oleh karena itu, seorang guru dituntut untuk mampu memilih dan menerapkan model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik serta situasi kelas. Guru juga dituntut

untuk terus berinovasi dalam menciptakan suasana belajar yang interaktif dan menyenangkan. Salah satu solusi yang diterapkan dalam mengatasi permasalahan tersebut adalah penggunaan model pembelajaran *Mind Mapping*. Model ini bertujuan untuk memotivasi peserta didik agar lebih aktif, kreatif, dan bersemangat dalam belajar, sehingga diharapkan dapat meningkatkan pemahaman serta hasil belajar secara optimal.

Temuan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa metode *Mind Mapping* tidak hanya membantu peserta didik dalam memahami materi tetapi juga meningkatkan motivasi belajar. Berdasarkan hasil observasi, peserta didik menunjukkan antusiasme yang lebih tinggi saat guru memberikan contoh secara langsung dibandingkan saat pembelajaran dilakukan dengan metode ceramah konvensional. Selain itu, wawancara dengan siswa mengungkapkan bahwa mereka merasa lebih percaya diri dalam mempraktikkan materi setelah melihat contoh yang diberikan oleh guru maupun teman sebaya mereka.

Secara keseluruhan, implementasi metode *Mind Mapping* di MTs Al-Ma'arif 03 Singosari telah memberikan dampak positif terhadap pembelajaran Fiqih di kelas VIII. Metode ini tidak hanya membantu peserta didik dalam memahami konsep makanan halal dan haram tetapi juga membangun karakter mereka melalui keterlibatan aktif dan kolaborasi dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, pendekatan ini dapat terus dikembangkan dengan menyesuaikan strategi pelaksanaannya agar semakin efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik.

## **B. Pelaksanaan Penerapan Model Pembelajaran Mind Mapping Dalam Meningkatkan Semangat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Di Mts Al- Ma'arif 03 Singosari**

Pelaksanaan model *Mind Mapping* dalam pembelajaran Fiqih di MTs Al-Ma'arif 03 Singosari menekankan pada peran guru dalam memfasilitasi siswa untuk menyusun dan menghubungkan konsep-konsep materi secara visual. Model ini membantu siswa untuk melihat gambaran besar materi, mengidentifikasi hubungan antar topik, dan mengorganisasikan informasi secara efektif. Hal ini relevan dengan prinsip pembelajaran aktif, di mana siswa terlibat langsung dalam proses belajar dengan membuat *Mind Map* mereka sendiri. Dalam konteks pembelajaran Fiqih, *Mind Mapping* dapat membantu siswa untuk memahami dan mengingat konsep-konsep penting seperti hukum-hukum ibadah, muamalah, dan jinayah, yang seringkali kompleks dan saling terkait.

Dalam proses pembelajaran Fiqih di MTs Al-Ma'arif 03 Singosari, agar berjalan sesuai dengan yang diharapkan, guru terlebih dahulu menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang mengintegrasikan metode *Mind Mapping*, serta menyiapkan media dan materi yang akan digunakan dalam proses pembelajaran. Hal ini mencakup penentuan tujuan pembelajaran yang jelas, penyesuaian dengan alokasi waktu pembelajaran yang tersedia, pemilihan materi yang relevan, serta penggunaan media yang menarik dan bahan ajar yang diperlukan untuk mendukung pembelajaran yang efektif.

### **C. Hasil Penerapan Model Pembelajaran Mind Mapping Dalam Meningkatkan Semangat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Di Mts Al- Ma'arif 03 Singosari.**

Penerapan model pembelajaran Mind Mapping pada mata pelajaran Fiqih di MTs Al-Ma'arif 03 Singosari menunjukkan hasil yang positif dan signifikan dalam meningkatkan semangat belajar siswa. Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti, ditemukan bahwa penggunaan model ini mampu mengubah suasana kelas yang awalnya pasif menjadi lebih aktif, kreatif, dan partisipatif.

Sebelum penerapan model Mind Mapping, guru Fiqih di MTs Al-Ma'arif 03 Singosari lebih sering menggunakan metode ceramah yang bersifat satu arah. Hal ini membuat siswa cepat merasa bosan dan kurang terlibat dalam pembelajaran, sehingga berdampak pada rendahnya semangat belajar. Setelah diterapkannya model pembelajaran Mind Mapping, terjadi perubahan yang cukup signifikan dalam dinamika kelas. Siswa tidak hanya menyimak materi, tetapi juga terlibat langsung dalam proses penyusunan peta konsep dari materi yang dipelajari. Peningkatan semangat belajar dapat dilihat dari beberapa indikator. Pertama, meningkatnya minat dan perhatian siswa terhadap pelajaran Fiqih. Ketika siswa diminta membuat *Mind Map*, mereka terlihat antusias memilih warna, gambar, dan kata kunci yang menarik, sesuai kreativitas masing-masing. Hal ini menunjukkan adanya keterlibatan emosional dan kognitif dalam proses belajar.

Kedua, terjadi peningkatan keaktifan dan interaksi siswa di kelas. Siswa lebih sering bertanya, menjawab, serta berdiskusi dengan teman kelompoknya dalam merancang *Mind Map* yang akan dipresentasikan. Semangat ini sesuai dengan indikator semangat belajar menurut Amna Emda, yaitu ditandai dengan ketekunan, minat, keaktifan, kreativitas, dan disiplin siswa dalam proses pembelajaran.<sup>123</sup>

Ketiga, model Mind Mapping juga berdampak pada peningkatan pemahaman siswa terhadap materi. Dengan menyusun peta konsep sendiri, siswa mampu menghubungkan berbagai poin penting dalam materi Fiqih secara runtut dan logis. Hal ini memperkuat daya ingat mereka terhadap isi pelajaran.

Temuan ini sesuai dengan pendapat Tony Buzan, bahwa Mind Mapping merupakan metode visualisasi yang mengaktifkan kerja otak kanan dan kiri secara bersamaan, sehingga mampu memperkuat daya ingat dan pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari.<sup>124</sup>

Dari hasil dokumentasi dan penilaian guru, diperoleh data bahwa nilai rata-rata siswa pada evaluasi formatif mengalami peningkatan setelah menggunakan model Mind Mapping. Sebelum penerapan, rata-rata nilai siswa berada pada angka 70. Setelah penerapan selama dua siklus, nilai meningkat menjadi 82, melampaui KKM yang ditetapkan yaitu 75.<sup>125</sup>

---

<sup>123</sup> Amna Emda, *Kedudukan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran*, Lantanida Journal Vol. 5, No. 93 (2017), hlm. 19.

<sup>124</sup> Arum Putri Rahayu, *Penggunaan Mind Mapping dari Perspektif Tony Buzan dalam Proses Pembelajaran*, Jurnal Paradigma Vol. 11 (2021), hlm. 11.

<sup>125</sup> Sabihhisma Maydita Dewantari, *Skripsi: Penerapan Mind Mapping dalam*

Selain itu, hasil wawancara dengan guru Fiqih menunjukkan bahwa siswa lebih semangat dan merasa lebih percaya diri ketika memahami materi menggunakan peta konsep. Mereka juga lebih mudah menyampaikan pendapat dan bekerja sama dalam kelompok. Hasil ini menguatkan teori Gagne dan Briggs, yang menyatakan bahwa hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh siswa setelah mengikuti pengalaman belajar, yang dapat diamati melalui performa mereka dalam menjawab, mengerjakan tugas, dan terlibat dalam kegiatan belajar.<sup>126</sup> Dengan demikian, meningkatnya hasil belajar melalui Mind Mapping tidak terlepas dari meningkatnya semangat belajar yang menjadi landasannya.

Semangat belajar sangat dipengaruhi oleh faktor internal seperti minat dan motivasi, serta faktor eksternal seperti metode pembelajaran yang menarik dan menyenangkan.<sup>127</sup> Mind Mapping berhasil menghadirkan pembelajaran yang inovatif dan menyenangkan melalui visualisasi konsep, warna, dan struktur yang menarik perhatian siswa.

Model ini juga sesuai dengan kurikulum 2013 yang menekankan integrasi antara kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan, serta pembelajaran yang menumbuhkan keterlibatan aktif siswa. Dengan melibatkan ranah kognitif (pemahaman materi), afektif (minat dan sikap), serta psikomotorik (keterampilan membuat Mind Map), metode ini mencerminkan

---

*Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*, 2020.

<sup>126</sup> Gagne & Briggs, *Principles of Instructional Design*, dikutip dalam Rahmy Chandra, *Implementasi Model Pembelajaran Mind Mapping*, 2020.

<sup>127</sup> Afwinda Umam dan Siti Masyithoh, *Meningkatkan Semangat Belajar Siswa Sekolah Dasar Melalui Pemberian Penguatan*, Vol. 5 No. 1 (2024), hlm. 173-179.

pendekatan pembelajaran holistik sebagaimana digagas dalam taksonomi Bloom.<sup>128</sup>

Berdasarkan seluruh data dan teori yang dikemukakan, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran Mind Mapping berperan penting dalam meningkatkan semangat belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di MTs Al-Ma'arif 03 Singosari. Siswa menjadi lebih antusias, aktif, dan memahami materi secara lebih mendalam melalui peta konsep yang mereka susun sendiri. Peningkatan semangat belajar ini berpengaruh langsung terhadap peningkatan hasil belajar siswa, baik dalam aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Seorang siswa menyatakan bahwa model ini membuatnya lebih semangat karena kegiatan belajar tidak monoton, tetapi aktif dan melibatkan semua siswa secara langsung.

Penelitian terdahulu turut memperkuat temuan ini. Faridhotin Ni'mah menunjukkan bahwa model Mind Mapping mampu meningkatkan hasil belajar melalui pemahaman visual yang sistematis.<sup>129</sup> Sedangkan Awaliyah Dahlan menyatakan bahwa metode ini efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman. Meskipun konteks berbeda, seluruh hasil penelitian tersebut mengarah pada satu kesimpulan bahwa visualisasi konsep secara aktif

---

<sup>128</sup> Bloom, Taxonomy of Educational Objectives, dalam Rosliana Siregar, *Penggunaan Metode Mind Mapping terhadap Prestasi Belajar Siswa*, 2014.

<sup>129</sup> Faridhotin Ni'mah menyatakan bahwa model Mind Mapping mampu meningkatkan hasil belajar melalui pemahaman visual yang sistematis *Jurnal Pendidikan Islam*, 8(2), hlm 123-134

memberikan kontribusi terhadap semangat dan keterlibatan siswa dalam belajar.<sup>130</sup>

Dengan demikian, penerapan model Mind Mapping terbukti mampu meningkatkan semangat belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di MTs Al-Ma'arif 03 Singosari. Peningkatan tersebut ditunjukkan dengan keaktifan siswa, peningkatan partisipasi, suasana kelas yang kondusif, dan keterlibatan guru dalam mendampingi proses pembelajaran. Kombinasi elemen-elemen tersebut menjadikan Mind Mapping layak dikembangkan sebagai strategi pembelajaran yang inovatif dan efektif.

---

<sup>130</sup> Awaliyah Dahlani menunjukkan bahwa metode ini efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman *Siswa*. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 6(1), hlm 45–52

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah dilakukan mengenai penerapan model pembelajaran Mind Mapping dalam meningkatkan semangat belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di MTs Al-Ma'arif 03 Singosari, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan model pembelajaran Mind Mapping dalam mata pelajaran Fiqih di MTs Al-Ma'arif 03 Singosari didorong oleh rendahnya semangat belajar siswa yang disebabkan oleh penggunaan metode ceramah yang monoton dan kurang melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran. Kondisi ini membuat siswa cepat merasa bosan, pasif, dan kurang memahami materi Fiqih secara mendalam. Oleh karena itu, diterapkannya model pembelajaran Mind Mapping bertujuan untuk menciptakan suasana belajar yang lebih menarik, kreatif, dan mendorong siswa berpartisipasi aktif melalui penyusunan peta konsep yang berwarna, terstruktur, dan mudah dipahami.
2. Pelaksanaan model pembelajaran Mind Mapping pada mata pelajaran Fiqih dilakukan dalam tiga tahapan utama, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap perencanaan, guru menyusun perangkat pembelajaran seperti RPP dan media penunjang visual. Tahap pelaksanaan dilakukan dengan mengarahkan siswa untuk menyusun *Mind Map* berdasarkan materi Fiqih yang sedang dipelajari, baik secara individu maupun kelompok. Dalam proses ini, siswa dilatih untuk mengidentifikasi konsep utama,

merangkainya dalam bentuk cabang-cabang ide, dan menyajikannya secara visual. Tahap evaluasi dilakukan melalui penilaian hasil Mind Map, partisipasi siswa, serta peningkatan pemahaman materi Fiqih melalui tes dan presentasi.

3. Hasil penelitian penerapan model pembelajaran Mind Mapping menunjukkan bahwa metode ini memberikan dampak positif dalam meningkatkan semangat belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih. Siswa menjadi lebih antusias, aktif, dan kreatif dalam proses pembelajaran. Semangat belajar meningkat karena siswa merasa lebih terlibat, bebas berkreasi, dan mudah memahami materi secara menyeluruh. Hal ini terbukti dari peningkatan partisipasi siswa di kelas serta nilai evaluasi yang melampaui Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Peningkatan semangat belajar ini juga terlihat dalam aspek kognitif (pemahaman materi), afektif (sikap positif terhadap pelajaran), dan psikomotorik (kemampuan menyusun dan menyajikan Mind Map). Dengan demikian, model Mind Mapping terbukti efektif dalam menciptakan pembelajaran Fiqih yang lebih bermakna dan menyenangkan di MTs Al-Ma'arif 03 Singosari.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian ini, beberapa saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Untuk Guru :Diharapkan guru di MTs Al-Ma'arif 03 Singosari dapat terus mengembangkan dan mengoptimalkan penerapan model pembelajaran Mind Mapping dalam proses pembelajaran Fiqih. Model ini telah terbukti

mampu meningkatkan semangat belajar siswa, sehingga guru perlu secara konsisten membimbing siswa dalam menyusun peta konsep, memberikan arahan yang jelas, serta menyediakan media yang menarik dan sesuai. Guru juga dianjurkan untuk mengintegrasikan metode ini dengan pendekatan lain agar pembelajaran lebih bervariasi dan tidak monoton.

2. Untuk Siswa: Diharapkan siswa dapat lebih aktif dan kreatif dalam mengikuti pembelajaran, khususnya saat menyusun dan mempresentasikan *Mind Map*. Siswa perlu meningkatkan rasa percaya diri, berani bertanya, berdiskusi, dan bekerja sama dalam kelompok. Dengan keterlibatan aktif tersebut, pemahaman terhadap materi Fiqih akan lebih baik dan semangat belajar pun dapat terus ditingkatkan.
3. Untuk MTs Al-Ma'arif 03 Singosari: Pihak madrasah diharapkan dapat memberikan dukungan penuh terhadap implementasi model pembelajaran Mind Mapping dengan menyediakan sarana penunjang seperti alat tulis warna, papan tempel, dan lembar kerja. Selain itu, madrasah juga disarankan untuk memfasilitasi pelatihan guru dalam penggunaan metode-metode inovatif, guna meningkatkan kualitas proses belajar mengajar.
4. Untuk Peneliti Selanjutnya: Diharapkan penelitian lanjutan dapat mengkaji lebih dalam penerapan Mind Mapping pada mata pelajaran lainnya di berbagai jenjang pendidikan, atau meneliti pengaruh metode ini terhadap aspek lain seperti keterampilan berpikir kritis, hasil belajar akademik, atau penguatan karakter siswa. Dengan demikian, cakupan penelitian akan semakin luas dan bermanfaat dalam pengembangan pendidikan Islam.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Karim Mohamad Huruji Dkk. “Pengaruh Metode Pembelajaran Mind Mapping Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Ips Kelas V Sdn 10 Lemito.” *Jurnal Normalita* Vol.3, Nom (2022): 16–22.]
- Afwinda Umam, & Siti Masyithoh. (2024). *Meningkatkan Semangat Belajar Siswa Sekolah Dasar Melalui Pemberian Penguatan*. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 5(1), 173–179.
- Amna Emda. “Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran.” *Lantanida Journal* Vol. 5 No., No. 93 (2017): 19.
- Arum Putri Rahayu. “Penggunaan Mind Mapping Dari Perspektif Tony Buzan Dalam Proses Pembelajaran.” *Jurnal Pradigma* Volume 11, (2021): 11.
- Az-Zarnuji, Burhanuddin. *Ta’līm al-Muta’allim Ṭarīq at-Ta’allum*. Beirut: Dar al-Fikr, 2002.
- Bloom, B. S. (1956). *Taxonomy of Educational Objectives: The Classification of Educational Goals*. New York: David McKay Company. (dikutip dalam Rosliana Siregar, 2014).
- Cecep Anwar Dkk. *Ilmu Kalam*. Jakarta Pusat: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia, 2023.
- Chandra, Rahmy. “Implementasi Model Pembelajaran Mind Mapping Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran Agama Islam” 1 (2020).

Daftarsekolah.net. (n.d.). *MTsS Almaarif 03 Singosari*. Diakses pada 3 Juni 2025, dari <https://daftarsekolah.net/sekolah/99060/mtss-almaarif-03-singosari>.

Dahlani, A. (2021). *Efektivitas Mind Mapping dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa*. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 6(1), 45–52

Dr. Marzuki. “Pembinaan Akhlak Mulia Dalam Berhubungan Antar Sesama Manusia Dalam Perspektif Islam,” 2022, 22.

Dr. Rokhani, S.P., M.Si. *Penelitian Kualitatif : Pembelajaran Berbasis Kasus Untuk Mahasiswa Penyuluhan Pertanian*. Jember: Upt Penerbitan Universitas Jember, 2023.

Etri Julita, Sofino. “Penggunaan Metode Pembelajaran Variatif Dalam Pembelajaran Warga Belajar Paket C.” *Joll (June 2022) Journal Of Lifelong Learning* 5, No. 1 (2022): 1–6.

Faizin, Mu’adil. “Konseling Islam Sebagai Solusi Fenomena Transgender.” *Nizham*, 05, No. 1 (2016): 88–96.

File:///C:/Users/Lenovo/Downloads/1063-97-2820-1-10-20180212 (2).Pdf.

Firman. “Analisis Data Dalam Penelitian Kualitatif.” *Jurusan Bimbingan Dan Konseling Fip Universitas Negeri Padang*, 2018, 11.

Gagne, R. M., & Briggs, L. J. (1979). *Principles of Instructional Design*. New York: Holt, Rinehart and Winston. (dikutip dalam Rahmy Chandra, 2020).

Habibah, Syarifah. “Akhlak Dan Etika Dalam Islam.” *Jurnal Pesona Dasar Vol. 1*

No. (2015): 73–78.

Hasanah, Asmuki. “Pusat Sumber Belajar Pai Dalam Dunia Pendidikan; Sebuah Kajian Kritis Dan Pengembangannya.” *Edupedia* 5, No. 1 (July 2020): 80–

89. <https://doi.org/10.35316/edupedia.v5i1.883>.

Hasanah, Hasyim. “Teknik-Teknik Observasi.” *Jurnal At-Taqaddum* Volume 8, (2016).

Istiqlaliyah, Nira. “Strategi Pembelajaran Fiqih Dalam Membentuk Akhlakul Karimah Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah Banat Senori Tuban,” 2023, 1–23.

Jannah, Miftahul. “Peran Pembelajaran Aqidah Akhlak Untuk Menanamkan Nilai Pendidikan Karakter Siswa” 4, No. 2 (2020). <https://doi.org/10.35931/am.v4i2.326>.

Kegiatan, Dalam, And Simulasi Pada. “Jurnal Ilmiah Pena Kreatif FKIP Unmuh Pontianak 78,” 2012, 78–91.

Kementerian Agama Republik Indonesia. *Keputusan Menteri Agama Nomor 183 Tahun 2019 tentang Kurikulum Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab pada Madrasah*. Jakarta: Kemenag RI, 2019.

Mandandi.com. *Konsep dan Ruang Lingkup Ilmu Fiqih*. Diakses pada 2 Juni 2025, dari <https://www.mandandi.com/2022/01/konsep-dan-ruang-lingkup-ilmu-fiqih.html>

Mekarisce, Arnild Augina, And Universitas Jambi. “Teknik Pemeriksaan

Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif Di Bidang Kesehatan Masyarakat Data Validity Check Techniques In Qualitative Research In Public Health” 12, No. 33 (N.D.).

Milano Khemal Sawo Dkk. “Analisis Pengembangan Kawasan Permukiman Berdasarkan Kemahiran Lahan Di Distrik Muara Tami.” *Jurnal Spasial* Vol. 8 No. (2021): 314.

Nafiah, Annisau, Agus Hery, Supadmi Irianti, And Hapsari Kusumawardani. “Evaluasi Penggunaan Model Pembelajaran Mind Mapping Pada Mata Kuliah Desain Ilustrasi” 1, No. 5 (2021): 366–71.

Nata, Abuddin. *Pendidikan Islam dan Tantangan Modernitas*. Jakarta: Kencana, 2013.

Ni, Faridhotin, M A H Npm, And Pendidikan Agama Islam. Skripsi Penerapan Mind Mapping Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Fiqih Kelas Iv Mi Al-Imam Metro Kibang Tahun Pelajaran 2018 / 2019, 2019.

Nibras Raja Salma. “implementasi Metode Pembelajaran Mind Mapping Untuk Meningkatkan Kemahiran Berpikir Kreatif Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Sma Negeri 39 Jakarta.” Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2023.

Ni'mah, F. (2020). *Penerapan Model Pembelajaran Mind Mapping untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*. *Jurnal Pendidikan Islam*, 8(2), 123–134.

Novak, J. D., & Gowin, D. B. (1984). *Learning how to learn*. Cambridge University

Press.

Pane, Rahmad Mulia. "Pendekatan Strategi Mind Mapping Dalam Pelajaran Sejarah Perkembangan Demokrasi Indonesia." *Educatian And Learning* Volume 2, No. 1 (2021): 26.

Pendukung, Faktor-Faktor, Penghambat Semangat, Siswa Studi, Siswa Kelas, And X I I Smk. "El-Mujtama : Jurnal Pengabdian Masyarakat El- Mujtama : Jurnal Pengabdian Masyarakat" 4, No. 2 (2024): 579–84.  
<https://doi.org/10.47467/Elmujtama.V4i2.4066>.

Pramugara Robby Yana Dkk. *Metode Penelitian Kualitatif. Teori Metode Dan Praktik*. Widina Media Utama, 2024.

Putri, Indah Yuniarti, Putri Vadia Damayanti, And Universitas Negeri Yogyakarta. "ANALISIS PENGGUNAAN METODE PEMBELAJARAN MIND" 3, No. 2 (2022): 108–11.

Rahmy Chandra. (2020). *Implementasi Model Pembelajaran Mind Mapping untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik dalam Pembelajaran Agama Islam*. Skripsi. Universitas Islam Negeri.

Rani Sri Wahyuni Dan Skokhibul Arifin Dkk. *Model-Model Pembelajaran*. Edited By Aas Masruroh. Bandung: Widina Media Utama, 2024.

Roslina Siregar. (2014). *Penggunaan Metode Mind Mapping terhadap Prestasi Belajar Siswa*. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 20(75), 87–93.

Sabihhisma Maydita Dewantari. (2020). *Penerapan Mind Mapping dalam*

*Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Umam, Afwinda, And Siti Masyithoh. “Meningkatkan Semangat Belajar Siswa Sekolah Dasar Melalui Pemberian Penguatan Increasing The Learning Spirit Of Elementary School Students Through Reinforcement” 5, No. September (2024): 173–79. <https://doi.org/10.30595/jrpd.v5i2.21836>.

Ummah, Masfi Sya'fiatul. “RESUME: INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA Oleh Thalha Alhamid Dan Budur Anufia Ekonomi Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Sorong, 2019.” Sustainability (Switzerland) 11, No. 1 (2019): 1–14.

Volume, Jurnal Pendais. “Jurnal Pendais Volume 2 No. 2 Desember 2020 203” 2, No. 2 (2020): 203–18.

Windari, Ratna. “Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Pemahaman Keislaman Mahasiswa Pai Di Iain Purwokerto.” Skripsi, 2020, 1–115

Lampiran 2

Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN  
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang  
<http://fitk.uin-malang.ac.id>, email: [fitk@uin-malang.ac.id](mailto:fitk@uin-malang.ac.id)

Nomor : 1703/Un.03.1/TL.00.1/05/2025  
Sifat : Penting  
Lampiran : -  
Hal : Izin Penelitian

15 April 2025

Kepada

Yth. Kepala MTs 01 Ma'arif 03 Singosari Malang  
di  
Malang

**Assalamu'alaikum Wr. Wb.**

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Billy Syehan  
NIM : 210101110140  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Semester - Tahun Akademik : Genap - 2024/2025  
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran Mind Mapping dalam Meningkatkan Semangat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih di MTs 01-Ma'arif 03 Singosari  
Lama Penelitian : April 2025 sampai dengan Juni 2025 (3 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik di sampaikan terimakasih.

**Wassalamu'alaikum Wr. Wb.**



Amrullah,  
Wakil Dekan Bidang Akademik

Muhammad Walid, MA  
19730823 200003 1 002

Tembusan :

1. Yth. Ketua Program Studi PAI
2. Arsip

*Lampiran 3*

**Dokumentasi Profil Madrasah**

Nama Sekolah	: MTs Al-Ma'arif 03 Singosari
NPSN	: 20581194
Jenjang Pendidikan	: MTs
Status Sekolah	: Swasta
Tanggal Berdiri	: 2009-07-27
No SK Pendirian	: KD.13.07/4/PP.00.4/168/SK/2011
Alamat Sekolah	: Jl. Biru, Biru, Gunungrejo, Kec. Singosari, Kabupaten Malang, Jawa Timur
Kode Pos	: 65153
Akreditasi	: B

Lampiran 4

Lembar Observasi

No	Aspek yang Diamati	Indikator	Temuan di Lapangan	Catatan Tambahan
1	Antusiasme siswa	Menunjukkan ketertarikan dan semangat dalam mengikuti pelajaran Fiqih, terutama saat membuat mind map.	Siswa tampak antusias dan bersemangat saat guru mengenalkan metode Mind Mapping, terlihat dari respon aktif dan perhatian penuh terhadap materi.	Mind Mapping menciptakan suasana belajar yang lebih hidup dan tidak monoton, berbeda dengan sebelumnya yang hanya ceramah.
2	Keaktifan dalam diskusi kelompok	Aktif menyampaikan pendapat, bertanya, dan terlibat dalam kerja kelompok.	Mayoritas siswa aktif berdiskusi saat membuat mind map, saling berbagi ide dan membagi tugas kelompok.	Aktivitas ini mendorong keterlibatan sosial dan meningkatkan tanggung jawab bersama.
3	Kreativitas dalam membuat mind map	Menggunakan warna, simbol, dan struktur cabang yang runtut serta menarik.	Siswa menunjukkan kreativitas tinggi, menggunakan gambar dan warna-warni saat menyusun peta konsep sesuai dengan materi yang diberikan.	Kreativitas siswa terlihat meningkat karena diberi kebebasan mengekspresikan pemahaman mereka secara visual.
4	Kedisiplinan	Mengerjakan tugas tepat waktu dan mengikuti arahan guru.	Siswa mengikuti instruksi guru dengan baik dan menyelesaikan mind map sesuai waktu yang ditentukan.	Model ini membantu menumbuhkan kedisiplinan karena ada batas waktu dan tanggung jawab kelompok.
5	Tanggung	Menyelesaikan	Siswa bekerja	Terjadi

	jawab dalam menyelesaikan tugas	bagian tugas yang menjadi tanggung jawabnya dalam kelompok.	sesuai peran masing-masing dan menyelesaikan tugas dengan serius, tidak bergantung pada teman.	peningkatan rasa tanggung jawab sejak model Mind Mapping diterapkan.
6	Percaya diri saat presentasi mind map	Berani menjelaskan hasil kerja kelompok di depan kelas.	Beberapa siswa tampil percaya diri mempresentasikan hasil mind map-nya, bahkan menjawab pertanyaan dari guru dan teman.	Metode ini secara tidak langsung meningkatkan kemampuan komunikasi siswa.
7	Kemandirian	Mampu mengerjakan bagian mind map secara mandiri sebelum penggabungan dengan kelompok.	Siswa terlebih dahulu menyusun poin penting sebelum berdiskusi dengan kelompok, menunjukkan adanya proses berpikir individual.	Proses ini merangsang keterampilan berpikir kritis siswa.
8	Konsistensi semangat selama pembelajaran	Menunjukkan semangat belajar dari awal hingga akhir pelajaran.	Siswa tetap fokus dan semangat selama proses pembelajaran berlangsung; tidak tampak mengantuk atau bosan.	Kondisi kelas menjadi lebih hidup dan dinamis dibandingkan sebelum penggunaan Mind Mapping.

Lampiran 5

**Transkrip Wawancara**

**Narasumber 1**

Nama : Fauzi, S.PdI, M.PdI

Jabatan : Kepala MTs Al- Ma'arif 03 Singosari

Hari/tanggal : Senin, 21 April 2025

Pukul : 08.00 WIB

No	Pertanyaan	Jawaban	Kode
1.	Bagaimana perencanaan penerapan model pembelajaran <i>mind mapping</i> pada mata pelajaran fiqih di MTs Al Maarif 03 Singosari Malang ?	Untuk perencanaan penerapan model pembelajaran <i>mind mapping</i> di MTs Al-Maarif 03 Singosari ini memang bagian dari upaya kami untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, terutama pada mata pelajaran yang dianggap cukup sulit bagi sebagian siswa seperti Fiqih. Kami mendorong para guru untuk lebih kreatif dan inovatif dalam menyampaikan materi. Jadi sebelum diterapkan, kami mengadakan workshop dan diskusi internal terlebih dahulu agar para guru memahami konsep <i>mind mapping</i> itu sendiri dan bisa mengintegrasikannya ke dalam RPP mereka. Guru juga diminta menyusun perangkat pembelajaran seperti silabus dan RPP yang memuat langkah-langkah penerapan metode tersebut secara sistematis. Kami dari pihak sekolah tentu mendukung dari segi fasilitas dan waktu, termasuk memberi ruang untuk evaluasi berkala terhadap hasil penerapannya di kelas	[FZ.RM.1.1]
2.	Bagaimana pelaksanaan penerapan model pembelajaran <i>mind mapping</i> pada mata pelajaran Fiqih di MTs Al-Maarif 03 Singosari Malang?	Pelaksanaan model pembelajaran <i>mind mapping</i> di MTs Al-Maarif 03 Singosari sudah mulai diterapkan secara bertahap, khususnya oleh guru-guru yang mengampu mata pelajaran seperti Fiqih. Dari pengamatan kami, metode ini cukup efektif karena siswa terlihat lebih aktif dan terlibat dalam proses pembelajaran. Guru tidak hanya menyampaikan materi secara satu arah, tapi juga mengajak siswa untuk menyusun peta konsep mereka sendiri.	[FZ.RM.2.1]

		Biasanya, guru memfasilitasi siswa untuk membuat <i>mind map</i> baik secara individu maupun kelompok, tergantung pada materi yang dibahas. Sekolah sangat mendukung pelaksanaan ini, baik dari segi sarana seperti penyediaan alat tulis dan media pembelajaran, maupun dari segi waktu dan pelatihan guru.	
3.	Bagaimana hasil model pembelajaran <i>mind mapping</i> terhadap semangat belajar MTs 03 Al Maarif Singosari Malang ?	Dari hasil pengamatan saya, penerapan model pembelajaran <i>mind mapping</i> memberikan pengaruh yang cukup positif terhadap semangat belajar siswa. Kami melihat adanya perubahan sikap siswa di kelas yang sebelumnya cenderung pasif, menjadi lebih aktif dan antusias saat pembelajaran berlangsung. Mereka jadi lebih tertarik untuk mengikuti pelajaran karena bentuk penyajian materinya lebih menarik dan tidak monoton. Selain itu, siswa juga tampak lebih percaya diri ketika diminta menjelaskan hasil <i>mind map</i> yang mereka buat. Ini menunjukkan bahwa mereka tidak hanya sekadar memahami materi, tapi juga menikmati proses belajar itu sendiri.	<b>[FZ.RM.3.1]</b>

## Narasumber 2

Nama : Fiki Nikmatul Azizah S.Pd

Jabatan : Guru Fiqih Al-Ma'arif 03 Singosari

Hari/tanggal : Rabu, 2 April 2025

Pukul : 12.00 WIB

No	Pertanyaan	Jawaban	Kode
1	Bagaimana perencanaan penerapan model pembelajaran mind mapping pada mata pelajaran fiqih di MTs Al Maarif 03 Singosari Malang ?	Kalau dari sisi saya sebagai guru Fiqih, perencanaan <i>mind mapping</i> itu saya mulai dari menyesuaikan dengan RPP yang saya susun untuk semester ini, terutama di materi makanan halal dan haram. Saya pikir metode ini cocok karena siswa bisa lebih mudah mengelompokkan informasi dan melihat keterkaitannya secara visual. Dalam perencanaannya, saya tentukan dulu tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, lalu saya buat garis besar isi materi yang akan dimasukkan ke dalam <i>mind map</i> . Saya juga menyiapkan lembar kerja dan media pendukung seperti papan tulis, spidol warna-warni, atau dalam beberapa pertemuan saya ajak siswa pakai kertas A3 dan alat gambar supaya lebih menarik. Jadi sebelum pelaksanaan, saya pastikan semua sudah siap — mulai dari alat, waktu, dan strategi pembagian kelompok. Harapannya, siswa bisa lebih aktif dan tidak hanya menghafal, tapi benar-benar memahami materi.	[FNA.RM.1.1]
2.	Bagaimana pelaksanaan penerapan model pembelajaran mind mapping pada mata pelajaran fiqih di MTs Al Maarif 03 Singosari Malang ?	Pelaksanaan model Mind Mapping di pelajaran Fiqih kami lakukan secara bertahap. Biasanya saya awali dengan menjelaskan materi inti secara singkat, kemudian siswa saya arahkan untuk membuat peta konsep dari penjelasan tersebut. Mereka bisa menggunakan warna-warni, gambar, atau simbol untuk mewakili poin-poin penting. Biasanya dilakukan secara berkelompok agar mereka bisa berdiskusi dan saling tukar pemahaman. Saya lihat metode ini cukup efektif karena siswa jadi lebih antusias dan lebih mudah memahami materi yang sifatnya urut dan sistematis seperti bab	[FNA.RM.2.1]

		halal dan haram. Jadi, tidak hanya sekadar mencatat, tapi mereka aktif mengolah informasi.	
3.	Bagaimana hasil model pembelajaran mind mapping terhadap semangat belajar MTs 03 Al Maarif Singosari Malang ?	Sejak saya menerapkan model pembelajaran Mind Mapping, saya melihat perubahan cukup signifikan pada siswa. Mereka jadi lebih aktif dan tidak hanya mendengarkan saja. Saat membuat MindMapping, mereka terlibat langsung dalam menyusun materi dengan bahasa dan pemahaman mereka sendiri. Dari situ terlihat semangat belajar mereka meningkat. Anak-anak juga lebih mudah mengingat materi, apalagi untuk materi-materi Fiqih yang cukup kompleks. Bahkan siswa yang biasanya kurang aktif, mulai lebih percaya diri ikut berdiskusi.	[FNA.RM.3.1]
4.	Bagaimana latar belakang penerapan model pembelajaran <i>Mind Mapping</i> pada mata pelajaran fiqih?	Saya menerapkan model Mind Mapping dalam pembelajaran Fiqih karena banyak siswa merasa kesulitan memahami materi yang bersifat hafalan dan abstrak. Dengan Mind Mapping, siswa dapat melihat hubungan antar konsep secara visual dan lebih mudah memahami isi materi, seperti bab thaharah, shalat, dan muamalah. Metode ini juga membuat siswa lebih aktif, kreatif, dan semangat dalam belajar, karena mereka terlibat langsung dalam menyusun peta konsep dan berdiskusi. Pembelajaran jadi lebih menarik dan tidak monoton.	[FNA.RM.1.2]
5.	Menurut ibu, apakah model pembelajaran <i>Mind Mapping</i> bisa membantu menumbuhkan semangat belajar siswa?	Menurut saya, model pembelajaran Mind Mapping sangat membantu menumbuhkan semangat belajar siswa. Dengan metode ini, siswa tidak hanya menghafal, tetapi juga memahami materi secara menyeluruh melalui visualisasi yang menarik. Mereka menjadi lebih aktif, kreatif, dan senang mengikuti pelajaran karena bisa menuangkan ide dan pemahamannya dalam bentuk peta konsep. Hal ini tentu membuat suasana belajar lebih menyenangkan dan tidak membosankan.	[FNA.RM.3.2]
6.	Apakah ada tantangan atau kesulitan yang ibu hadapi dalam menerapkan model pembelajaran <i>Mind Mapping</i>	Iya, memang ada beberapa tantangan yang saya hadapi saat menerapkan model Mind Mapping dalam pembelajaran Fiqih. Salah satu yang paling terasa adalah tidak semua siswa langsung paham cara membuat peta konsep. Karena mereka belum terbiasa, kadang mereka bingung harus mulai dari mana atau bagaimana menyusun ide-idenya secara visual. Apalagi kalau	[FNA.RM.2.2]

	<p>untuk menumbuhkan semangat belajar siswa?</p>	<p>materinya agak rumit, seperti hukum-hukum muamalah atau pembagian waris. Tantangan lainnya soal waktu. Kadang dalam satu jam pelajaran, waktunya terasa kurang kalau harus menjelaskan materi, membimbing siswa membuat mind map, dan memberi kesempatan untuk presentasi atau diskusi. Jadi memang butuh strategi agar semua bisa berjalan efektif. Tapi lama-lama siswa mulai terbiasa, dan justru jadi lebih semangat karena merasa belajar dengan cara yang lebih menyenangkan dan tidak monoton. Menurut saya, itu hal yang wajar di awal, yang penting terus didampingi</p>	
7.	<p>Bagaimana konsep metode <i>Mind Mapping</i> yang diterapkan pada peserta didik sehingga memberikan perubahan dalam proses pembelajaran didalam kelas?</p>	<p>Konsep metode Mind Mapping yang saya terapkan pada peserta didik sebenarnya cukup sederhana, yaitu membantu mereka memahami materi dengan cara memvisualisasikan pokok-pokok bahasan dalam bentuk cabang-cabang yang saling terhubung. Jadi, setiap topik utama ditempatkan di tengah kertas, lalu siswa mengembangkan ide-ide atau submateri yang berkaitan secara bertahap menggunakan warna, gambar, atau kata kunci. Dengan cara ini, siswa tidak hanya mencatat, tetapi juga berpikir, mengelompokkan, dan menghubungkan antar konsep. Proses ini membuat mereka lebih aktif dan tidak sekadar menerima materi secara pasif dari guru. Perubahannya cukup terasa di kelas. Suasana belajar jadi lebih hidup, siswa lebih berani bertanya dan berdiskusi, dan mereka terlihat lebih paham dengan materi yang disampaikan. Bahkan siswa yang biasanya pasif mulai menunjukkan antusiasme karena merasa punya ruang untuk mengekspresikan pemahamannya sendiri. Jadi, Mind Mapping bukan hanya membantu dalam memahami materi, tapi juga mendorong perubahan sikap belajar menjadi lebih aktif dan mandiri.</p>	[FNA.RM.2.3]

8.	<p>Apa harapan Ibu terkait dengan penerapan model pembelajaran <i>Mind Mapping</i> untuk menumbuhkan semangat belajar siswa di MTs 03 Al Ma'arif Singosari?</p>	<p>Harapan saya dengan penerapan model pembelajaran Mind Mapping di MTs 03 Al Ma'arif Singosari adalah agar metode ini benar-benar mampu meningkatkan semangat belajar siswa secara signifikan. Saya ingin siswa tidak hanya menjadi penerima pasif materi, tetapi juga aktif dalam mengembangkan pemahaman mereka melalui cara yang kreatif dan menyenangkan.</p> <p>Saya berharap Mind Mapping bisa membantu siswa memahami materi pelajaran dengan lebih baik, terutama materi yang dianggap sulit atau abstrak, sehingga hasil belajar mereka meningkat. Selain itu, metode ini juga saya harapkan dapat membentuk karakter siswa yang kreatif, mandiri, dan mampu berpikir kritis.</p> <p>Dengan semangat belajar yang tumbuh, tentu akan berdampak positif pada prestasi akademik dan pembentukan sikap positif siswa di lingkungan sekolah. Saya juga berharap guru-guru dapat terus mengembangkan dan memaksimalkan penggunaan Mind Mapping sebagai salah satu strategi pembelajaran yang efektif dan inovatif di MTs kita.</p>	[FNA.RM.3.3]
----	---	---	--------------

### Narasumber 3

Nama : A.Fauzi Aziz

Jabatan : Siswa kelas VIII MTs Al-Ma'arif 03 Singosari

Hari/tanggal : Rabu, 2 April 2025

Pukul : 12.00 WIB

No	Pertanyaan	Jawaban	Kode
1.	Sebelum pelajaran Fikih dimulai, apa saja yang disiapkan guru saat akan memakai metode mind mapping di kelas?	Guru biasanya memberi penjelasan singkat dulu tentang tema hari itu dan menyampaikan tujuan pembelajaran serta langkah – langkah dalam pembuatan mind mapping.	[AFA.1.1]
2.	Bagaimana cara guru menjalankan metode mind mapping pada mata pelajaran fiqih di kelas kamu?	Menurut saya biasanya guru jelasin dulu materinya, terus kita disuruh bikin mind map berkelompok sambil cari poin pentingnya	[AFA.2.1]
3.	Bagaimana pendapatmu tentang belajar Fikih menggunakan metode mind mapping? Apakah membuat kamu jadi lebih semangat belajar?	Iya dengan pembelajaran menggunakan mind maping membuat saya semangat dan saya suka karena jadi bisa nyambungin satu materi ke materi lain, terus lebih gampang ingetnya	[AFA.3.1]
4.	Faktor-faktor apa saja yang menurut kamu mempengaruhi semangat belajar siswa di MTs 03 Al Ma'arif Singosari?	Menurut saya, ada beberapa faktor yang mempengaruhi semangat belajar siswa di MTs 03 Al Ma'arif Singosari. Pertama, cara mengajar guru sangat berpengaruh. Kalau guru mengajar dengan metode yang menarik dan membuat pelajaran mudah dipahami, kami jadi lebih semangat belajar. Kedua, suasana kelas juga penting. Kalau suasana kelas nyaman dan tidak membosankan, kami lebih fokus dan tertarik untuk belajar. Ketiga, dukungan dari teman-teman dan keluarga juga mempengaruhi. Kalau teman-teman saling membantu dan keluarga juga mendukung, semangat belajar jadi lebih tinggi.	[AFA.1.2]

5.	Menurut kamu, apakah penggunaan model pembelajaran <i>Mind Mapping</i> bisa meningkatkan semangat belajar siswa di MTs 03 Al Ma'arif Singosari?	Menurut saya, penggunaan model pembelajaran Mind Mapping bisa banget meningkatkan semangat belajar siswa di MTs 03 Al Ma'arif Singosari. Soalnya, dengan Mind Mapping, pelajaran jadi lebih mudah dipahami karena kita bisa melihat hubungan antar materi secara jelas. Selain itu, membuat Mind Mapping juga seru karena kita bisa berkreasi dengan warna, gambar, dan kata-kata sendiri, jadi nggak cuma sekedar baca atau dengar dari guru saja. Cara belajar seperti ini bikin saya dan teman-teman jadi lebih semangat dan nggak mudah bosan.	<b>[AFA.3.2]</b>
6.	Apakah kamu merasa lebih kreatif saat membuat <i>Mind Mapping</i> ?	Iya, saya merasa lebih kreatif saat membuat Mind Mapping. Soalnya, kita bisa bebas menggunakan warna, gambar, dan cara kita sendiri untuk menghubungkan ide-ide. Jadi, belajar jadi nggak monoton dan malah seru karena bisa mengekspresikan pemikiran dengan cara yang berbeda.	<b>[AFA.2.2]</b>
7.	Bagaimana perasaanmu saat pertama kali mencoba memakai <i>Mind Mapping</i> ?	Saat pertama kali mencoba memakai Mind Mapping, saya merasa agak bingung karena belum terbiasa membuat peta konsep dengan gambar dan warna. Tapi setelah dicoba beberapa kali, saya mulai merasa senang karena belajar jadi lebih mudah dan menyenangkan. Mind Mapping juga membantu saya mengingat materi dengan lebih baik.	<b>[AFA.2.3]</b>

#### Narasumber 4

Nama : Akhmad Dzul Hilmi

Jabatan : Siswa kelas VIII MTs Al-Ma'arif 03 Singosari

Hari/tanggal : Rabu, 2 April 2025

Pukul : 12.00 WIB

No	Pertanyaan	Jawaban	Kode
1.	Sebelum pelajaran Fikih dimulai, apa saja yang disiapkan guru saat akan memakai metode mind mapping di kelas?	Sebelum pelajaran Fikih dimulai, guru menyiapkan beberapa hal untuk memakai metode mind mapping di kelas. Pertama, guru menyiapkan materi pelajaran yang akan dibuat mind map-nya, supaya mudah dipahami siswa. Kedua, guru menyiapkan alat bantu belajar, seperti kertas karton, spidol warna-warni, atau slide PowerPoint. Ketiga, guru juga menyiapkan contoh mind mapping, supaya siswa tahu bentuk akhirnya seperti apa. Dan yang terakhir, guru membuat pembagian kelompok atau strategi belajar, supaya kegiatan di kelas lebih tertib dan semua siswa bisa ikut aktif.	[ADH.1.1]
2.	Bagaimana cara guru menjalankan metode mind mapping pada mata pelajaran fiqih di kelas kamu?	Kadang kami juga disuruh membuat mind map sendiri secara berkelompok. Kami menulis ide-ide utama di tengah, lalu membuat cabang-cabang dari materi yang sudah kami pahami. Guru membimbing dan membantu kalau ada yang bingung. Setelah selesai, beberapa kelompok diminta maju untuk menjelaskan hasil mind mapping mereka di depan kelas. Dengan cara ini, pelajaran jadi lebih mudah dipahami dan kami juga jadi lebih semangat belajarnya.	[ADH.2.1]
3.	Bagaimana pendapatmu tentang belajar Fikih	Menurut saya, belajar Fikih dengan metode <b>mind mapping</b>	[ADH.3.1]

	<p>menggunakan metode mind mapping? Apakah membuat kamu jadi lebih semangat belajar?</p>	<p>itu sangat menyenangkan dan membantu saya lebih mudah paham. Soalnya, materi yang biasanya panjang bisa diringkas jadi lebih singkat dan jelas lewat gambar dan cabang-cabangnya. Jadi saya nggak cepat bosan.</p> <p>Dengan mind mapping, saya juga jadi lebih semangat belajar, apalagi kalau warnanya menarik dan kita bisa buat sendiri bersama teman-teman. Belajarnya jadi nggak cuma duduk dan nyatet, tapi juga aktif berdiskusi dan kerja kelompok. Saya harap ke depannya pelajaran Fikih bisa sering pakai metode ini.</p>	
4.	<p>Faktor-faktor apa saja yang menurut kamu mempengaruhi semangat belajar siswa di MTs 03 Al Ma'arif Singosari?</p>	<p>Menurut saya, ada beberapa faktor yang mempengaruhi semangat belajar siswa di MTs 03 Al Ma'arif Singosari. Yang pertama adalah cara mengajar guru. Kalau gurunya sabar, menyenangkan, dan pakai metode yang menarik seperti mind mapping atau diskusi kelompok, siswa jadi lebih semangat.</p> <p>Yang kedua, lingkungan kelas dan sekolah juga berpengaruh. Kalau kelasnya bersih, rapi, dan nyaman, belajar jadi lebih fokus. Teman-teman yang saling mendukung dan tidak suka mengejek juga bikin suasana jadi enak.</p> <p>Yang ketiga, dukungan dari orang tua di rumah. Kalau orang tua mendukung dan mengingatkan untuk belajar, kita jadi lebih termotivasi.</p> <p>Dan yang terakhir, tujuan atau cita-cita kita sendiri. Kalau kita punya niat belajar karena ingin sukses</p>	<p><b>[ADH.1.2]</b></p>

		dan membanggakan orang tua, itu juga bikin semangat terus.	
5.	Menurut kamu, apakah penggunaan model pembelajaran <i>Mind Mapping</i> bisa meningkatkan semangat belajar siswa di MTs 03 Al Ma'arif Singosari?	<p>Menurut saya, penggunaan model pembelajaran Mind Mapping bisa meningkatkan semangat belajar siswa di MTs 03 Al Ma'arif Singosari. Soalnya, belajar jadi nggak membosankan dan lebih mudah dipahami. Materi yang banyak bisa diringkas dalam bentuk gambar dan cabang-cabang, jadi lebih cepat dimengerti.</p> <p>Selain itu, mind mapping juga melatih kerja sama, karena biasanya kami disuruh kerja kelompok. Kami bisa saling tukar pendapat dan jadi lebih aktif. Warnanya yang menarik dan bentuknya yang unik juga bikin kami jadi semangat dan nggak ngantuk saat belajar.</p> <p>Jadi, menurut saya model Mind Mapping sangat cocok dipakai di sekolah kami supaya belajar lebih seru dan tidak monoton.</p>	<b>[ADH.3.2]</b>
6.	Apakah kamu merasa lebih kreatif saat membuat Mind Mapping?	<p>Iya, saya merasa lebih kreatif saat membuat Mind Mapping. Soalnya, saya bisa menggambar, memberi warna, dan mengatur ide-ide sendiri sesuai pemahaman saya. Saya jadi bisa mengembangkan cara belajar saya sendiri, tidak hanya menyalin dari buku.</p> <p>Waktu bikin Mind Mapping, saya juga belajar menghubungkan satu materi dengan materi lainnya, dan itu bikin saya lebih paham. Kadang saya tambah gambar atau simbol supaya lebih menarik, dan itu bikin saya senang dan merasa</p>	<b>[ADH.2.2]</b>

		<p>bangga dengan hasil kerja saya sendiri.</p> <p>Jadi menurut saya, Mind Mapping bisa membuat saya jadi lebih kreatif dalam belajar.</p>	
7.	<p>Bagaimana perasaanmu saat pertama kali mencoba memakai <i>Mind Mapping</i>?</p>	<p>Saat pertama kali mencoba memakai Mind Mapping, saya merasa penasaran dan sedikit bingung karena belum pernah membuatnya. Tapi setelah dijelaskan oleh guru dan dicontohkan, saya mulai paham dan jadi semangat mencoba.</p> <p>Waktu membuatnya, saya merasa senang karena bisa pakai warna-warni, gambar, dan tulisan sendiri. Saya juga merasa bangga karena hasilnya bagus dan bisa membantu saya lebih mudah mengingat pelajaran Fikih.</p> <p>Jadi, perasaan saya waktu pertama kali mencoba mind mapping itu campur-campur: bingung, senang, dan akhirnya jadi suka.</p>	[ADH.2.3]

## Narasumber 5

Nama : Achmad Fahmi Prawira

Jabatan : Siswa kelas VIII MTs Al-Ma'arif 03 Singosari

Hari/tanggal : Rabu, 2 April 2025

Pukul : 12.00 WIB

No	Pertanyaan	Jawaban	Kode
1.	Sebelum pelajaran Fikih dimulai, apa saja yang disiapkan guru saat akan memakai metode mind mapping di kelas?	Sebelum pelajaran Fikih dimulai, guru menyiapkan beberapa hal penting untuk menggunakan metode mind mapping di kelas. Pertama, guru mempelajari dan memahami materi yang akan diajarkan agar bisa dibuat dalam bentuk peta pikiran. Setelah itu, guru menyiapkan alat bantu seperti papan tulis, kertas besar, atau media presentasi untuk menggambar mind mapping. Selain itu, guru juga menyiapkan spidol warna-warni agar peta pikiran terlihat menarik dan mudah dipahami oleh siswa. Kadang guru juga membawa contoh mind mapping supaya siswa lebih paham bentuk dan cara kerjanya. Jika kegiatan dilakukan secara berkelompok, guru akan membagi siswa menjadi beberapa kelompok dan menjelaskan tugas masing-masing. Semua persiapan ini dilakukan agar proses pembelajaran lebih menyenangkan dan memudahkan siswa dalam memahami materi Fikih.	[AFP.1.1]
2.	Bagaimana cara guru menjalankan metode mind mapping pada mata pelajaran fiqih di kelas kamu?	Cara guru menjalankan metode mind mapping pada mata pelajaran Fikih di kelas dimulai dengan menjelaskan terlebih dahulu topik atau materi yang akan dipelajari. Setelah itu, guru menuliskan pokok bahasan utama di tengah papan tulis atau kertas besar, lalu membuat cabang-cabang ide dari pokok bahasan tersebut yang berisi poin-poin penting. Setiap cabang biasanya diberi warna berbeda agar lebih menarik dan mudah dibedakan. Guru juga mengajak siswa untuk ikut berpikir dan menyumbangkan ide dalam membuat cabang-cabang mind mapping tersebut.	[AFP.2.1]

		Kadang, siswa diminta membuat mind mapping sendiri atau secara berkelompok agar lebih aktif dalam belajar. Dengan cara ini, pelajaran Fikih menjadi lebih mudah dipahami karena siswa bisa melihat hubungan antar bagian materi secara visual dan teratur.	
3.	Bagaimana pendapatmu tentang belajar Fikih menggunakan metode mind mapping? Apakah membuat kamu jadi lebih semangat belajar	Menurut saya, belajar Fikih dengan metode mind mapping itu menyenangkan dan mudah dipahami. Gambar dan warna-warnanya membuat saya lebih semangat belajar karena tidak membosankan seperti cara biasa.	[AFP.3.1]
4.	Faktor-faktor apa saja yang menurut kamu mempengaruhi semangat belajar siswa di MTs 03 Al Ma'arif Singosari?	Faktor-faktor yang mempengaruhi semangat belajar siswa di MTs 03 Al Ma'arif Singosari antara lain adalah cara mengajar guru yang menarik, dukungan dari orang tua, lingkungan belajar yang nyaman, serta semangat dari teman-teman di sekitar. Jika semua faktor tersebut berjalan dengan baik, maka siswa akan lebih termotivasi dan semangat dalam mengikuti pelajaran.	[AFP.1.2]
5.	Menurut kamu, apakah penggunaan model pembelajaran <i>Mind Mapping</i> bisa meningkatkan semangat belajar siswa di MTs 03 Al Ma'arif Singosari?	Menurut saya, penggunaan model pembelajaran Mind Mapping bisa meningkatkan semangat belajar siswa di MTs 03 Al Ma'arif Singosari karena membuat pelajaran lebih menarik, mudah dipahami, dan tidak membosankan.	[AFP.3.2]
6.	Apakah kamu merasa lebih kreatif saat membuat <i>Mind Mapping</i> ?	Ya, saya merasa lebih kreatif saat membuat Mind Mapping karena bisa menuangkan ide dengan cara yang menarik dan bebas.	[AFP.2.2]

7.	<p>Bagaimana perasaanmu saat pertama kali mencoba memakai <i>Mind Mapping</i>?</p>	<p>Saat pertama kali mencoba memakai <i>Mind Mapping</i>, saya merasa penasaran dan sedikit bingung, tapi juga senang karena cara belajarnya berbeda dan lebih seru dari biasanya. Setelah dicoba, ternyata menyenangkan dan membantu saya lebih mudah paham pelajaran.</p>	<p><b>[AFP.2.3]</b></p>
----	--	---	-------------------------

*Lampiran 6*

**Dokumentasi Penelitian**



**( Dokumentasi Gerbang Madrasah )**



**(Ruang Guru Madrasah)**



(Lapangan Madrasah)

 <b>DATA GURU</b> <b>MTs ALMAARIF 03 SINGOSARI</b> TERAKREDITASIB NSM : 121235070168 NPSN : 20581194 Jl. Masjid Barat RT. 12 RW. 04 Gunungrejo Singosari Tlp. 081334131816					
NO	NAMA GURU	TGL. LAHIR	TEMPAT. TGL. LAHIR	SIKIP	Pendidikan
1.	FAUZI, S.Pd, M.Pd	28 JUNI 2009	Kediri, 06 Oktober 1974	Kebongging RT/RW 01/002 Tamandharjo - Singosari	S-2 Pendidikan Agama Islam Sate Gontorwahid Gresik
2.	MOH. YONO, S.Pd	28 JUNI 2009	Malang, 02 Januari 1980	Dusun Sumberawati RT/RW 003/003 Topyomarto	S-1 Fkip Bahasa Indonesia Ulasma
3.	NURULLAH KARTIKA SARI, SS	28 JUNI 2009	Panickasari, 10 Mei 1980	Dusun Mbaru RT/RW 002/001 Gunungrejo - Singosari	S-1 Sastra Inggris Sate Malang
4.	M. HANIF NASYIH, S.Pd	28 JUNI 2009	Malang, 01 September 1987	Jl. Masjid Nampas RT/RW 001/002 Desa Tumpang - Singosari	S-1 Pendidikan Teknik Bangunan Universitas Negeri Malang
5.	WAHYU DINI KUSTANTI, S.Pd	14 JULI 2014	Malang, 26 Juni 1991	Dusun Krijan Barat No. 16 RT. RW 003/001 Gunungrejo	S-1 Pendidikan Geografi Universitas Negeri Malang
6.	FIRLY KHOIRUN NISA, S.Pd	18 JULI 2016	Malang, 20 April 1994	Jl. Gunungrejo No. 417 RT/RW 004/001 Song Song Aduwatu	S-1 Administrasi Pendidikan Universitas Negeri Malang
7.	FIKRI NIKMATUL AZIZAH, S.Pd	16 JULI 2018	Malang, 01 September 1995	Jl. Masjid Barat RT/RW 01/2004 Krowoh Gunungrejo - Singosari	S-1 Pendidikan Agama Islam Uinma
8.	NUR LATIFATUL MUJIDA, SE	16 JULI 2018	Malang, 27 Agustus 2000	Jl. Masjid Barat RT/RW 01/2004 Krowoh Gunungrejo - Singosari	S-1 Pkawerit Syariah STAINU
9.	ISMA RGATUS' RIHOLIKHAH, S.Pd	16 JULI 2019	Malang, 11 April 1996	Long Ratah RT/RW 003/003 Dusun Mbaru - Gunungrejo - Singosari	S-1 Pendidikan Matematika Universitas Islam Malang
10.	KHOJILUR ROHMAN, S.Pd	08 JULI 2020	Malang, 05 Juni 1995	Dusun Krowoh RT/RW 14/05 Gunungrejo-Singosari	S-2 Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Malang
11.	LUKMAN EFFENDI, S.Si	2024	Malang, 23 April 1979	Jl. Masjid NO. 123 Gunungrejo Karangrejo	S-1 Biologi Universitas Islam Malang
12.	NURRUL SA'ADAH, S.Si	2024	Malang, 23 November 1994	Jl. Masjid Barat RT/RW 01/2004 Krowoh Gunungrejo	S-1 Biologi Universitas Islam Malang
13.	SYAFAT ANNAS, M.Pd	2024	Pasaruan, 9 November 1998	Jl. Stasiun Riyadi RT. 02 RW. 02 Sebani Kec. Gadingrejo Pasturan - Singosari	S-2 Sastra Arab UIN Malang
14.	MISTO ADHI	10 JULI 2018	Malang, 09 Januari 1967	Dusun Krowoh Rt. 012/ Rw. 004 Gunungrejo - Singosari	Sekolah Dasar

( Papan Data Guru )



**(Kantin Sekolah )**



**(Koperasi Madrasah)**



**(Ruang Kelas Madrasah)**



**(Toilet Madrasah)**



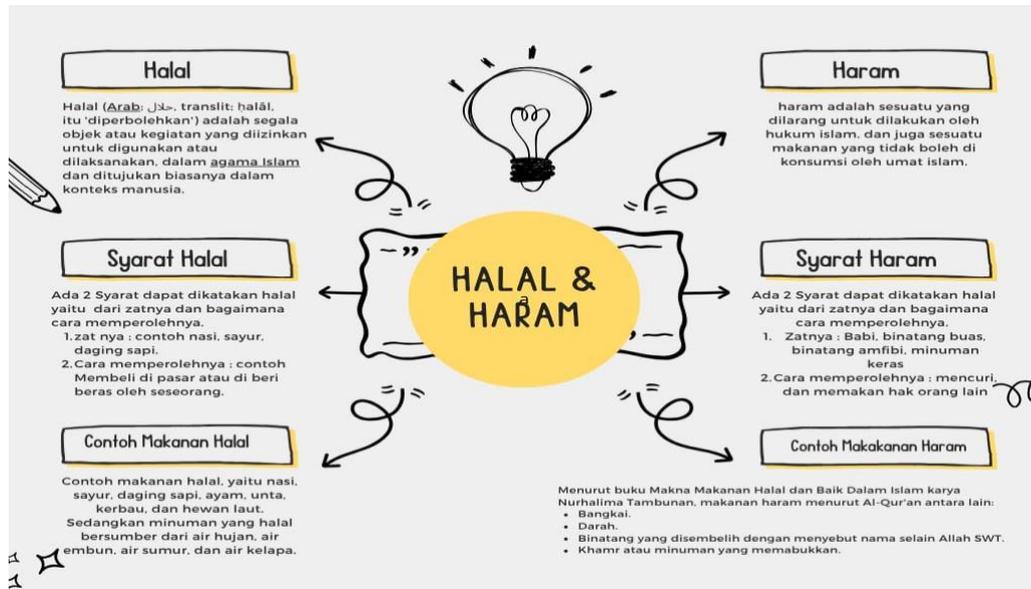
**(Wawancara dengan Kepala Madrasah)**



**( Wawancara dengan Siswa)**



(Wawancara dengan Guru Fiqih)



(Penerapan Model Mind Mapping)



Lampiran 8

## LKPD Bab Halal dan Haram



**kelompok 01**

Nama : \_\_\_\_\_ Kelas : VIII

Jawablah pertanyaan pada tabel dibawah ini dengan baik dan benar !

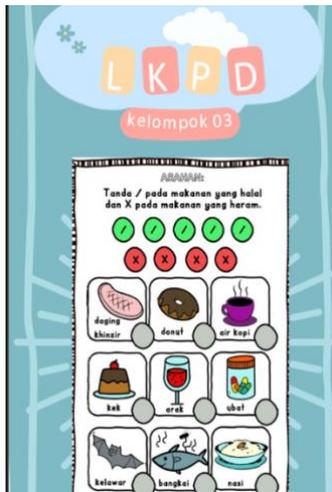
Soal	Teks Jawaban
Pengertian halal	_____
Makanan halal	_____
Manfaat makanan halal	_____
Kesimpulan	_____

**KELOMPOK 02**

Nama : \_\_\_\_\_ Kelas : VIII

Jawablah pertanyaan pada tabel di bawah ini dengan baik dan benar !

Soal	Teks Jawaban
Pengertian Haram	_____
Makanan Haram	_____
Manfaat makanan haram	_____
Kesimpulan	_____



Lampiran 9

**Nilai Siswa Sebelum dan Sesudah Menggunakan Model MindMapping**

No	Nama Peserta Didik	L/P	Nilai
1.	A Fauzi Aziz	L	70
2.	Achmad Fahmi Prawira	L	80
3.	Adhelia Ainur Septia	P	78
4.	Adinda Shovia	P	88
5.	Akhmad Dzu Lhilm	L	75
6.	Ayunda Citra Pratiwi	L	80
7.	Haziza Putri Kotima	P	82
8.	Khoirul Umma	P	76
9.	Kholifaur Rosyidah	P	70
10.	Kiranaayuputri Wibow0	P	80
11.	Lusmia Aninhavila	P	80
12.	M.Afanda Saputra	P	78
13.	M.Dikysya Yidina Alif	P	70
14.	Muhammad Fatihal Azzam	L	75
15.	Muhammad Naufal Azamzam	P	80
16.	Uhammadraka Wicasana	P	88
17.	Muhammad Nizam Rici Apriliansah	L	72
18.	Muhammadraka Wicasana	P	75
19.	Nadiabelgisizza	P	85
20.	Pujiharihartono	P	80
21.	Ranggaputra Dinata	P	78
22.	Rizkyalfandi	L	80
23.	Sandy Maulana	P	76
24.	Silyiekavuliani	L	78
25.	Zhakyaanindiasasa	L	80
26.	Ahmadtirta Alfirdaus	L	82
27.	M.Irfanaditva	L	80

**( Nilai Siswa Sebelum Menggunakan Model Mind Mapping)**

No	Nama Peserta Didik	L/P	Nilai
1.	A Fauzi Aziz	L	88
2.	Achmad Fahmi Prawira	L	80
3.	Adhelia Ainur Septia	P	90
4.	Adinda Shovia	P	88
5.	Akhmad Dzu Lhildi	L	100
6.	Ayunda Citra Pratiwi	L	80
7.	Haziza Putri Kotima	P	88
8.	Khoirul Umma	P	90
9.	Kholifaur Rosyidah	P	100
10.	Kiranaayuputri Wibow0	P	98
11.	Lusmia Anindhavila	P	100
12.	M. Afanda Saputra	P	96
13.	M. Dikysya Yidina Alif	P	98
14.	Muhammad Fatihah Azzam	L	88
15.	Muhammad Naufal Azamzam	P	80
16.	Uhammadraka Wicasana	P	88
17.	Muhammad Nizam Rici Apriliansah	L	96
18.	Muhammadraka Wicasana	P	88
19.	Nadiabelgisizza	P	85
20.	Pujiharihartono	P	88
21.	Ranggaputra Dinata	P	100
22.	Rizkyalfandi	L	98
23.	Sandymaulana	P	96
24.	Silviekayuliani	L	90
25.	Zhakyaaanindiasasa	L	88
26.	Ahmadtirta Alfirdaus	L	88
27.	M. Irfanaditya	L	100

( Nilai Siswa Setelah Menggunakan Model Mind Mapping)

## Surat Keterangan Selesai Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN MALANG  
MADRASAH TSANAWIYAH AL-MA'ARIF 03 SINGOSARI  
Jl. Masjid Barat, Gunungrejo, Kec. Singosari – Malang, Jawa Timur  
Email: Mtsalmaarif03@gmail.com | Telp. (0341) xxxxxxx

### SURAT KETERANGAN

Nomor: 123/MTs.02/06/2025

Malang, 2 Juni 2025

Saya yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Madrasah Tsanawiyah Al-Ma'arif 03 Singosari, menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Billy Syehan  
Status : Mahasiswa  
Prodi : Pendidikan Agama Islam ( PAI )  
Nim : 21010110140  
Keterangan : Bahwa nama tersebut telah melaksanakan penelitian di MTS Al – Ma'arif 03 Singosari Malang , dengan judul penelitian “Penerapan Model Pembelajaran Mind Mapping Dalam Meningkatkan Semangat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Di Mts Al-Ma'arif 03 Singosari”, Selama menjalani penelitian mahasiswa yang bersangkutan melaksanakan kinerja sesuai dengan bidangnya.

Instansi : Universitas Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepala Madrasah,  
  
Haazi, S.Pd.J, M.Pd.I

Lampiran 11

Jurnal Bimbingan Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**  
 Jalan Gajayana Nomor 50, Telepon (0341)551354, Fax. (0341) 572533  
 Website: http://www.uin-malang.ac.id Email: info@uin-malang.ac.id

**JURNAL BIMBINGAN SKRIPSI/TESIS/DISERTASI**

**IDENTITAS MAHASISWA**

NIM : 210101110140  
 Nama : BILLY SYEHAN  
 Fakultas : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
 Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
 Dosen Pembimbing 1 : ABDUL FATTAH.M.Th.I  
 Dosen Pembimbing 2 :  
 Judul Skripsi/Tesis/Disertasi : penerapan model pembelajaran mind mapping dalam meningkatkan semangat belajar siswa pada mata pelajaran fiqh i mts al- ma'arif 03 singosari

**IDENTITAS BIMBINGAN**

No	Tanggal Bimbingan	Nama Pembimbing	Deskripsi Proses Bimbingan	Tahun Akademik	Status
1	24 Oktober 2024	ABDUL FATTAH.M.Th.I	Konsultasi terkait judul serta mengganti judul dari kata "efektivitas model pembelajaran mind mapping dalam mengembangkan akhlak terpuji siswa MTs 03 Al ma'arif Singosari Malang" Menjadi "penerapan model pembelajaran mind mapping dalam meningkatkan semangat belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di MTs 03 Al ma'arif Singosari Malang"	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi
2	08 Februari 2025	ABDUL FATTAH.M.Th.I	Bimbingan terkait konsultasi latar belakang proposal yang mana mendapatkan arahan untuk memasukkan permasalahan yang ada serta solusi dari permasalahan tersebut, dan juga dospem wali menerangkan tentang GAP	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi
3	09 Februari 2025	ABDUL FATTAH.M.Th.I	Menyetorkan hasil revisian latar belakang sesuai arahan dari dosen pembimbing	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi
4	10 Februari 2025	ABDUL FATTAH.M.Th.I	Melanjutkan konsultasi terkait tambahan masukan dari dosen pembimbing serta melanjutkan BAB 2	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi
5	11 Maret 2025	ABDUL FATTAH.M.Th.I	Konsultasi terkait Bab 2 dan 3 yang mana mendapatkan arahan untuk menambah materi bab 2 tentang uraian dari judul lalu dosen pembimbing memberikan masukan tentang isi dari Bab 3	Genap 2025/2026	Sudah Dikoreksi
6	01 Juni 2025	ABDUL FATTAH.M.Th.I	Konsultasi terkait bab 4, bab 5, bab 6, yang mana bimbingan tersebut membahas tentang penelitian dan merevisi bagian bab 4 dan 5	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi
7	02 Juni 2025	ABDUL FATTAH.M.Th.I	Revisi pada bab 4 dan 5. Memaparkan temuan penelitian dan pembahasan	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi
8	03 Juni 2025	ABDUL FATTAH.M.Th.I	Konsultasi revisi dari bab 4 dan 5 mengatkan temuan penelitian dengan kajian teori, kemudian dimasukkan pada pembahasan	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi
9	04 Juni 2025	ABDUL FATTAH.M.Th.I	Revisi terkait pertanyaan di bab 4. Perlu ditambahkan temuan yang lebih rinci	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi
10	05 Juni 2025	ABDUL FATTAH.M.Th.I	Membahas revisi pada pertanyaan bab 4	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi
11	07 Juni 2025	ABDUL FATTAH.M.Th.I	Konsultasi terkait pembahasan pada bab 5	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi
12	09 Juni 2025	ABDUL FATTAH.M.Th.I	Membahas revisi pada bab 5	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi
13	10 Juni 2025	ABDUL FATTAH.M.Th.I	Membahas pemetulan pada bab 4, 5, dan 6 lalu mem fiks kan naskah skripsi	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi

Telah disetujui  
 Untuk mengajukan ujian Skripsi/Tesis/Desertasi

Dosen Pembimbing 2 \_\_\_\_\_

  
 Kajiur Kaprodi

Malang, \_\_\_\_\_  
 Dosen Pembimbing 1  
  
 ABDUL FATTAH.M.Th.I

Lampiran 12

Sertifikat Bebas Plagiasi

 KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
PUSAT PENELITIAN DAN ACADEMIC WRITING

---

*Sertifikat Bebas Plagiasi*  
Nomor: 1178/Un.03.1/PP.00.9/06/2025

diberikan kepada:

Nama : Billy Syehan  
NIM : 210101110140  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul Karya Tulis : penerapan model pembelajaran mind mapping dalam meningkatkan semangat belajar siswa pada mata pelajaran fiqh di mts al-ma'arif 03 singosari

Naskah Skripsi/Tesis sudah memenuhi kriteria anti plagiasi yang ditetapkan oleh Pusat Penelitian dan Academic Writing, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

  Malang, 15 Juni 2025  
Kepala,  
Benny Afwadzi

*Lampiran 13*

**CURRICULUM VITAE**



1. Nama : Billy Syehan
2. Tempat/Tanggal Lahir : Malang, 14 Juli 2003
3. Jenis Kelamin : Laki- laki
4. Urutan Kelahiran : Anak Kedua dari Tiga Bersaudara
5. Agama : Islam
6. Alamat Tinggal : Kec. Kedungkandang Kota Malang
7. Asal Sekolah : SMA Negeri 1 Tumpang
8. No. Hp (Wa) : 08885191239
9. Email : [billysyehan07@gmail.com](mailto:billysyehan07@gmail.com)
10. Akun Ig/Twitter : biiilllll
11. Riwayat Pendidikan :
  1. TK Muslimat NU 37
  2. SDN Kebonagung 1

3. SMPN 1 Tumpang
4. SMAN 1 TUMPANG